

**ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN MAGELANG**

Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

Kabupaten Magelang

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh:

TH. WAWAN HARJANTO

NIM : 962114104

NIRM : 960051121303120095

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2000



Skripsi

**ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN MAGELANG**

Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
Kabupaten Magelang

oleh:

TH. WAWAN HARJANTO

NIM : 962114104

NIRM : 960051121303120095

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing I



(Drs. H. Suseno TW., M.S.)

Tanggal, 28/7 2000

Pembimbing II



(Drs. FA. Joko Siswanto, M.M., Akt.)

Tanggal, 14/8 2000

Skripsi
ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN MAGELANG

Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
Kabupaten Magelang

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

TH. WAWAN HARJANTO

NIM : 962114104

NIRM : 960051121303120095

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal (18 September 2000)
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama lengkap
Ketua	Dra. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc.
Sekretaris	Drs. E. Sumardjono, M.B.A.
Anggota	Drs. H. Suseno TW., M.S.
Anggota	Drs. FA. Joko Siswanto, M.M., Akt.
Anggota	Drs. E. Sumardjono, M.B.A.

Tanda Tangan



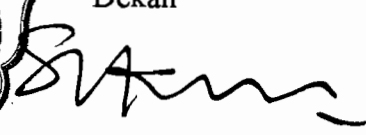
Yogyakarta, 30 September 2000

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Dekan




Drs. H. Suseno TW., M.S.

PERSEMBAHAN

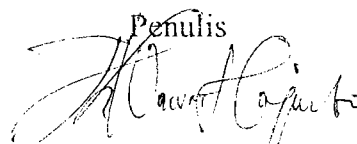
Kupersembahkan skripsi ini buat:

- Bapak, Ibu, Kakak, dan adik di Mawen.
- Pendamping hidupku tercinta dan anakku tersayang (alm).
- Om Sugeng di Jakarta.
- Mas Harso dan Mbak Ningrum yang telah membantu pengetikan skripsi ini.
- Dik Agnes yang selalu membuatkan indomie apabila ngetik sampai larut.
- Anak-anak Kaliurang (Universal Gallery).
- Anak kos di Jalan Tutul, Gang Tutul II No.3 Papringan Yogyakarta.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 18 September 2000

Penulis

(Th. Wawan Harjanto)

ABSTRAK

ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN MAGELANG

Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
Kabupaten Magelang

Th. Wawan Harjanto
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2000

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Magelang dari tahun 1996 sampai dengan 1998. Jenis penelitian merupakan studi kasus yang artinya penelitian ini hanya berlaku untuk Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) saja.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan, administrasi, dan operasional. Untuk menganalisis digunakan SK Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 tanggal 31 Mei 1999.

Berdasarkan hasil analisis data ternyata pada tahun 1996, 1997, dan 1998 tingkat kinerja perusahaan dikategorikan “cukup”. Total nilai kinerja pada tahun 1996 sebesar 47,15; tahun 1997 sebesar 47,95 ; dan tahun 1998 sebesar 48,40. Selama 3 tahun berturut-turut perkembangan kinerja perusahaan mengalami peningkatan tetapi masih jauh dari yang diharapkan atau masih jauh dari standar nilai cukup, yaitu sebesar $47,83 < 60$ (standar nilai cukup). Kondisi keuangan perusahaan dari tahun 1996 sampai dengan 1998 perkembangannya kurang baik disebabkan oleh tingkat kehilangan air yang mencapai 52,13 %, penjualan yang hanya meningkat sebesar 14,19 % sedangkan biaya meningkat hingga 19,92 %, dan jumlah pegawai yang relatif sedikit sehingga pelayanan pada pelanggan menjadi kurang.

ABSTRACT

PERFORMANCE DEVELOPMENT ANALYSIS PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN MAGELANG

A Case Study at Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
Kabupaten Magelang

**Th. Wawan Harjanto
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2000**

This research was aimed at finding out the development of the performance of Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Magelang from 1996 to 1998. This was a case study at Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Magelang.

The methods used in the data collecting were observation and interview. Data analysis was carried out by analyzing the financial, administration, and operational report. The analysis employed SK Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 1999 as the basis.

Based on the data analysis, the research concluded that in the year of 1996, 1997, and 1998 the performance of the company was categorized as "satisfactory". The total performance value in 1996 was within the magnetude of 47,15 while the magnetude in 1997 was 47,95 and in 1998 was 48,40. Within the last three year, the working performance of the company showed a positive development although it was still below normal standard, that was, in the amount of $47,83 < 60$. Financial condition of the company from 1996 to 1998 experienced a slow development caused by water loss level which exceeded 52,13%, the selling only increased within the amount of 14,19%, while the budget increased in the percentage of 14,19%. The limited amount of the employees had degraded the service and consequently reduced the number of customer.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kasih karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PERKEMBANGAN KINERJA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN MAGELANG”**, studi kasus pada PDAM Kabupaten Magelang (Perusahaan Daerah).

Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

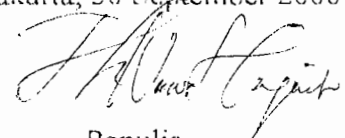
1. Bpk. Drs. H. Suseno, T.W, M.S , selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bpk. Drs. H. Suseno, T.W, M.S., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, koreksi, saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bpk. Drs. FA. Joko Siswanto, M.M, Akt., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan bimbingan , masukan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bpk. Drs. P. Rubiyatno, M.M., yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.

5. Bpk. Drs. Rochman Harmantio, selaku Direktur Utama yang telah memperkenankan penulis mengadakan penelitian dan membantu memberikan data-data yang penulis perlukan dalam penyusunan ini.
6. Bpk. Y. Susmadiyanto, S.E, yang telah memberikan dorongan dan semangat sehingga memperlancar penulisan skripsi ini.
7. Bpk. F.X. Harso Susanto sckeluarga, yang telah memberikan dorongan semangat dan selalu mendampingi penulis sehingga memperlancar penulisan skripsi ini.
8. Bpk. F.X. Sugeng Hartoto yang telah memberikan dorongan semangat dan inspirasi sehingga memperlancar penulisan skripsi ini.
9. Bapak, Ibu, Kakak, dan Adik yang telah memberikan dorongan semangat sehingga memperlancar penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman Akuntansi angkatan 1996 yang telah memberikan dukungan pada penulis.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai kemampuan yang dimiliki dalam menyusun skripsi ini, namun demikian penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu dengan senang hati penulis akan menerima saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 30 September 2000



Penulis

DAFTAR ISI



Halaman

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan	iv
Pernyataan Keaslian Karya	v
Abstrak	vi
Abstract	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xvii
Daftar Gambar	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	3
C. Perumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pengertian Kinerja PDAM	7
B. Pengertian Laporan Keuangan	7
C. Pengertian Analisis Laporan	11
D. Pengertian Analisis Rasio	11
E. Kegunaan Analisis Rasio	12
1. Aspek Keuangan	13
a. Rasio laba terhadap aktiva produktif	13
b. Rasio laba terhadap penjualan	14
c. Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar	16
d. Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas	17
e. Rasio total aktiva terhadap total utang	17
f. Rasio biaya terhadap penjualan	18
g. Rasio laba operasi sebelum biaya penyusutan terhadap angsuran pokok dan bunga jatuh tempo	19
h. Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air	19
i. Jangka waktu penagihan piutang	20
j. Efektifitas penagihan	20
2. Aspek Operasional	21
a. Cakupan pelayanan	21
b. Kualitas air distribusi	22
c. Kontinuitas air	23

d. Produktivitas pemanfaatan instalasi produksi	23
e. Tingkat kehilangan air	23
f. Peneraan meter air	27
g. Kecepatan penyambungan baru	27
h. Kemampuan penanganan pengaduan rata-rata per bulan	28
i. Kemudahan pelayanan	28
j. Rasio karyawan per 1000 pelanggan	28
3. Aspek Administrasi	29
a. Rencana jangka panjang	29
b. Rencana organisasi dan uraian tugas	30
c. Prosedur operasi standar	30
d. Gambar nyata laksana	30
e. Pedoman penilaian kinerja	31
f. Rencana kerja dan anggaran perusahaan	31
g. Tertib laporan internal	32
h. Tertib laporan eksternal	32
i. Opini auditor independen	33
j. Tindak lanjut hasil pemeriksaan tahun terakhir	33

F. Tujuan Dilakukan Analisis Keuangan	33
G. Analisis Trend atau Analisis Deret Berkala	35
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Subyek dan Obyek Penelitian	37
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
D. Data yang Diperlukan	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	42
A. Dasar Pendirian PDAM	42
B. Organisasi dan Tata Kerja PDAM Kabupaten Magelang	44
1. Organisasi	44
2. Tata Kerja	46
2.1. Badan Pengawas	46
2.2. Direksi	47
2.3. Personalia	47
3. Kebijakan Bidang Organisasi/Keuangan	49
3.1. Kebijakan Akuntansi	49
3.2. Kebijakan Bidang Keuangan/Tarif	56
C. Kondisi Keuangan dan Laporan Keuangan Kabupaten Magelang	58

D. Kondisi Teknis PDAM Kabupaten Magelang	62
1. Perkembangan Jumlah Penduduk	62
2. Sumber dan Kapasitas air	64
3. Produksi, Distribusi, dan Air Terjual	66
BAB V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	68
A. Analisis Kinerja PDAM Kabupaten Magelang	68
1. Aspek Keuangan	68
a. Rasio laba terhadap aktiva produktif	68
b. Rasio laba terhadap penjualan	70
c. Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar	73
d. Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas	74
e. Rasio total aktiva terhadap total utang	76
f. Rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi	77
g. Rasio laba operasi sebelum biaya penyusutan terhadap angsuran pokok dan bunga jatuh tempo	79
h. Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air	80
i. Jangka waktu penagihan piutang	82
j. Efektivitas penagihan	84
2. Aspek Operasional	86
a. Cakupan pelayanan	86
b. Kualitas air distribusi	88
c. Kontinuitas air	88

d. Produktivitas pemanfaatan instalasi produksi	88
e. Tingkat kehilangan air	90
f. Peneraan meter air	92
g. Kecepatan penyambungan baru	93
h. Kemampuan penanganan pengaduan rata-rata per bulan	93
i. Kemudahan pelayanan	94
j. Rasio karyawan per 1000 pelanggan	95
3. Aspek Administrasi	97
a. Rencana jangka panjang	97
b. Rencana organisasi dan uraian tugas	97
c. Prosedur operasi standar	97
d. Gambar nyata laksana	97
e. Pedoman penilaian karyawan	97
f. Rencana kerja dan anggaran perusahaan	98
g. Tertib laporan internal	98
h. Tertib laporan eksternal	98
i. Opini auditor independen	98
j. Tindak lanjut hasil pemeriksaan tahun terakhir	98
B. Analisis Faktor-Faktor yang Memberikan	
Nilai Terbesar dalam Penilaian Kinerja	
PDAM Kabupaten Magelang	100

1. Aspek Keuangan	100
2. Aspek Operasional	101
3. Aspek Administrasi	102
C. Analisis Perkembangan Kinerja PDAM Kabupaten Magelang	103
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
IV.1. Perkembangan jumlah karyawan dan status karyawan	48
IV.2. Tarif/m ³ menurut klasifikasi pemakaian air	58
IV.3. Neraca komparatif per 31 Desember 1996, 1997, dan 1998	59
IV.4. Laporan R/L periode tahun 1996, 1997, dan 1998	61
IV.5. Anggaran pendapatan Tahun 1996, 1997, dan 1998	62
IV.6. Luas daerah, penduduk, R/T jumlah jiwa	63
IV.7. Sumber air, lokasi atau wilayah kecamatan debit air, kapasitas terpasang, wilayah penyaluran	65
IV.8. Jumlah pelanggan	65
IV.9. Golongan tarif	66
IV.10. Produksi, distribusi, dan air terjual	67
V.1. Rasio laba terhadap aktiva produktif	69
V.2. Rasio laba terhadap penjualan	71
V.3. Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar	73
V.4. Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas	75
V.5. Rasio total aktiva terhadap total utang	76
V.6. Rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi	78
V.7. Rasio laba operasi sebelum biaya penyusutan terhadap angsuran pokok dan bunga jatuh tempo	79
V.8. Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air	81

V.9. Jangka waktu penagihan piutang	83
V.10. Efektivitas penagihan	84
V.11. Cakupan pelayanan	87
V.12. Produktivitas instalasi air	89
V.13. Tingkat kehilangan air	91
V.14. Peneraan meter air	92
V.15. Penanganan pengaduan rata-rata per bulan	94
V.16. Rasio karyawan per 1000 pelanggan	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
IV.1. Bagan struktur dan tata kerja PDAM Kabupaten Magelang	45
V.1. Nilai Kinerja PDAM Kabupaten Magelang	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak dibidang pengelolaan dan pelayanan air bersih kepada masyarakat dan didirikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1962 jo. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1969 tentang Perusahaan Daerah, selanjutnya oleh masing-masing Pemerintah Daerah Tingkat II di seluruh wilayah Indonesia, pendirian PDAM tersebut ditetapkan dengan Peraturan Daerah (PERDA).

Bentuk dari BUMD tersebut adalah Perusahaan Daerah (PD) dalam hal ini PDAM dimana modal awal dari PDAM tersebut berasal dari sebagian kekayaan milik Pemerintah Daerah Tingkat II yang dipisahkan.

Sedangkan tujuan dan tugas pokok PDAM sesuai dengan PERDA Kabupaten Magelang Nomor 11 tahun 1980 adalah:

1. Menunjang pembangunan daerah.
2. Ikut serta dalam pembangunan ekonomi nasional.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Sebagai salah satu sumber pendapatan daerah.

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang sosial tetapi juga diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pendapatan daerah maka PDAM dalam

menjalankan operasionalnya dituntut untuk menerapkan prinsip-prinsip ekonomi perusahaan yang lazim yaitu harus memperhitungkan dengan tepat antara pendapatan di satu pihak dengan biaya-biaya yang harus dikeluarkan di lain pihak. Perhitungan dan pertimbangan antara pendapatan perusahaan dibandingkan dengan biaya perusahaan tersebut dituangkan dalam bentuk rencana anggaran pendapatan dan biaya perusahaan. Perencanaan anggaran yang dibuat oleh perusahaan dimaksudkan agar PDAM dan menjaga kestabilan usaha dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dengan memperoleh laba dalam usahanya, sehingga PDAM tidak hanya menjadi sumber pendapatan daerah tetapi dapat meningkatkan dan mengembangkan pelayanan kepada masyarakat dengan melakukan investasi pengembangan jaringan air bersih sampai ke daerah-daerah sulit air. Dengan demikian apa yang menjadi tujuan didirikannya PDAM dapat tercapai. Selain itu perencanaan anggaran yang dibuat oleh perusahaan dapat pula dipergunakan sebagai tolok ukur oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajemen dan pemilik perusahaan dalam hal ini Pemerintah Daerah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan maupun kegagalan PDAM dalam menjalankan usahanya. Sehingga pihak manajemen maupun pemilik perusahaan dapat mengambil kebijaksanaan dan langkah-langkah yang tepat untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi maupun usaha-usaha untuk meningkatkan keberhasilan dimasa-masa yang akan datang terutama masalah-masalah yang berkaitan dengan keuangan perusahaan.

Oleh karena itu sangat penting bagi pihak manajemen PDAM untuk dapat mengetahui perkembangan dan kemampuan perusahaan dalam operasionalnya terutama ditinjau dari kinerja perusahaan yang diperoleh dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Hasil dari analisis terhadap laporan keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dari sudut pandang kinerja dapat dipergunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang, sekaligus merupakan informasi yang sangat berguna bagi pihak manajemen karena dapat dipergunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang efektif dan efisien dalam rangka tercapainya tujuan perusahaan.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang : **“ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN MAGELANG”**.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dibatasi pada masalah-masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Analisis Kinerja PDAM Kabupaten Magelang.
2. Kriteria untuk mengukur kinerja PDAM dipergunakan SK Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 tanggal 31 Mei 1999, yang meliputi: rasio laba terhadap aktiva produktif, rasio laba terhadap penjualan, rasio aktiva lancar terhadap utang lancar, rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas, rasio total aktiva terhadap total utang, rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi,

rasio laba operasi sebelum biaya penyusutan terhadap angsuran pokok dan bunga jatuh tempo, rasio aktiva produktif terhadap penjualan air, jangka waktu penagihan piutang, efektivitas penagihan, cakupan pelayanan, kualitas air distribusi, kontinuitas air, produktifitas pemanfaatan instalasi produksi, tingkat kehilangan air, peneraan meter air, kecepatan penyambungan baru, kemampuan penanganan pengaduan rata-rata per bulan, kemudahan pelayanan, rasio karyawan per 1000 pelanggan, rencana jangka panjang, rencana organisasi dan uraian tugas, prosedur operasi standar, gambar nyata laksana, pedoman penilaian kerja karyawan, rencana kerja dan anggaran perusahaan, tertib laporan internal, tertib laporan eksternal, opini auditor independen, dan tindak lanjut hasil pemeriksaan tahun terakhir.

3. Data penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan dari tahun 1996 sampai dengan tahun 1998.

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah ini dilakukan dengan melihat perkembangan akan kemampuan PDAM dibidang keuangan untuk melakukan investasi dalam usaha melayani permintaan masyarakat sehubungan dengan keterbatasan dan kemampuan keuangan yang dihadapi oleh PDAM, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Magelang?
2. Faktor-faktor mana yang memberikan nilai bobot terbesar dalam penilaian kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Magelang?

3. Bagaimana perkembangan kinerja PDAM Kabupaten Magelang ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja PDAM Kabupaten Magelang.
2. Faktor-faktor yang memberikan nilai bobot atau prosentase terbesar dalam penilaian kinerja PDAM Kabupaten Magelang.
3. Mengetahui perkembangan kinerja PDAM Kabupaten Magelang.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang keadaan dan kemampuan PDAM Kabupaten Magelang serta berguna sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi manajemen dan pemilik perusahaan dalam membuat rencana pengembangan PDAM yang efektif dan efisien.
- Melakukan perbaikan terhadap faktor-faktor yang memberikan nilai bobot prosentase yang rendah.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa Universitas Sanata Dharma serta bahan pertimbangan dan acuan untuk penelitian yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan.

3. Bagi penulis

Dengan penelitian ini, penulis dapat memperluas pengetahuan tentang analisis laporan keuangan dengan cara mempertemukan antara teori-teori yang ada dengan praktek yang sesungguhnya di perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

- Bab I : PENDAHULUAN
- Bab II : TINJAUAN PUSTAKA
- Bab III : METODOLOGI PENELITIAN
- Bab IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN
- Bab V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN
- Bab VI : KE SIMPULAN DAN SARAN

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum

Perusahaan Daerah Air Minum selanjutnya disingkat PDAM adalah perusahaan milik daerah propinsi atau daerah kabupaten dan atau daerah kota. Badan pengawas adalah badan pengawas PDAM, sedangkan direksinya adalah direksi PDAM.

Kinerja adalah tingkat keberhasilan pengelolaan PDAM dalam satu tahun buku tertentu. Indikator adalah tolok ukur tingkat keberhasilan dari suatu aspek. Badan pengwas pada setiap akhir tahun buku melakukan penilaian atas kinerja PDAM meliputi aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administratif. Hasil penilaian atas prestasi kinerja PDAM sebagaimana yang dimaksud dijadikan dasar dalam menentukan penggolongan tingkat keberhasilan PDAM (SK Menteri DN NO. 47).

B. Pengertian Laporan Keuangan

Sebelum membahas secara mendalam mengenai bagaimana cara membaca, menganalisis, dan menginterpretasikan atau menafsirkan kondisi keuangan suatu perusahaan melalui laporan keuangan perusahaannya, maka berikut ini akan diuraikan arti pentingnya laporan keuangan, arti laporan keuangan serta keterbatasan laporan keuangan.

Bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. karena kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Adapun laporan keuangan perusahaan terdiri dari neraca, laporan rugi laba serta laporan-laporan keuangan lainnya.

Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisis terhadap laporan rugi labanya akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha yang bersangkutan.

Pada mulanya laporan keuangan suatu perusahaan hanyalah alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja. Tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil menganalisis laporan keuangan pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta melihat hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut, perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

Adapun pengertian atau apa yang dimaksud Laporan Keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba. Sedangkan menurut Prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia

(Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta 1974) yang dimaksud dengan Laporan Keuangan ialah neraca dan perhitungan rugi laba serta segala keterangan-keterangan yang dimuat dalam lampiran-lampirannya antara lain laporan sumber dan penggunaan modal (Munawir, 1998: 6).

Kemudian pengertian dari neraca adalah: laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari satu perusahaan pada saat tertentu. Jadi tujuan dari neraca adalah untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu, pada waktu dimana buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun fiskal atau tahun kalender, sehingga neraca sering disebut *balance sheet* (Prastowo, 1995:13).

$$\text{Total Aktiva} = \text{Hutang} + \text{Modal}$$

Sedangkan pengertian rugi laba dari laporan rugi laba ialah suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan atau pendapatan di satu pihak yang dibandingkan dengan biaya-biaya di lain pihak, selisihnya merupakan hasil yang diperoleh. Adapun hasil yang diperoleh dapat menguntungkan atau merugikan, dengan kata lain laba atau rugi.

$$\text{Laba (Rugi)} = \text{Penghasilan} - \text{Biaya}$$

Laporan keuangan sendiri dibuat atau dipersiapkan dengan maksud untuk memberikan gambaran atau kemajuan secara periodik yang dilakukan oleh unit tertentu tentang usaha-usaha atau perkembangan perusahaan yang telah direncanakan oleh pihak manajemen, terutama yang berkaitan dengan perolehan dana atau yang merupakan pendapatan bagi perusahaan yang berkaitan dengan

penggunaan dana sehubungan dengan biaya-biaya yang harus dikeluarkan, sehingga pihak manajemen dapat menentukan langkah selanjutnya untuk mencari alternatif-alternatif baru yang lebih tepat dalam mengembangkan usahanya ke dalam bentuk investasi-investasi baru.

Namun demikian laporan keuangan yang dibuat terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Laporan keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan interim report (laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara) dan bukan merupakan laporan yang final.
2. Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatannya bersifat pasti dan tepat, tetapi sebenarnya dasar penyusunannya dengan standar nilai yang mungkin berbeda atau berubah-ubah.
3. Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah dari berbagai waktu atau tanggal yang lalu dimana daya beli uang tersebut semakin menurun dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga kenaikan pendapatan yang dinyatakan dalam rupiah belum tentu atau mencerminkan peningkatan jumlah atau volume barang yang dijual, tetapi mungkin kenaikan itu disebabkan adanya tarif penjualan.
4. Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan, karena faktor-faktor tersebut tidak dapat dinyatakan dengan satuan uang (dikuantifisir) misalnya reputasi atau prestasi perusahaan, goodwill, dan lainnya

C. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Pengertian analisis laporan keuangan adalah suatu usaha untuk melakukan interpretasi terhadap laporan keuangan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan yang bersangkutan (Bambang Riyanto, 1998: 327).

Dengan mengadakan analisis laporan keuangan dari perusahaannya, pihak manajemen dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaannya, serta dapat mengetahui hasil-hasil keuangan yang telah dicapai diwaktu-waktu yang lalu dan waktu yang sedang berjalan, sekaligus dapat mengetahui kelemahan-kelemahan perusahaannya termasuk hasil-hasil yang telah dianggap cukup baik.

Dengan mengetahui kelemahan-kelemahan yang ada diusahakan agar dalam penyusunan rencana untuk tahun-tahun yang akan datang kelemahan-kelemahan tersebut dapat diperbaiki. Hasil-hasil yang dianggap cukup baik harus dipertahankan untuk waktu-waktu mendatang bahkan diusahakan dikembangkan agar dapat mengadakan investasi baru guna tercapainya tujuan perusahaan.

D. Pengertian Analisis Rasio

Dalam melakukan interpretasi terhadap laporan keuangan suatu perusahaan diperlukan adanya ukuran atau “yard stick” tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan adalah “rasio”.

Pengertian rasio itu sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam “arithmatical terms” yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data keuangan (Syafudin, 1991: 329).

Pada dasarnya analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan rasio sekarang (present ratio) dengan rasio-rasio yang diperkirakan untuk waktu-waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama.

Dengan cara pembadingan tersebut akan dapat diketahui perubahan-perubahan rasio-rasio tersebut dari tahun ke tahun tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan, terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan rasio pembading yang digunakan sebagai standar.

E. Kegunaan Analisis Rasio

Dengan menggunakan analisis rasio dimungkinkan untuk dapat mengetahui kinerja seperti yang terdapat dalam batasan masalah yang mana dapat dipergunakan untuk menilai kinerja perusahaan serta dapat untuk menentukan penggolongan tingkat kesehatan perusahaan dalam hal ini BUMN/BUMD.

Adapun pengertian analisis rasio laporan keuangan menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 tanggal 31 Mei 1999 yang akan dipergunakan untuk menilai kinerja perusahaan sekaligus untuk menentukan tingkat kesehatan perusahaan adalah sebagai berikut (SK Menteri DN NO. 47):

1. Aspek Keuangan

a. Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

dimana:

Laba Sebelum Pajak: Pendapatan Operasi (Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air) + Pendapatan Non Operasi - Biaya Operasi (Biaya Langsung + Biaya Administrasi dan Umum) - Biaya Non Operasi

Aktiva Produktif: Aktiva Lancar + Investasi Jangka Panjang + Aktiva Tetap (Nilai Buku) tidak termasuk Aktiva Tetap dalam penyelesaiannya.

Rasio	Nilai
> 10%	5
> 7% - 10%	4
> 3% - 7%	3
> 0% - 3%	2
<=0%	1

Nilai Bonus: (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

Peningkatan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif

Nilai bonus dihitung dari

Rumus = Rasio laba terhadap aktiva produktif tahun ini -- Rasio laba terhadap aktiva produktif tahun lalu

Jadi nilai bonus dapat diperoleh dari peningkatan rasio laba terhadap aktiva produktif tahun ini dibandingkan dengan tahun yang lalu.

Rasio	Nilai
> 12%	5
> 9% - 12%	4
> 6% - 9%	3
> 3% - 6%	2
> 0% - 3%	1

b. Rasio Laba terhadap Penjualan (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

$$Rumus = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Penjualan} \times 100\%$$

dimana:

Penjualan: Pendapatan Operasi

Pendapatan Operasi: Pendapatan penjualan air + pendapatan non air

Pendapatan penjualan air, terdiri dari: harga air, jasa administrasi, sewa meter, pendapatan penjualan air lainnya.

Pendapatan non air, terdiri dari: sambungan baru, denda administrasi, dan lain-lain.

Rasio	Nilai
> 20%	5
> 14% - 20%	4
> 6% - 14%	3
> 0% - 6%	2
<= 0%	1

Nilai Bonus: (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

Peningkatan rasio laba terhadap penjualan

Nilai Bonus dihitung dari:

$$\text{Rumus} = \text{Rasio laba terhadap penjualan tahun ini} - \text{Rasio laba terhadap penjualan tahun lalu}$$

Jadi nilai bonus diperoleh dari peningkatan rasio laba terhadap penjualan air tahun ini dibanding rasio laba terhadap penjualan air tahun lalu

Rasio	Nilai
> 12%	5
> 9% - 12%	4
> 6% - 9 %	3
> 3% - 6%	2
> 0% - 3%	1

c. Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

$$Rumus = \frac{aktiva\ lancar}{u\ tan\ g\ lancar}$$

dimana:

Aktiva lancar: aktiva yang tingkat likuiditasnya paling lama 1 tahun

aktiva lancar terdiri dari: kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pembayaran dimuka, aktiva lancar lainnya.

Utang lancar: kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu paling lama 1 tahun.

Utang lancar terdiri dari: utang usaha, utang lainnya, biaya yang belum dibayar, pendapatan diterima dimuka, pinjaman jangka pendek, utang pajak, bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo, titipan retribusi, kewajiban jangka pendek lainnya.

Rasio	Nilai
> 1,75 - 2,00	5
> 1,50 - 1,75 atau > 2,00 - 2,30	4
> 1,25 - 2,30 atau > 2,30 - 2,70	3
> 1,00 - 1,25 atau > 2,70 - 3,00	2
<= 1,00 atau < 3,00	1

d. Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

$$Rumus = \frac{u\ tan\ g\ jangka\ panjang}{ekuitas}$$

dimana:

Utang jangka panjang terdiri dari: pinjaman pemerintah pusat, pinjaman luar negeri, dan kredit bank jangka panjang.

Ekuitas = Modal dan Cadangan, yang terdiri dari: penyertaan pemerintah yang belum ditetapkan statusnya, kekayaan PEMDA yang dipisahkan, dan penyertaan pemerintah pusat, modal hibah, revaluasui, cadangan tujuan, cadangan umum, laba yang belum dibagikan, laba (rugi) tahun berjalan.

Rasio	Nilai
$\leq 0,5$	5
$> 0,5 - 0,7$	4
$> 0,7 - 0,8$	3
$> 0,8 - 1,0$	2
$> 1,0$	1

e. Rasio total aktiva terhadap total utang (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

$$Rumus = \frac{total\ aktiva}{total\ u\ tan\ g}$$

Total aktiva = aktiva lancar + investasi jangka panjang + aktiva tetap (nilai buku) + aktiva lain-lain

Total utang = aktiva lancar + utang jangka panjang + utang lain-lain

Rasio	Nilai
$\leq 0,50$	5
$> 0,50 - 0,65$	4
$> 0,65 - 0,85$	3
$> 0,85 - 1,00$	2
$> 1,00$	1

f. Rasio biaya terhadap pendapatan operasi (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{biaya operasi}}{\text{pendapatan operasi}}$$

Biaya operasi = biaya langsung + biaya administrasi dan umum

Biaya langsung, terdiri dari: biaya sumber air, biaya pengolahan air, biaya transmisi dan distribusi

Biaya administrasi dan umum, terdiri dari: biaya pegawai, biaya kantor, biaya hubungan langganan, biaya penelitian dan pengembangan, biaya keuangan, biaya pemeliharaan, biaya penyisihan / penghapusan piutang, rupa-rupa biaya umum, biaya penyusutan dan amortisasi instalasi non pabrik air.

Pendapatan operasi = pendapatan penjualan air + pendapatan non air

Pendapatan penjualan air, terdiri dari: harga air, jasa administrasi, sewa meter, pendapatan penjualan air lainnya.

Pendapatan non air, terdiri dari: pendapatan sambungan baru, pendapatan sewa instalasi, pendapatan denda, dll.

- g. **Rasio laba operasi sebelum biaya penyusutan terhadap angsuran pokok dan bunga jatuh tempo** (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{laba operasi sebelum biaya penyusutan}}{(\text{angsuran pokok} + \text{bunga}) \text{ jatuh tempo}}$$

Laba operasi sebelum penyusutan = pendapatan operasi (pendapatan penjualan air + pendapatan non air) + biaya operasi sebelum biaya penyusutan (biaya langsung + biaya administrasi dan umum sebelum biaya penyusutan).

Angsuran pokok adalah angsuran pokok utang jangka panjang yang jatuh tempo termasuk tunggakan.

Bunga jatuh tempo adalah kewajiban pembayaran bunga utang jangka panjang termasuk tunggakan.

Rasio	Nilai
> 2,0	5
> 1,7 - 2,0	4
> 1,3 - 1,7	3
> 1,0 - 1,3	2
<= 1,0	1

- h. **Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air** (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{aktiva produktif}}{\text{penjualan air}}$$

Aktiva produktif = aktiva lancar + investasi jangka panjang + aktiva total (nilai buku), tidak termasuk aktiva tetap dalam penyelesaian.

Rasio	Nilai
$\leq 2,0$	5
$> 2,0 - 4,0$	4
$> 4,0 - 6,0$	3
$> 6,0 - 8,0$	2
$> 8,0$	1

i. Jangka waktu penagihan piutang (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{piutang usaha}}{\text{jumlah penjualan per hari}}$$

Piutang usaha = piutang air + piutang non air + piutang ragu-ragu - penyisihan piutang usaha.

$$\text{Jumlah penjualan per hari} = \frac{\text{pendapatan operasi}}{360}$$

Rasio	Nilai
≤ 60	5
$> 60 - 90$	4
$> 90 - 150$	3
$> 150 - 180$	2
> 180	1

j. Efektifitas penagihan (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{rekening tertagih}}{\text{penjualan air}} \times 100\%$$

Rekening tertagih = jumlah penerimaan dari rekening penjualan air yang ditertibkan selama satu tahun buku.

Rasio	Nilai
> 90%	5
> 85% - 90%	4
> 80% - 85%	3
> 75% - 80%	2
<= 75%	1

2. Aspek Operasional

a. Cakupan pelayanan (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah penduduk terlayani}}{\text{jumlah penduduk}} \times 100\%$$

Jumlah penduduk terlayani, adalah jumlah orang yang sudah mendapat pelayanan air bersih di wilayah administrasi daerah kabupaten/kota pemilik PDAM.

Asumsi jumlah orang untuk setiap sambungan:

- Sambungan rumah = 6 orang
- Kran umum/hidran umum = 100 orang

Catatan: PDAM dapat menggunakan asumsi lain yang sesuai dan akurat.

Jumlah penduduk adalah jumlah penduduk dalam wilayah administratif Daerah Kabupaten/Kota pemilik PDAM.

Nilai bonus: (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

Peningkatan cakupan pelayanan

$$\text{Rumus} = \text{Cakupan pelayanan tahun ini} - \text{Cakupan pelayanan tahun lalu}$$

Jadi nilai bonus dapat diperoleh dari peningkatan cakupan pelayanan tahun ini dibandingkan dengan cakupan pelayanan tahun lalu.

KOTA		KABUPATEN	
Rasio	Nilai	Rasio	Nilai
> 12%	5	> 8%	5
> 9% - 12%	4	> 6% - 8%	4
> 6% - 9%	3	> 4% - 6%	3
> 3% - 6%	2	> 2% - 4%	2
> 0% - 3%	1	> 0% - 2%	1

b. Kualitas air distribusi (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

Kualitas air	Nilai
- Memenuhi syarat air minum	3
- Memenuhi syarat air bersih	2
- Tidak memenuhi syarat	1

Pemenuhan syarat yang ditetapkan instansi berwenang mengenai kualitas air yang dikonsumsi masyarakat.

c. Kontinuitas air (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

Kontinuitas air	Nilai
- Semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam	2
- Belum semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam	1
Pelanggan mendapat aliran air secara penuh atau tidak.	

d. Produktifitas pemanfaatan instalasi produksi (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{kapasitas produksi}}{\text{kapasitas terpasang}} \times 100\%$$

Kapasitas produksi adalah kapasitas yang dioperasikan dalam menghasilkan produksi air.

Kapasitas terpasang adalah kapasitas desain (design capacity).

Rasio	Nilai
> 90%	4
> 80% - 90%	3
> 70% - 80%	2
<= 70%	1

e. Tingkat kehilangan air (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah m3 air yang didistribusikan yang terjual}}{\text{jumlah m3 air yang didistribusikan}} \times 100\%$$

Jumlah m3 yang didistribusikan = jumlah m3 yang tercatat di meter induk yang dipasang pada pipa keluaran out let) bak penampungan air hasil produksi yang akan didistribusikan.

Jumlah m3 air yang terjual = jumlah m3 air terjual yang tercatat di meter air pelanggan melalui rekening yang ditagihkan.

Rasio	Nilai
$\leq 20\%$	4
$> 20\% - 30\%$	3
$> 30\% - 40\%$	2
$> 40\%$	1

Nilai bonus: (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

Penurunan tingkat kehilangan air

Rasio kehilangan air		
Tahun lalu	Tahun ini	Nilai
$> 60\%$	$\leq 20\%$	10
$> 60\%$	$> 20\% - 21\%$; atau	
$> 50\% - 60\%$	$\leq 20\%$	9
$> 60\%$	$> 21\% - 22\%$; atau	8
$> 50\% - 60\%$	$> 20\% - 21\%$; atau	
$> 40\% - 50\%$	$\leq 20\%$	
$> 60\%$	$> 22\% - 23\%$; atau	7
$> 50\% - 60\%$	$> 21\% - 22\%$; atau	
$> 40\% - 50\%$	$> 20\% - 21\%$; atau	
$> 30\% - 40\%$	$\leq 20\%$	

> 60%	> 23% - 24%; atau	6
> 50% - 60%	> 22% - 23%; atau	
> 40% - 50%	> 21% - 22%; atau	
> 30% - 40%	> 20% - 21%; atau	
> 27% - 30%	$\leq 20\%$	
> 60%	> 24% - 25%; atau	5
> 50% - 60%	> 23% - 24%; atau	
> 40% - 50%	> 22% - 23%; atau	
> 30% - 40%	> 21% - 22%; atau	
> 27% - 30%	> 20% - 21%; atau	
> 24% - 27%	$\leq 20\%$	
> 60%	> 25% - 27%; atau	4
> 50% - 60%	> 24% - 25%; atau	
> 40% - 50%	> 23% - 24%; atau	
> 30% - 40%	> 22% - 23%; atau	
> 27% - 30%	> 21% - 22%; atau	
> 24% - 27%	> 20% - 21%; atau	
> 23% - 24%	$\leq 20\%$	
> 60%	> 27% - 30%; atau	3
> 50% - 60%	> 25% - 27%; atau	
> 40% - 50%	> 24% - 25%; atau	
> 30% - 40%	> 23% - 24%; atau	



> 27% - 30%	> 22% - 23%; atau	
> 24% - 27%	> 21% - 22%; atau	
> 23% - 24%	> 20% - 21%; atau	
> 22% - 23%	<= 20%	
> 60%	> 30% - 40%; atau	2
> 50% - 60%	> 27% - 30%; atau	
> 40% - 50%	> 25% - 27%; atau	
> 30% - 40%	> 24% - 25%; atau	
> 27% - 30%	> 23% - 24%; atau	
> 24% - 27%	> 22% - 23%; atau	
> 23% - 24%	> 21% - 22%; atau	
> 22% - 23%	> 20% - 21%; atau	
> 21% - 22%	<= 20	
> 60%	> 40% - 50%; atau	1
> 50% - 60%	> 30% - 40%; atau	
> 40% - 50%	> 27% - 30%; atau	
> 30% - 40%	> 25% - 27%; atau	
> 27% - 30%	> 24% - 25%; atau	
> 24% - 27%	> 23% - 24%; atau	
> 23% - 24%	> 22% - 23%; atau	

> 22% - 23%	> 21% - 22%; atau
> 21% - 22%	> 20% - 21%; atau
<= 21%	<= 20%

f. Peneraan meter air (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah pelanggan yang meter airnya ditera}}{\text{jumlah seluruh pelanggan}} \times 100\%$$

Dalam setahun seberapa banyak PDAM melakukan peneraan meter air pelanggannya tidak termasuk meter air yang baru.

Rasio	Nilai
> 20% - 25%	3
> 10% - 20%	2
> 0% - 10%; atau > 25%	1

g. Kecepatan penyambungan baru (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

Lamanya waktu yang dibutuhkan calon pelanggan dari pembayaran sampai dengan penyambungan. Kecepatan memberikan pelayanan kepada pelanggan dalam proses pemasangan sambungan baru., dimulai dari ditandatanganinya kontrak sambungan baru (pembayaran biaya sambungan) antara PDAM dengan pemohon.

Lamanya	Nilai
<= 6 hari kerja	2
> 6 hari kerja	1

h. Kemampuan penanganan pengaduan rata-rata per bulan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah pengaduan yang telah selesai di tangani}}{\text{jumlah seluruh pengaduan}} \times 100\%$$

Kemampuan PDAM menyelesaikan pengaduan-pengaduan pelanggan.

Rasio	Nilai (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)
-------	--

$\geq 80\%$	2
-------------	---

$< 80\%$	1
----------	---

i. Kemudahan pelayanan (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

Tersedianya service point di luar kantor pusat. Hal ini berhubungan dengan tersedianya sarana penunjang dalam rangka memberikan kemudahan pelayanan, baik untuk melakukan pembayaran maupun pengaduan.

Ketersediaan	Nilai
--------------	-------

Tersedia	2
----------	---

Tidak tersedia	1
----------------	---

j. Rasio karyawan per 1000 pelanggan (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah karyawan}}{\text{jumlah pelanggan}} \times 1000$$

Jumlah karyawan = jumlah karyawan yang aktif pada akhir tahun buku.

Jumlah karyawan yang aktif pada akhir tahun buku, terdiri dari:

karyawan PDAM, honorer; diperbantukan, dan yang lain lain yang aktif dalam PDAM.

Jumlah pelanggan = jumlah pelanggan sambungan aktif pada akhir tahun buku.

Pelanggan sambungan aktif adalah seluruh sambungan yang aktif pada akhir tahun buku.

KOTA		KABUPATEN	
Rasio	Nilai	Rasio	Nilai
≤ 6	5	≤ 8	5
$> 6 - 7$	4	$> 8 - 11$	4
$> 7 - 9$	3	$> 11 - 15$	3
$> 9 - 10$	2	$> 15 - 18$	2
> 10	1	> 18	1

3. Aspek Administratif

a. Rencana jangka panjang (Corporate Plan) (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

Hal ini untuk melihat sejauh mana perencanaan jangka panjang PDAM dipedomani. **Perencanaan jangka panjang** adalah rencana strategis yang mencakup rumusan mengenai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai perusahaan dalam jangka waktu 5 tahun mendatang.

Pelaksanaan	Nilai
- sepenuhnya dipedomani	4
- dipedomani sebagian	3
- belum dipedomani	2
- tidak dipedomani	1

b. Rencana organisasi dan uraian tugas (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

Rencana organisasi dan uraian tugas adalah struktur organisasi dan tata cara kerja organisasi yang dimiliki oleh PDAM dan disahkan oleh Kepala Daerah.

Pelaksanaan	Nilai
- sepenuhnya dipedomani	4
- dipedomani sebagian	3
- belum dipedomani	2
- tidak dipedomani	1

c. Prosedur operasi standar (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

Prosedur pelaksanaan sejauh mana dipedomani. Prosedur operasi standar adalah panduan (manual) yang mencakup prosedur penanganan operasi standar perusahaan.

Pelaksanaan	Nilai
- sepenuhnya dipedomani	4
- dipedomani sebagian	3
- belum dipedomani	2
- tidak dipedomani	1

d. Gambar nyata laksana (as built drawing) (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

Untuk melihat sejauhmana gambar nyata laksana disediakan dan dipedomani sebagai alat manajemen. Gambar nyata laksana untuk seluruh sistem distribusi adalah ukuran pelaksanaan manajemen produksi dan distribusi secara baik.

Pelaksanaan	Nilai
- sepenuhnya dipedomani	4
- dipedomani sebagian	3
- belum dipedomani	2
- tidak dipedomani	1

e. Pedoman penilaian kinerja (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

Pelaksanaan pedoman penilaian kinerja dalam rangka penentuan karir dan gaji, sejauh mana dipedomani. Pedoman penilaian kinerja karyawan adalah alat/media untuk menilai prestasi kerja karyawan perusahaan.

Pelaksanaan	Nilai
- sepenuhnya dipedomani	4
- dipedomani sebagian	3
- belum dipedomanni	2
- tidak dipedomani	1

f. Rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP).

Pelaksanaan rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) sejauhmana dipedomani. Rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) adalah penjabaran dari rencana jangka panjang secara tahunan yang mencakup rencana kerja dan anggaran perusahaan. (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

Pelaksanaan	Nilai
- sepenuhnya dipedomani	4
- dipedomani sebagian	3
- belum dipedomani	2
- tidak dipedomani	1

g. Tertib laporan internal (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

Dilaksanakannya pelaporan dibidang keuangan, operasi dan administrasi secara berkala dari pelaksana kepada pegambil keputusan. Laporan tersebut antara lain laporan kas harian, laporan keuangan bulanan, dll.

Tetib laporan	Nilai
- dibuat tepat waktu	2
- tidak tepat waktu	1

h. Tertib laporan eksternal (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

Penyampaian laporan-laporan untuk pihak ekstern secara periodik dengan tepat waktu. Laporan tersebut antara lain:

- laporan keuangan tahunan kepada badan pegawas.
- laporan untuk keperluan pajak.

Tertib laporan	Nilai
- dibuat tepat waktu	2
- tidak tepat waktu	1

i. Opini auditor independen (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

Opini auditor independen mengenai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen.

Opini	Nilai
- wajar tanpa pengecualian	4
- wajar dengan pengecualian	3
- tidak memberikan pendapat	2
- pendapat tidak wajar	1

j. Tindak lanjut hasil pemeriksaan tahun terakhir (SK Menteri DN, NO. 47 Tahun 1999)

Hasil pencapaian upaya tidak lanjut temuan/rekomendasi oleh instansi pemeriksa.

Tindak lanjut	Nilai
- tidak ada temuan	4
- ditindaklanjuti, seluruhnya selesai	3
- ditindaklanjuti, sebagian selesai	2
- tidak ditindaklanjuti	1

F. Tujuan Dilakukan Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan yang dilakukan dimaksudkan untuk menambah informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan. Secara lengkap kegunaan laporan analisis keuangan ini dapat dikemukakan sebagai berikut (Sofyan, 1998: 195) :

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dalam laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (eksplisit) dari suatu laporan keuangan atau yang berada dibalik laporan keuangan (implisit).
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan, baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat di lapangan seperti untuk prediksi, peningkatan (rating).
6. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh pengambil keputusan. Dengan perkataan lain apa yang dimaksudkan dari suatu laporan keuangan merupakan tujuan analisis laporan keuangan juga, antara lain:
 - Dapat menilai prestasi perusahaan.
 - Dapat memproyeksi laporan keuangan perusahaan
 - Dapat menilai kondisi keuangan masa lalu dan masa sekarang dari aspek waktu tertentu.
 - Menilai perkembangan dari waktu ke waktu.
 - Melihat komposisi struktur keuangan, arus dana.

7. Dapat menentukan peringkat (rating) perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.
8. Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industri normal atau standar ideal.
9. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan, dan sebagainya.
10. Dapat juga memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan di masa yang akan datang.

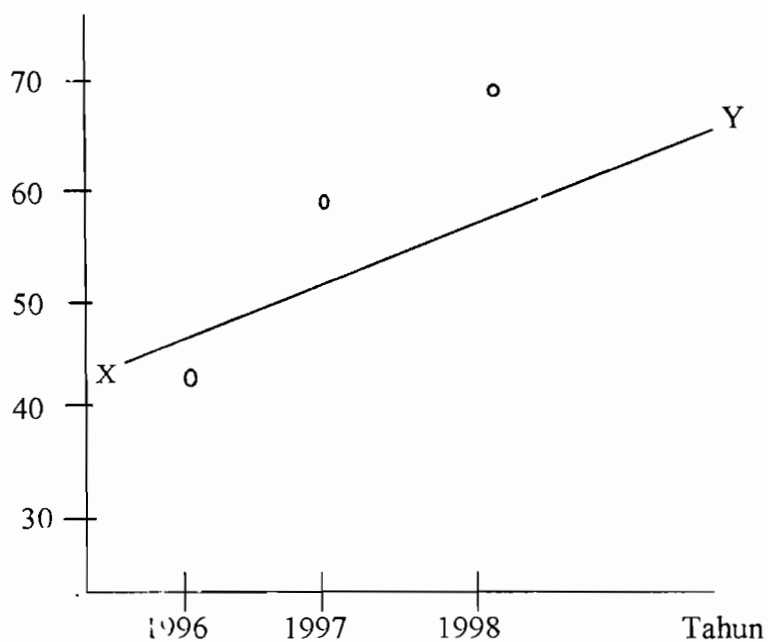
G. Analisis Trend / Analisis Deret Berkala

Analisis deret berkala, yaitu penggunaan data sampel untuk tujuan inferensi / kesimpulan (estimasi / pendugaan, pengambilan keputusan dan prediksi / peramalan), merupakan alat analisis yang dapat digunakan untuk mempelajari perubahan nilai variabel dari waktu ke waktu. Metode yang digunakan untuk analisis trend adalah metode bebas (free - hand method). (Algifari, 1994:110). Membuat garis trend dengan metode bebas merupakan metode yang paling mudah dibandingkan dengan metode-metode yang lain. Garis trend diperoleh dengan membuat garis lurus yang mengikuti pola perubahan nilai variabel tersebut dari waktu ke waktu.

Sebelum membuat garis trend, data mengenai tingkat kinerja perusahaan dari waktu ke waktu digambarkan didalam grafik koordinat bujursangkar dengan sumbu mendatar menunjukkan periode waktu, sedangkan sumbu vertikal

menunjukkan nilai kinerja pada periode tersebut. Setiap titik pada grafik tersebut menggambarkan tahun tertentu dengan tingkat kinerja pada tahun tersebut.

Nilai Kinerja



Garis lurus XY diperoleh dengan cara membuat garis lurus mengikuti pola perubahan nilai kinerja dari tahun 1996 sampai dengan tahun 1998. Garis XY adalah trend tingkat kinerja dari tahun 1996 sampai dengan 1998.

Dari garis trend tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kinerja perusahaan dari tahun 1996 sampai dengan tahun 1998 adalah meningkat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam hubungannya dengan penyusunan penelitian ini.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah Direksi, Kepala Bagian, dan Kepala Seksi serta karyawan lainnya.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah metode analisis penilaian kesehatan atas laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan Bulan Februari sampai dengan Bulan Juni pada tahun 2000.

D. Data yang Diperlukan

1. Data Primer

- a. Gambaran Umum Perusahaan
- b. Struktur organisasi
- c. Pemasaran

2. Data Sekunder

- a. Laporan rugi laba dari tahun 1996-1998
- b. Neraca dari tahun 1996-1998
- c. Data dan informasi lain yang menunjang penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Fustaka

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara membaca beberapa literatur yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan.

2. Studi Lapangan

- Wawancara
- Observasi

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode induktif analisis yaitu suatu cara dalam mengemukakan dan menggambarkan keadaan perusahaan, untuk kemudian diambil keputusan berdasarkan data dan fakta yang ada.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam rangka melakukan penilaian terhadap kinerja PDAM Kabupaten Magelang, digunakan tiga indikator yang meliputi aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administratif.

1. Untuk menganalisis kinerja PDAM Kabupaten Magelang dari tahun 1996 - 1998:

a. Aspek Keuangan, dengan nilai bobot 45 dan maksimum nilai 60.

$$\begin{aligned}
 \text{Perhitungan} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times \text{Bobot} \\
 &= \frac{\text{Jumlah Nilai Yang Diperoleh}}{\text{Maksimum Nilai}} \times \text{Bobot} \\
 &= \frac{\text{Jumlah Nilai Yang Diperoleh}}{60} \times 45
 \end{aligned}$$

b. Aspek Operasional, dengan nilai bobot 40, dan, maksimum nilai 47.

$$\begin{aligned}
 \text{Perhitungan} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times \text{Bobot} \\
 &= \frac{\text{Jumlah Nilai Yang Diperoleh}}{\text{Maksimum Nilai}} \times \text{Bobot} \\
 &= \frac{\text{Jumlah Nilai Yang Diperoleh}}{47} \times 40
 \end{aligned}$$

c. Aspek Administrasi, dengan nilai bobot 15, dan maksimum nilai 36.

$$\begin{aligned}
 \text{Perhitungan} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times \text{Bobot} \\
 &= \frac{\text{Jumlah Nilai Yang Diperoleh}}{\text{Maksimum Nilai}} \times \text{Bobot} \\
 &= \frac{\text{Jumlah Nilai Yang Diperoleh}}{36} \times 15
 \end{aligned}$$

Untuk menentukan kinerja perusahaan dilakukan dengan cara menjumlahkan nilai bobot dari seluruh indikator. Sedangkan klasifikasi tingkat kesehatan keuangan perusahaan tersebut diperoleh dari penjumlahan indikator yang dihasilkan dengan penggolongan sebagai berikut:

No	Nilai Kinerja	Kinerja
1	> 75	Baik Sekali
2	60 - 75	Baik
3	45 - 60	Cukup
4	30 - 45	Kurang
5	< 30	Tidak Baik

2. Menganalisis faktor -faktor yang memberikan nilai bobot terbesar dalam penilaian kinerja PDAM Kabupaten Magelang, yaitu dengan melihat setiap indikator yang terdapat dalam setiap aspek. Didalam setiap aspek terdapat 10 indikator yang mana dari masing-masing indikator dapat dilihat nilainya, mana yang memberikan nilai terbesar.

3. Menganalisis perkembangan kinerja PDAM Kabupaten Magelang dapat dilihat dari total nilai kinerja dari masing-masing tahun, yang mana sudah terdapat klasifikasi dari masing-masing nilainya.

Tahun	Nilai Kinerja	Kinerja
1996	A	Baik Sekali
1997	B	Baik
1998	C	Cukup

Dari nilai tersebut dapat diketahui bagaimana perkembangan kinerja PDAM dari tahun 1996-1998 dan dengan gambar dapat dengan jelas dapat dilihat perkembangan kinerja PDAM.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Dasar Pendirian PDAM

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Magelang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak di bidang pengelolaan dan pelayanan air bersih kepada masyarakat dan didirikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1962 jo. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1969 tentang Perusahaan Daerah.

PDAM Kabupaten Magelang semula merupakan salah satu unit usaha dari Perusahaan Daerah yang dikelola oleh Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Magelang. Unit usaha tersebut dibentuk dan didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 5 Tahun 1976 tentang Pembentukan Kepengusahaan Air Minum, sebagian besar asset dari Kepengusahaan Air Minum Kabupaten Magelang ini berasal dari proyek-proyek Inpres Kesehatan yang telah diserahkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang dan selanjutnya diserahkan kepada Unit Usaha Kepengusahaan Air Minum untuk dikelola.

Dalam perkembangannya Unit Usaha Kepengusahaan Air Minum oleh Kepala Daerah kondisinya perlu ditangani secara khusus karena sudah tidak mampu melayani perkembangan jumlah pelanggan, sehingga diperlukan usaha-usaha secara ekonomis untuk meningkatkan pengelolaan air minum secara berdayaguna

dan berhasilguna. Untuk itu Kepengusahaan Air Minum tersebut perlu ditingkatkan menjadi Perusahaan Daerah Air Minum.

Kemudian dengan Perda Nomor 11 Tahun 1980 Tanggal 1 Desember 1980 tentang Pendirian PDAM Kabupaten Magelang. Kepengusahaan Air Minum berubah menjadi PDAM Kabupaten Magelang dan berkedudukan di Jalan Laksda Yos Sudarso. Magelang dengan mengambil alih segala hak, kewajiban, perlengkapan, kekayaan dan hutang-hutang atau pinjaman-pinjaman yang menjadi tanggungan Kepengusahaan Air Minum.

Selanjutnya pada bulan Januari 1997 kantor PDAM Kabupaten Magelang dipindah ke Kota Mungkid, mengikuti perkembangan tata kota Kabupaten Magelang yang menjadikan Kota Mungkid sebagai Ibukota Kabupaten Magelang.

Adapun tujuan dan tugas pokok didirikannya PDAM sesuai dengan Perdanya adalah:

- a. Menunjang pembangunan Daerah;
- b. Ikut serta dalam pembangunan ekonomi nasional;
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- d. Sebagai salah satu sumber pendapatan daerah.

Sedangkan fungsi-fungsi dalam melaksanakan tujuan dan tugas pokoknya adalah:

- a. Pelayanan umum/jasa;
- b. Menyelenggarakan kemanfaatan umum;
- c. Merupuk pendapatan.

Sesuai dengan bentuk hukumnya, PDAM Kabupaten Magelang sudah merupakan lembaga otonom yang terpisah dari Pemerintah Daerah, sebagaimana tercermin dalam pengelolaan anggaran perusahaan.

B. Organisasi dan Tata Kerja PDAM Kabupaten Magelang

1. Organisasi

Organisasi PDAM Kabupaten Magelang disusun untuk dapat mencerminkan adanya pendelegasian wewenang maupun pengawasan serta pertanggungjawaban yang memadai. Dalam realisasinya struktur organisasi dan tata kerja PDAM Kabupaten Magelang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati KDh. Tingkat II Kabupaten Magelang Nomor 188.4/15/Kep 10/1992 Tanggal 30 Januari 1992.

Struktur organisasi ini pada prinsipnya mengacu pada Pedoman-Pedoman Pokok Struktur Organisasi dan Tata Kerja PDAM yang diatur berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri

Pekerjaan Umum Nomor: $\frac{5}{28/KPTS/1984}$ tanggal 23 Januari 1984

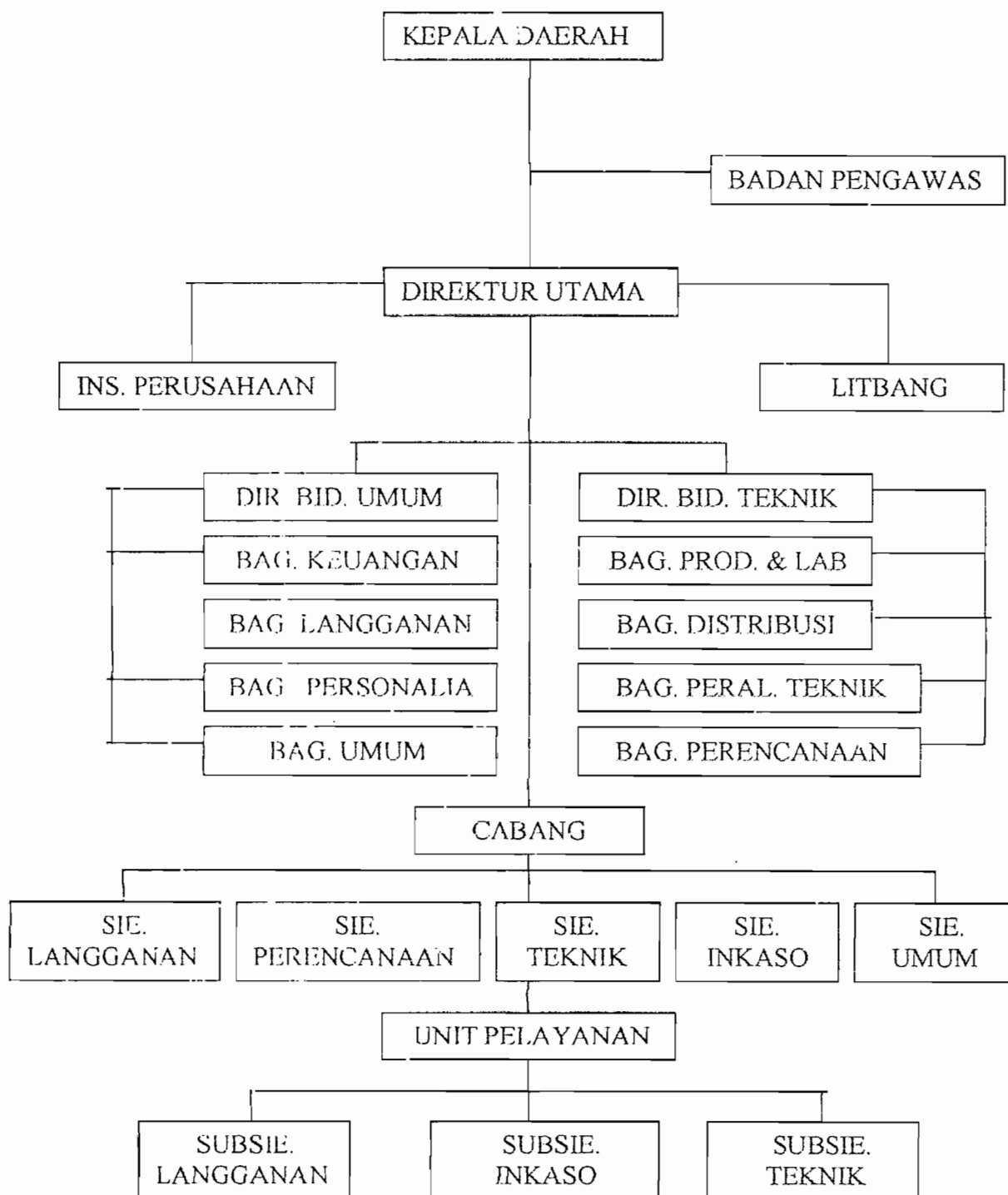
Tahun 1984.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pekerjaan Umum itu PDAM Kabupaten Magelang dengan jumlah pelanggan belum mencapai 50.000 masuk dalam klasifikasi Tipe A.

Bagan organisasi PDAM Kabupaten Magelang tampak pada gambar IV.1.

Gambar IV.1.

**BAGAN STRUKTUR DAN TATA KERJA
PDAM KABUPATEN MAGELANG**



2. Tata Kerja.

2.1 Badan Pengawas

Badan Pengawas adalah Badan Pengawas Perusahaan Daerah air Minum yang terdiri dari pejabat-pejabat Pemerintah Daerah yang bertugas membantu dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah.

Adapun tugas-tugas Badan Pengawas adalah:

- a. Merumuskan kebijaksanaan di bidang pengelolaan perusahaan;
- b. Melakukan pengwasan sehari-hari atas jalannya perusahaan dan Direksi;
- c. Menggunakan kebijaksanaan anggaran dan keuangan perusahaan;
- d. Membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan berupa:
 - Memberikan pertimbangan dan saran kepada Kepala Daerah untuk perbaikan dan perkembangan perusahaan.
 - Memberikan petunjuk dan pengarahan berdasarkan kebijaksanaan Kepala Daerah kepada Direksi.
 - Meneliti rancangan anggaran perusahaan dan menyiapkan persetujuan Kepala Daerah tiga bulan sebelum tahun buku mulai berlaku.
 - Meneliti neraca perusahaan pada akhir tahun buku dan memberikan saran tindak.

Susunan anggota Badan Pengawas telah berdasarkan Ketentuan-Ketentuan Pokok Badan Pengawas, Direksi, dan Kepegawaian PDAM, yang diatur oleh Menteri Dalam Negeri dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 690-1572 Tanggal 8 Nopember 1985, yaitu:

- Kepala Daerah sebagai Ketua merangkap Anggota;
- Kepala Bagian Perekonomian sebagai Sekretaris merangkap Anggota;
- Kepala Dinas Kesehatan sebagai Anggota;
- Kepala Bagian Tata Pemerintahan sebagai Anggota.

2.2. Direksi

Direksi PDAM Kabupaten Magelang diangkat dan diberhentikan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Daerah Tingkat II Magelang untuk jangka waktu 4 tahun.

Adapun susunan Direksi PDAM Kabupaten Magelang menurut SK Kepala Daerah Nomor 188.4/02/KEP/26/1997 Tanggal 19 Agustus 1997 terdiri dari.

- a. Direktur Utama;
- b. Direktur Bidang Teknik;
- c. Direktur Bidang Administrasi dan Keuangan.

2.3. Personalia

Karyawan PDAM Kabupaten Magelang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap. Jumlah karyawan selama tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 1996, 1997, dan 1998 selalu mengalami penambahan, walaupun penambahan tersebut relatif masih sedikit apabila dibandingkan dengan jumlah pelanggan yang harus dilayani. Adapun jumlah karyawan untuk tahun 1996 sebanyak 91 orang, tahun 1997 sebanyak 96 orang dan tahun

1998 sebanyak 112 orang. Sedangkan jumlah pelanggan yang harus dilayani oleh PDAMuntuk tahun 1996 sebanyak 18.861 pelanggan, tahun 1997 sebanyak 24.369 pelanggan dan tahun 1998 sebanyak 26.346 pelanggan.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, karyawan PDAM sudah memahami tugas-tugas yang dibebankan dan dapat dilaksanakan dengan baik, meskipun masih terdapat kelambatan dalam penyelesaian pekerjaan maupun kekurangan-kekurangan lainnya.

Adapun perkembangan jumlah karyawan dan status dari karyawan tersebut dapat digambarkan dalam tabel IV.1.

Tabel IV.1.

Perkembangan jumlah karyawan dan status karyawan									
URAIAN	TH 1996			TH 1997			TH 1998		
	STATUS		Jumlah	STATUS		Jumlah	STATUS		Jumlah
	Tetap	Tidak Tetap		Tetap	Tidak Tetap		Tetap	Tidak Tetap	
A. Direksi	3	-	3	3	-	3	3	-	3
B. Keuangan dan Umum									
1. Bagian Keuangan	11	-	11	11	-	11	14	1	15
2. Bagian Pembukuan	8	1	9	8	2	10	8	-	8
3. Bag. Pelayanan Langg	19	5	24	19	7	26	21	3	24
4. Bag. Adm. Umum	5	-	5	6	-	6	7	2	9
C. Teknik dan Produksi:									
1. Bag. Produksi	4	5	9	4	6	10	4	9	13
2. Bag. Distribusi	21	2	23	21	2	23	24	5	29
3. Bag. Perencanaan dan Teknis	3	-	3	3	-	3	3	-	3
4. Bag. Peralatan Teknis	3	-	3	3	-	3	3	-	3
D. Lithang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
E. Satuan Pengawas Intern	-	-	-	1	-	1	-	-	-
F. SATPAM	-	-	-	-	-	-	-	5	5
Jumlah	78	13	91	79	17	96	87	25	112

Sumber: PDAM Kabupaten Magelang

3. Kebijakan Bidang Organisasi/Keuangan

3.1. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang dianut dalam pelaksanaan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan PDAM Kabupaten Magelang telah berpedoman pada Prinsip-Prinsip Akuntansi Indonesia. Selain itu PDAM juga berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 5 Tahun 1984 Tanggal 23 Januari 1984, serta Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 1991 Tanggal 6 Februari 1991 tentang Pedoman Sistem Akuntansi PDAM.

Berikut ini adalah butir-butir dari prinsip akuntansi berikut penjelasan atau uraiannya yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen perusahaan, dalam hal ini Direksi PDAM, sebagai kebijakan akuntansi:

a. Dasar Akuntansi

Dasar akuntansi yang digunakan dalam perhitungan hasil usaha (Rugi/Laba) periodik dan penentuan posisi keuangan (Neraca) dilakukan dengan Metode Akrual. Dengan Metode Akrual diartikan bahwa pembukuan tidak hanya sekedar pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran uan, akan tetapi pencatatan terhadap setiap perubahan aktiva dan kewajiban, demikian pula pendapatan dan biaya, pada saat terjadinya atau diakuinya perubahan yang dimaksud.



b. Pengakuan Pendapatan

Seluruh pendapatan, baik pendapatan usaha maupun non usaha diakui pada saat timbulnya transaksi dan atau pada masa prestasi dinikmati, yaitu:

- Pendapatan penjualan air, diakui, dicatat, dan dilaporkan tiap-tiap bulan walaupun penerimaan uangnya baru terjadi kemudian, atau pada saat penerimaan uang untuk penjualan tunai, berdasarkan rekening tagihan air yang diterbitkan pada bulan yang bersangkutan,
- Pendapatan sambungan baru dan pendapatan penjualan air non air lainnya diakui dan dicatat seluruhnya sebagai pendapatan tahun berjalan dengan memperhatikan ketentuan berikut:
 - Jika menurut prosedur yang berlaku bagi pelanggan/calon pelanggan disyaratkan membayar kewajibannya secara tunai, maka pendapatan dicatat dan diakui pada saat pembayarannya, oleh karenanya transaksi seperti ini tidak dicatat ke dalam rekening piutang.
 - Jika menurut ketentuan yang berlaku pelanggan dapat membayar kewajibannya dengan cara mengangsur, maka pengakuan serta pencatatan pendapatan dan piutang dilakukan pada saat dokumen tagihan diterbitkan sesuai dengan jatuh temponya tiap-tiap angsuran.
- Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran oleh pelanggan dicatat pada saat denda tersebut diterima.

c. Pengakuan Biaya;

Pada dasarnya biaya diakui, dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi. Pembebanan biaya-biaya yang bersifat periodik seperti gaji, listrik, sewa, asuransi, dan sebagainya harus dikaitkan dengan periode dimana biaya tersebut menjadi beban, walaupun pembayarannya belum dilakukan ataupun telah dibayar dimuka.

Untuk keperluan pisah periode akuntansi, biaya-biaya yang telah terjadi sebelum tanggal neraca walaupun jumlahnya belum dapat diketahui secara pasti, tetapi dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi.

d. Penilaian Piutang

Piutang disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan atau dapat ditagih. Khusus untuk piutang usaha ketentuan ini menghendaki agar piutang-piutang yang mempunyai kemungkinan tidak tertagih telah dibuatkan penyisihan dalam jumlah yang layak.

Besarnya penyisihan piutang pada tiap akhir tahun ditentukan sebagai berikut:

- * di atas 6 bulan s.d 1 tahun : 30%
- * di atas 1 tahun s.d 2 tahun : 50%
- * di atas 2 tahun s.d 3 tahun : 75%
- * di atas 3 tahun : 100%

Piutang yang telah berumur 2 s.d 3 tahun diajukan kepada Badan Pengawas PDAM untuk dihapuskan dan piutang di atas 3 tahun dan yang

telah disetujui untuk dihapuskan dikeluarkan dari pembukuan, tetapi masih tercatat secara extra comptabel.

Dalam hal terdapat pembayaran atas piutang-piutang yang telah dihapus, pembayarannya dibukukan sebagai pendapatan lain-lain untuk periode berjalan.

e. Pencatatan dan Penilaian. Persediaan;

Pencatatan dan penilaian persediaan Bahan Instalasi dan Bahan Pembantu.

Persediaan dikelompokkan ke dalam dua jenis:

- Persediaan Bahan Instalasi;
- Persediaan Bahan Operasi.

Metode pencatatan yang dianut adalah Perpetual Inventory Methode untuk Persediaan Bahan Instalasi dan Bahan Kimia, serta Physical Inventory Methode untuk Persediaan Bahan Operasi lainnya dan pos neraca untuk persediaan ini digolongkan sebagai aktiva lain-lain.

f. Pengeluaran Barang Modal dan Biaya;

Pengertian barang modal/aktiva tetap adalah pengeluaran-pengeluaran untuk pembelian barang-barang berwujud dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu untuk digunakan dalam operasi perusahaan.

Barang-barang tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan usaha yang normal dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

g. Aktiva Tetap dan Penyusutan;

Aktiva tetap dicatat berdasarkan harga perolehan/harga belinya termasuk semua biaya yang dikeluarkan sampai aktiva tetap tersebut siap digunakan. Aktiva tetap yang dibangun sendiri dicatat sebesar seluruh nilai bahan/peralatan yang digunakan, biaya pengerjaan serta biaya-biaya umum lainnya yang terkait dengan pembangunan aktiva tetap tersebut.

Aktiva tetap disusutkan dengan metode yang dianut di dalam Undang-Undang Perpajakan (UU No. 7 Tahun 1983) yang secara terinci diatur di dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 961/KMK.049/1983 Tanggal 31 Desember 1983

h. Pengadaan Aktiva Tetap Selain dari Pembelian Tunai dan Pekerjaan Konstruksi;

- Leasing

Aktiva tetap yang dibeli dengan cara leasing (capital lease) harus dinyatakan dalam nilai tunainya dengan judul "Aktiva Tetap Leasing" dan dari sisi kewajiban dinyatakan dengan judul "Utang Leasing" sebesar harga tunai dikurangi dengan uang muka.

- Aktiva tetap yang dibeli dengan cara trade-in harus dinyatakan sebesar nilai tunainya dikurangi keuntungan atau ditambah kerugian yang timbul dari transaksi tersebut.

i. Pengafkiran Peralatan dan Inventaris;

Aktiva tetap berupa mesin, peralatan, dan aktiva berwujud lainnya, termasuk pula persediaan bahan instalasi yang rusak atau tidak dapat digunakan lagi karena sebab-sebab normal harus disajikan terpisah dalam kelompok aktiva lain-lain sebesar nilai bukunya. Pada saat penghapusan, kerugian sebesar nilai tersebut dibebankan sebagai biaya lain-lain.

j. Prinsip Pencatatan Utang/Kewajiban;

Semua kewajiban/utang harus dicatat tanpa memperhatikan apakah jumlahnya sudah dapat ditentukan secara tepat atau tidak. Jika kewajiban yang telah terjadi belum dapat ditentukan secara pasti jumlahnya, maka dapat dilakukan dengan taksiran yang wajar.

k. Bagian Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo;

Bagian dari hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang setelah tanggal neraca, termasuk yang telah jatuh tempo akan tetapi belum dilunasi harus dipisahkan dari kelompok utang jangka panjang dan disajikan sebagai kewajiban lancar, kecuali jika bagian yang akan dan telah jatuh tempo tersebut akan menjadi utang jangka panjang baru atau dibayar dengan menggunakan dana yang telah disisihkan dari aktiva lancar.

l. Biaya Ditangguhkan dan Kebijakan Amortisasi;

Yang dimaksud sebagai biaya yang ditangguhkan adalah pengeluaran-pengeluaran yang belum diakui dan dilaporkan sebagai beban dalam

periode terjadinya pengeluaran karena dianggap memberikan manfaat untuk masa-masa yang akan datang.

m. Akuntansi Perpajakan;

Utang pajak yang disajikan dalam neraca harus menggambarkan jumlah pajak yang terutang berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku.

n. Penyajian Laba Tahun Berjalan;

Laba tahun berjalan harus disajikan sebesar "sisa laba yang ditahan" yaitu laba bersih setelah dikurangi dengan taksiran pajak atas laba kena pajak. Cadangan-cadangan yang dibentuk dari pembagian laba disajikan dalam Kelompok Cadangan atau Kewajiban Lancar.

o. Bunga Pinjaman Dalam Masa Konstruksi;

Beban bunga atas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk membiayai pekerjaan konstruksi dibukukan sebagai penambahan biaya konstruksi selama masa pembangunan sampai aktiva tetap tersebut dinyatakan selesai beroperasi. Setelah masa konstruksi selesai, bunga pinjaman dibebankan sebagai biaya tahun berjalan dalam Kelompok Umum dan Administrasi.

p. Koreksi Tahun Lalu ;

Koreksi-koreksi yang dilakukan terhadap laporan keuangan periode yang lalu dilakukan sebagai penyesuaian atas saldo awal "Laba Tahun Lalu" atau Cadangan Umum dalam hal sudah dilakukan pembagian laba,

dengan memberikan penjelasan yang secukupnya dalam laporan keuangan.

3.2. Kebijakan Bidang Keuangan/Tarif

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayanan umum dan bersifat sosial sesuai dengan tujuannya yaitu antara lain menunjang pembangaunan daerah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sebagai sumber pendapatan daerah. Tarif air merupakan faktor utama yang berpengaruh langsung terhadap besar kecilnya pendapatan perusahaan. Sehubungan dengan kemampuan ekonomi masyarakat yang tidak merata antara penduduk perkotaan dan penduduk pedesaan, maka perhitungan tarif menggunakan sistem cross subsidi di antara jenis pelanggan maupun konsepsi pembatasan pemakaian tarif. Konsep ini dilakukan dengan membebankan tarif lebih mahal kepada golongan berpendapatan tinggi atau golongan yang mengkomersialkan air dalam hal ini golongan niaga dan golongan industri, dan tarif yang rendah untuk pelanggan yang berpenghasilan rendah atau lembaga sosial dalam hal ini golongan sosial umum dan golongan sosial khusus.

Berdasarkan pengamatan peneliti mengenai penetapan besarnya tarif yang diberlakukan di PDAM Kabupaten Magelang, perhitungan tarif diperoleh dengan cara mencari Harga Pokok, yaitu membandingkan jumlah seluruh biaya dengan jumlah air yang didistribusikan dan penetapannya dilakukan

oleh Bupati KDh. TkII Magelang dan sistem yang dianut dalam penetapan tarif air minum adalah Sistem Tarif Progresip.

Penetapan harga pokok ini tidak dilakukan setiap tahun, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan berbagai kepentingan yang sangat erat kaitannya dengan kemampuan masyarakat, sosial dan politik. Besarnya harga pokok untuk tahun 1996 dan tahun 1997 ditetapkan sebesar Rp 230/m³ yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 1995 dan besarnya harga pokok untuk tahun 1998 ditetapkan sebesar Rp 285/m³ berlaku sejak tanggal 1 Januari 1998.

Perincian tarif yang berlaku 1 Januari 1995 dan 1 Januari 1998 disajikan pada tabel IV.2.

Tabel IV.2.

GOLONGAN	Tarip /m3 Menurut Klasifikasi Pemakaian Air							
	0-10 m3		11-20 m3		21-30 m3		> 31 m3	
	1-Jan-95	1-Jan-98	1-Jan-95	1-Jan-98	1-Jan-95	1-Jan-98	1-Jan-95	1-Jan-98
1. Pelanggan Rumah Tangga/Instansi Pemerintah	230	285	320	400	400	500	460	570
2. Pelanggan Sosial Umum	-	-	-	-	-	-	185	230
3. Pelanggan Sosial Khusus	210	255	230	285	320	400	400	500
4. Pelanggan Niaga Kecil	-	-	460	570	770	955	1.060	1.310
5. Pelanggan Niaga Besar	-	-	770	955	1.060	1.310	1.380	1.710
6. Pelanggan Industri Keci	-	-	460	570	770	95	1.060	1.310
7. Pelanggan Industri Besar	-	-	770	955	1.210	1.500	1.565	1.940
Dana Perawatan dan Pemeliharaan								
1. Perawatan Pipa Dinas	300	300						
2. Perawatan Water meter Ø 1/2"	1.000	1.000						
3. Perawatan Water meter Ø 3/4"	2.000	2.000						
4. Perawatan Water meter Ø 1"	2.500	2.500						
5. Perawatan Water meter Ø 1,5"	7.500	7.500						
6. Perawatan Water meter Ø 2"	15.000	15.000						
7. Perawatan Water meter Ø 3"	30.000	30.000						
8. Perawatan Water meter Ø 4"	60.000	60.000						
9. Perawatan Water meter Ø 6"	80.000	80.000						
10. Perawatan Water meter Ø 8"	145.000	145.000						

C. Kondisi Keuangan dan Laporan Keuangan PDAM Kabupaten Magelang

Untuk memberikan gambaran perkembangan kondisi keuangan PDAM sejak tahun 1996 sampai dengan 1998 dipergunakan laporan keuangan yang terdiri dari Neraca dan Laporan Rugi/Laba.

Adapun Jumlah Aktiva / Pasiva untuk tahun 1996 sebesar Rp 14.093.079.183,13; tahun 1997 sebesar Rp 14.908.682.394,24; dan tahun 1998 sebesar Rp 14.676.028.557,99;. Sedangkan laba sebelum pajaknya tahun 1996 sebesar Rp 465.632.247,25; tahun 1997 sebesar Rp 551.431.660,11; dan tahun 1998 sebesar Rp 511.590.457,72; dan anggaran pendapatan untuk laba sebelum pajak yang diharapkan tahun 1996

sebesar Rp 497.814.820,00; tahun 1997 sebesar Rp 517.974.530,00; dan tahun 1998 sebesar Rp 746.779.440,00;.

Rincian dari Neraca dan Laporan Rugi/laba tahun 1996 sampai dengan 1998 disajikan dalam tabel IV.3. berikut ini:

Tabel IV.3.
NERACA KOMPARATIF
PDAM KABUPATEN MAGELANG
PER 31 DESEMBER 1996, 1997, dan 1998

AKTIVA				
NO	URAIAN	31-12-1996	31-12-1997	31-12-1998
1	2	3	4	5
I.	AKTIVA			
A	AKTIVA LANCAR			
1	Kas/Bank	594.978.987,50	209.012.222,50	369.728.440,50
2	Investasi Jangka Panjang	-	-	300.000.000,00
3	Piutang Usaha	463.931.235,00	492.201.465,00	637.566.450,00
4	Piutang Ragu-Ragu	3.034.475,00	5.429.930,00	5.388.935,00
5	Penyisihan Piutang Usaha	(8.163.665,75)	(33.943.260,00)	(28.963.754,75)
6	Piutang Pajak	-	-	-
7	Rupa-Rupa Piutang Lainnya	49.000.000,00	18.400.000,00	-
8	Persediaan Barang	8.732.425,00	9.745.870,00	31.212.902,50
9	Biaya Dibayar Dimuka	16.211.803,32	13.573.330,32	48.226.703,32
10	Uang Muka kepada PEMDA	67.678.638,28	77.265.686,28	277.465.688,28
	Jumlah Aktiva Lancar	1.195.398.898,35	791.685.244,10	1.641.625.364,85
B	AKTIVA TETAP			
1	Tanah	355.074.460,80	368.475.860,00	392.491.660,80
2	Instalasi Sumber Air	183.901.055,00	183.901.055,00	198.589.055,00
3	Instalasi Transmisi/Distribusi	12.048.385.918,00	14.628.619.573,00	15.540.146.131,00
4	Bangunan/Gedung	77.596.246,00	668.443.876,00	1.352.946.456,00
5	Peralatan dan Perlengkapan	34.085.405,00	35.512.655,00	39.871.005
6	Kendaraan/Alat Angkut	399.414.500,00	494.336.500,00	470.744.250,00
7	Inventaris/Perabot Kantor	148.715.842,00	326.279.297,00	348.997.567,00
8	Akumulasi Penyusutan	(3.262.773.780,52)	(4.180.424.307,66)	(6.248.490.396,66)
9	Aktiva Dalam Penyelesaian	2.342.521.436,50	538.906.072,50	256.960.388,50
	Jumlah Aktiva Tetap	12.326.921.082,78	13.064.050.581,64	12.352.256.316,64
C	AKTIVA LAIN-LAIN			
1	Bahan Instalasi	370.692.532,00	634.425.898,50	529.734.376,50
2	Sambungan Baru Yang Belum Diterima...	200.066.670,00	418.520.675,00	152.412.500,00
	Jumlah Aktiva Lain-Lain	570.759.201,00	1.052.946.573,50	682.146.876,50
	JUMLAH AKTIVA	14.093.079.183,13	14.908.682.399,24	14.676.028.557,99

Sumber: PDAM Kabupaten Magelang

PASIVA

NO	URAIAN	31-12-1996	31-12-1997	31-12-1998
1	2	3	4	5
II.	KEWAJIBAN DAN MODAL			
A.	KEWAJIBAN LANCAR			
1	Utang Usaha	24.113.688,00	18.615.905,00	129.258.132,00
2	Utang Lain-Lain	21.690.621,00	92.494.096,00	12.136.031,00
3	Utang Pajak	17.225.700,00	95.784.300,00	84.550.548,00
4	Titipan Retribusi	33.851.295,00	17.577.210,00	70.241.100,00
5	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	117.487.067,00	120.155.637,00	117.316.357,00
6	Kewajiban Jangka Panjang Lainnya...	-	249.229.412,00	-
	Jumlah Kewajiban Lancar	214.368.371,00	594.229.412,00	413.502.198,00
B.	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG & LAINNYA			
1	Pinjaman Pemerintah Pusat	7.640.721.000,00	7.640.721.000,00	7.346.847.115,00
2	Jaminan Langganan	6.625.000,00	30.770.000,00	37.755.000,00
3	Penyisihan Dana	162.543.286,10	202.548.486,10	179.164.256,00
4	Sambungan Baru Yang Akan Ditagih...	200.066.670,00	418.520.675,00	152.412.500,00
5	Penyertaan Pemerintah Pusat Belum Ditetapkan Statusnya....	-	77.075.150,00	585.618.000,00
	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang & Lainnya	8.009.955.856,10	8.380.530.586,10	8.301.796.871,10
C.	MODAL DAN CADANGAN			
1	Kekayaan PEMDA Yang Dipisahkan...	968.705.495,00	968.705.495,00	4.126.367.974,00
2	Penyertaan Pemerintah Pusat	3.157.662.479,80	3.157.662.479,80	-
3	Modal Hibah	1.241.410.715,00	1.241.410.715,00	1.318.485.865,00
4	Cadangan Umum	148.372.090,38	196.633.690,38	191.633.690,38
5	Laba Yang Belum Dibagikan	-	8.955.735,85	8.955.735,85
6	Saldo Laba Ditahan	352.604.175,85	371.499.560,11	315.296.222,86
	Jumlah Modal & Cadangan	5.868.754.956,03	5.944.817.676,14	5.960.729.488,85
	JUMLAH PASIVA	14.093.079.183,13	14.908.632.399,24	14.676.028.557,99

Sumber: PDAM Kabupaten Magelang

Tabel IV.4.
Laporan Rugi Laba
PDAM Kabupaten Magelang
Periode Tahun 1996, 1997, dan 1998

NO	URAIAN	Tahun		
		1996	1997	1998
1	2	3	4	5
I.	PENDAPATAN USAHA			
1	Pendapatan Air	2.271.658.770,00	2.723.834.825,00	3.541.271.735,00
2	Pendapatan Non Air	781.884.544,00	1.036.039.963,00	774.579.787,00
	Jumlah Pendapatan Usaha	3.053.543.314,00	3.759.874.788,00	4.315.851.522,00
II.	BIAYA USAHA			
1	Biaya Langsung Usaha	950.843.762,15	1.310.583.811,90	1.866.997.663,02
2	Biaya Umum & Administrasi	1.705.527.159,60	1.933.647.588,99	2.023.382.164,80
	Jumlah Biaya Usaha	2.656.370.921,75	3.244.231.400,89	3.890.379.827,82
III.	Laba /Rugi Usaha	397.172.392,25	515.643.417,11	425.471.694,18
IV.	PENDAPATAN & BIAYA LAINNYA			
1	Pendapatan Lain-Lain	84.338.434,00	51.978.283,00	96.922.834,54
2	Biaya Lain-Lain	15.878.579,00	16.190.040,00	10.804.071,00
	Jumlah Pendapatan & Biaya Lain-Lain	68.459.855,00	35.788.243,00	86.118.763,54
V.	Laba/Rugi Sebelum Pajak	465.632.247,25	551.431.660,11	511.590.457,72
VI.	Pajak Penghasilan (Ps.25)	121.983.400,00	179.982.100,00	196.304.235,00
VII.	Laba/Rugi Setelah Pajak	343.648.847,25	371.449.560,11	315.286.222,72

Sumber: PDAM Kabupaten Magelang

Tabel IV.5.
Anggaran Pendapatan
PDAM Kabupaten Magelang
Tahun 1996, 1997, dan 1998

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	Tahun		
		1996	1997	1998
1	2	3	4	5
I.	PENDAPATAN USAHA			
1	Pendapatan Air	2.510.424.420,00	2.905.620.315,00	3.950.811.240,00
2	Pendapatan Non Air	980.898.200,00	853.062.150,00	985.604.770,00
	Jumlah Pendapatan Usaha	3.491.322.620,00	3.758.682.465,00	4.936.416.010,00
II.	BIAYA USAHA			
1	Biaya Langsung Usaha	1.268.764.025,00	1.442.267.710,00	2.018.988.115,00
2	Biaya Umum & Administrasi	1.753.313.775,00	1.844.088.225,00	2.215.188.455,00
	Jumlah Biaya Usaha	3.022.099.800,00	3.286.355.935,00	4.234.176.570,00
III.	Laba/Rugi Usaha	469.244.820,00	472.326.530,00	702.239.440,00
IV.	PENDAPATAN & BIAYA LAINNYA			
1	Pendapatan Lain-Lain	37.800.000,00	57.822.000,00	58.260.000,00
2	Biaya Lain-Lain	9.230.000,00	12.174.000,00	13.720.000,00
	Jumlah Pendapatan & Biaya Lain-Lain	28.570.000,00	45.648.000,00	44.540.000,00
V.	Laba/Rugi Sebelum Pajak	497.814.820,00	517.974.530,00	746.779.440,00
VI.	Pajak Penghasilan (Ps.25)	168.235.187,00	175.291.085,00	255.372.804,00
VII.	Laba/Rugi Setelah Pajak	329.579.633,00	342.683.445,00	491.406.636,00

Sumber: PDAM Kabupaten Magelang

D. Kondisi Teknis PDAM Kabupaten Magelang

1. Perkembangan Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Magelang menurut data sensus penduduk tahun 1990 adalah 1.015.809 jiwa sedangkan jumlah penduduk tahun 1997 menurut data dari Kantor Statistik Kabupaten Magelang adalah 1.070.274 jiwa yang tersebar secara tidak merata di 21 kecamatan yang terletak di wilayah kabupaten yang luasnya 1.085,73 km².

Rata-rata pertambahan jumlah penduduk setiap tahunnya 0,77% dan dari 21 kecamatan yang terletak di wilayah Kabupaten Magelang dapat diketahui bahwa

terdapat daerah yang terbanyak sekaligus terpadat penduduknya adalah Kecamatan Mertoyudan 85.117 jiwa, Kecamatan Grabag 75.272 jiwa, Kecamatan Muntilan 69.421 jiwa dan Kecamatan Secang 63.817 jiwa.

Adapun rincian luas wilayah , jumlah penduduk, jumlah rumah tangga (RT) serta rata-rata jumlah per rumah tangga tercantum dalam tabel IV.6. sebagai berikut:

Tabel IV.6.

NO.	Kecamatan	Luas Daerah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	R/T (KK)	Jumlah Jiwa Per R/T
1	Salaman	68,87	62.460	17.173	4,41
2	Borobudur	54,55	51.764	12.631	4,10
3	Ngluar	22,44	28.997	7.358	3,94
4	Salam	31,63	41.256	9.683	4,26
5	Srumbung	53,17	41.163	9.409	4,37
6	Dukun	53,40	39.410	9.330	4,22
7	Muntilan	28,61	69.421	16.145	4,30
8	Mungkid	37,42	62.433	14.350	4,35
9	Sawangan	72,37	50.117	12.613	3,97
10	Candi Mulyo	46,95	41.186	9.289	4,43
11	Mertoyudan	45,35	85.117	19.622	4,34
12	Tempuran	49,04	40.249	9.150	4,40
13	Kajoran	83,41	50.404	11.325	4,45
14	Kaliangkrik	57,34	47.625	11.175	4,26
15	Bandongan	45,79	48.263	11.036	4,37
16	Windusari	61,65	41.676	8.920	4,67
17	Secang	47,34	63.817	13.904	4,59
18	Tegalrejo	35,89	42.810	9.298	4,60
19	Pakis	69,56	50.417	10.815	4,66
20	Grabag	77,15	75.272	15.981	4,71
21	Ngablak	43,80	36.417	8.450	4,31
	Jumlah	1.085,73	1.070.274	244.666	4,37

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten Magelang

2. Sumber dan Kapasitas Air

Untuk memenuhi air bersih yang disalurkan ke seluruh pelanggan di wilayah Kabupaten Magelang, PDAM mengambil air baku dari 11 sumber mata air yang letaknya tersebar di wilayah kabupaten. Adapun pengambilan air dari mata air sampai didistribusikan kepada pelanggan dialirkan menggunakan pipa dengan teknis grafitasi bumi tanpa bantuan alat maupun tenaga pompa.

Penyaluran dan pendistribusian air sampai kepada pelanggan tersebut dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. Air didistribusikan kepada pelanggan setelah melalui bak penampung/reservoir;
- b. Air didistribusikan langsung kepada pelanggan dengan pipa tanpa melalui bak penampung/reservoir.

Adapun data sumber-sumber air, lokasi, debit air dan kapasitas terpasang (air yang diambil) tercantum dalam tabel IV.7.

Tabel IV.7.

NO.	Sumber Air	Lokasi/Wilayah Kecamatan	Debit Air (Liter/detik)	Kapasitas Terpasang (Liter/detik)	Wilayah Penyaluran
1	Karang Ampel	Candi Mulyo	200	57	Mertoyudan
2	Sijajurang	Kaliangkrik	250	95	Mertoyudan
3	Tlogorejo	Grabag	85	10	Grabag dan Secang
4	Gedad Citrosoono	Grabag	220	120	Secang
5	Sidosari	Salaman	25	19	Salaman
6	Semaren	Sawangan	300	120	Muntilan dan Mertoyudan
7	Blambangan/ Combrang	Mungkid	80	50	Borobudur dan Mungkid
8	Sidandang	Pakis	30	8	Tegalrejo
9	Lebak	Grabag	150	4	Tegalrejo
10	Siperagak dan Sipasang	Kajoran	19	19	Salaman
11	Udal/Butuh Temupang	Sawangan	200	30	Mertoyudan
		Jumlah	1.559	532	

Sumber: PDAM Kabupaten Magelang

c. Jumlah Pelanggan

Jumlah pelanggan air minum dari tahun ke tahun cenderung meningkat untuk semua wilayah pelayanan seperti tercantum dalam tabel IV.8. berikut

Tabel IV.8.

Jumlah Pelanggan

NO.	Wilayah Pelayanan	Th. 1996	Th. 1997	Th. 1998
1	Salaman	954	1.138	1.470
2	Borobudur	883	1.132	1.236
3	Muntilan	2.605	3.413	3.650
4	Mertoyudan	4.958	5.574	6.018
5	Banjarnegoro	3.216	3.666	3.889
6	Kalinegoro	1.487	2.498	2.602
7	Secang	3.259	4.355	4.832
8	Tegalrejo	506	1.180	1.333
9	Grabag	993	1.222	1.300
	Jumlah	18.861	24.378	26.330

Dari jumlah tersebut dapat dikelompokkan menjadi beberapa golongan sesuai dengan klasifikasi tarif yang berlaku. Adapun golongan tersebut dapat dilihat dalam tabel IV.9. berikut:

Tabel IV.9.
Golongan Tarif

NO.	Golongan Tarif	Th. 1996	Th. 1997	Th. 1998
1	Sosial Umum	123	177	268
2	Sosial Khusus	580	765	758
3	Rumah Tangga	17.175	22.391	24.213
4	Rumah Tangga Niaga	516	531	549
5	Instansi Pemerintah	230	239	246
6	Niaga Kecil	187	211	239
7	Niaga Besar	38	42	44
8	Industri Kecil	8	8	8
9	Industri Besar	5	5	5
	Jumlah	18.861	24.378	26.330

Sumber: PDAM Kabupaten Magelang

3. Produksi, Distribusi , dan Air Terjual

Jumlah produksi air sangat tergantung pada iklim, sedangkan distribusi air akan sangat tergantung pada pemakaian air oleh pelanggan walaupun ada faktor-faktor teknis dan non teknis yang mempengaruhi pemakaian air. Faktor-faktor teknis dimaksud berkaitan dengan keadaan pipa-pipa distribusi yang sudah tua, seperti adanya kebocoran, sedangkan faktor-faktor non teknis adalah adanya pencurian air baik oleh pelanggan maupun bukan pelanggan.

Sebagai gambaran keadaan produksi, distribusi, dan air terjual seperti terlihat pada tabel IV.10. berikut:

Tabel IV.10.
Produksi, Distribusi, dan Air Terjual

NO	Sumber Air	Th. 1996			Th. 1997			Th. 1998		
		Produksi	Distribusi	Air Terjual	Produksi	Distribusi	Air Terjual	Produksi	Distribusi	Air Terjual
1	Karangampel dan Temumpang	1.807.847	1.277.542	901.240	742.346	563.653	439.365	762.738	671.024	514.040
2	Tlogorejo	4.122.053	1.038.086	770.905	4.099.680	1.938.006	1.010.286	4.088.447	2.492.474	1.305.312
3	Sidosari	602.618	286.157	210.383	604.456	341.799	294.522	621.216	449.798	355.667
4	Semarang	1.901.995	953.856	680.955	2.115.008	1.266.634	955.501	1.886.976	1.360.929	1.054.203
5	Sijajurang	3.012.078	2.701.012	1.915.676	3.887.265	3.264.663	2.708.877	3.979.495	3.979.495	3.013.380
6	Sidandang dan Lebak	222.016	158.976	145.174	225.431	196.000	152.666	267.494	231.292	177.462
7	Blambangan dan Com-brang	951.498	858.470	447.509	880.398	808.633	575.904	922.406	755.158	406.636
	Jumlah	12.620.104	7.274.099	5.071.842	12.552.584	8.379.389	6.137.121	12.528.772	9.592.324	6.827.020

Sumber: PDAM Kabupaten Magelang

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Kinerja PDAM Kabupaten Magelang

1. Analisis kinerja PDAM Kabupaten Magelang dilakukan dengan menggunakan aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi yang mana setiap aspek terdiri dari 10 indikator. Adapun perhitungannya sejak tahun 1996, 1997, dan 1998 adalah sebagai berikut:

1. Aspek Keuangan

a. Rasio laba terhadap aktiva produktif

$$\text{Rumus} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{aktiva produktif}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1996} &= \frac{465.632.247,25}{11.179.798.544,63} \times 100\% \\ &= 4,16 \%, \text{ nilai } 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1997} &= \frac{551.431.660,11}{13.316.829.753,24} \times 100\% \\ &= 4,14 \%, \text{ nilai } 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1998} &= \frac{511.590.457,72}{13.736.921.292,99} \times 100\% \\ &= 3,72 \%, \text{ nilai } 3 \end{aligned}$$

Nilai bonus:

Peningkatan rasio laba terhadap aktiva produktif.

Rumus:

Rasio laba terhadap aktiva produktif tahun ini – Rasio laba terhadap aktiva produktif tahun lalu.

Tahun 1997: 4,14 % - 4,16 % = - 0,02 %, nilai 0.

Tahun 1998: 3,17 % - 4,14 % = - 0,42 %, nilai 0.

Tabel V.1.

**Rasio laba terhadap aktiva produktif
PDAM Kabupaten Magelang**

Tahun 1996-1998

Tahun	Laba Sebelum Pajak (Rp)	Aktiva Produktif	Rasio (%)	Nilai
1996	465.632.247,25	11.179.798.544,63	4,16	3
1997	551.431.660,11	13.316.829.753,24	4,14	3
1998	511.590.457,72	13.736.921.292,99	3,72	3
Rata-Rata	509.551.455	12.744.516.530	4,00	3

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel V.1. diketahui bahwa rata-rata rasio laba sebelum pajak terhadap aktiva produktif selama 3 tahun adalah 4,00 % dengan rata-rata laba sebelum pajak sebesar Rp 509.551.455,- dan aktiva produktif sebesar Rp 12.744.516,-. Rasio laba sebelum pajak terhadap aktiva produktif tertinggi dicapai pada tahun 1996 sebesar 4,16 % dan terendah pada tahun 1998 sebesar 3,72 % sedangkan tahun 1997 sebesar 4,14 % mengalami penurunan dari tahun 1996.

Rendahnya tingkat rasio yang hanya 4,00 % dikarenakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu:

- Penetapan harga jual per meter kubik hanya memperhitungkan harga pokoknya saja tanpa memperhitungkan adanya unsur laba sesuai tingkat keuntungan yang diharapkan, dan tarif harga jual tahun 1995 (per Januari) sebesar Rp 230,- per meter kubik baru disesuaikan pada tanggal 1 Januari 1998 sebesar Rp 285,- per meter kubik.
- Adanya penurunan efisiensi dalam usaha, yaitu:
 - 1) Tingginya tingkat kehilangan air yang selama 3 tahun berturut-turut rata-rata sebesar 52,15 % atau 32,13 % di atas batas toleransi kehilangan air.

Di satu sisi omset (penjualan) hanya meningkat 14,79 % dari tahun sebelumnya, sementara biaya usaha meningkat hingga 19,92 %.

b. Rasio laba terhadap penjualan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{penjualan}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1996} &= \frac{465.632.247,25}{3.053.543.314,00} \times 100 \% \\ &= 15,25 \%, \text{ nilai 4} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1997} &= \frac{551.431.660,11}{3.759.874.788,00} \times 100 \% \\ &= 14,67 \%, \text{ nilai 4} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1998} &= \frac{511.590.457,72}{4.315.851.522,00} \times 100 \% \\ &= 11,85 \%, \text{ nilai 3} \end{aligned}$$

Nilai bonus:

Peningkatan rasio laba terhadap penjualan.

Rumus:

Rasio laba terhadap penjualan tahun ini – Rasio laba terhadap penjualan tahun lalu.

Tahun 1997: 14,67 % - 15,25 % = - 0,58 %, nilai 0.

Tahun 1998: 11,85 % - 14,67 % = - 2,82 %, nilai 0.

Tabel V.2.

Rasio laba terhadap penjualan

PDAM Kabupaten Magelang

Tahun 1996 – 1998

Tahun	Laba Sebelum Pajak (Rp)	Penjualan (Rp)	Rasio (%)	Nilai
1996	465.632.247,25	3.053.543.314,00	15,25	4
1997	551.431.660,11	3.759.874.788,00	14,67	4
1998	511.590.457,72	4.315.851.522,00	11,85	3
Rata-Rata	509.551.455	3.709.756.541	13,92	3

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel V.2. diketahui bahwa rata-rata rasio laba sebelum pajak terhadap penjualan selama 3 tahun sebesar 13,92 % dengan rata-rata laba sebelum pajak sebesar Rp 509.551.455 dan penjualan sebesar Rp 3.709.756.541,-

Rasio laba sebelum pajak tertinggi dicapai pada tahun 1996 yaitu sebesar 15,25 % dan terendah tahun 1998 sebesar 11,85 % sedangkan tahun 1997 sebesar 14,67 %.

Rasio laba sebelum pajak terhadap penjualan dari tahun ke tahun mengalami penurunan rata-rata sebesar 1,70 %, hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu:

- Penetapan harga jual air per meter kubik hanya memperhitungkan harga pokoknya saja tanpa memperhitungkan adanya unsur laba sesuai tingkat keuntungan yang diharapkan dan tarif harga jual tahun 1995 (per Januari) sebesar Rp 230,- per meter kubik baru disesuaikan pada tanggal 1 Januari 1998 sebesar Rp 285,- per meter kubik.
- Tingginya tingkat kehilangan air yang selama 3 tahun berturut-turut rata-ratanya sebesar 52,15 % atau 32,13 % dari batas toleransi kehilangan air.

Omset penjualan hanya meningkat 14,79 % dari tahun sebelumnya sementara biaya usaha meningkat hingga 19,92 %.

c. Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus} &= \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \\
 \text{Tahun 1996} &= \frac{1.195.398.898,35}{214.368.371,00} \\
 &= 5,58, \text{ nilai 1} \\
 \text{Tahun 1997} &= \frac{791.685.244,10}{594.229.412,00} \\
 &= 1,32, \text{ nilai 3} \\
 \text{Tahun 1998} &= \frac{1.641.625.364,85}{413.502.198,00} \\
 &= 3,97, \text{ nilai 1}
 \end{aligned}$$

Tabel V.3.
Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar
PDAM Kabupaten Magelang
Tahun 1996 – 1998

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Rasio (%)	Nilai
1996	1.195.398.898,00	214.368.371	5,58	1
1997	791.685.244,00	594.229.412	1,32	3
1998	1.641.625.364,00	413.502.198	3,97	1
Rata-Rata	1.209.569.835,33	407.306.660,33	3,62	1

Sumber: Data primer yang diolah

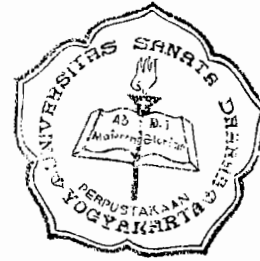
Dari tabel V.3. diketahui bahwa rata-rata rasio aktiva lancar terhadap utang lancar adalah 3,62 dengan rata-rata aktiva lancar sebesar Rp 1.209.569.835,33 dan hutang lancar sebesar Rp 407.366.660,33 yang artinya setiap rupiah hutang lancar akan dijamin dengan Rp 3,62 aktiva lancar

dengan keadaan rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tertinggi tahun 1997 sebesar 1,32 dan terendah tahun 1996 sebesar 5,58 sedangkan tahun 1998 sebesar 3,97.

Rasio ini berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada tahun 1996 dan 1998 tidak ada kewajiban jangka pendek, sedangkan pada tahun 1997 ada kewajiban jangka pendek sebesar Rp 249.229.412,-, selain itu yang menyebabkan pada tahun 1997 mencapai nilai yang tinggi dibandingkan tahun 1996 dan 1998 karena penyisihan piutang yang besar terjadi pada tahun 1997.

d. Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus} &= \frac{\text{u tan g jangka panjang}}{\text{ekuitas}} \\
 \text{Tahun 1996} &= \frac{7.640.721.000,00}{5.868.754.956,03} \\
 &= 1,30, \text{ nilai 1} \\
 \text{Tahun 1997} &= \frac{7.640.721.000,00}{5.944.817.676,14} \\
 &= 1,28, \text{ nilai 1} \\
 \text{Tahun 1998} &= \frac{7.346.847.115,00}{5.960.729.488,89} \\
 &= 1,23, \text{ nilai 1}
 \end{aligned}$$



Tabel V.4.
Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas
PDAM Kabupaten Magelang
Tahun 1996 – 1998

Tahun	Utang Jangka Panjang (Rp)	Ekuitas (Rp)	Rasio	Nilai
1996	7.640.721.000	5.868.754.956,03	1,30	1
1997	7.640.721.000	5.944.817.676,14	1,28	1
1998	7.346.847.115	5.960.729.488,89	1,23	1
Rata-Rata	7.542.763.038	5.924.767.373	1,27	1

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel V.4. diketahui bahwa rata-rata rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas selama 3 tahun adalah 1,27 dengan rata-rata utang jangka panjang sebesar Rp 7.542.763.038,- dan ekuitas sebesar Rp 5.924.767.373,- yang artinya setiap rupiah ekuitas harus menanggung utang jangka panjang sebesar Rp 1,27 dengan keadaan rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas tertinggi tahun 1998 sebesar 1,23 dan terendah tahun 1996 sebesar 1,30 sedangkan tahun 1997 sebesar 1,28.

Dalam kenyataannya kemampuan perusahaan untuk menjamin setiap rupiah hutang perusahaan menjadi menurun. Keadaan yang demikian antara lain karena adanya faktor penyertaan pemerintah pusat pada tahun 1998 yang belum ditetapkan statusnya sebesar Rp 585.618.000,00 atau meningkat sebesar 759,80 % dari tahun sebelumnya.

e. Rasio total aktiva terhadap total utang

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus} &= \frac{\text{total aktiva}}{\text{total u tan g}} \\
 \text{Tahun 1996} &= \frac{14.093.079.183,13}{8.224.324.227,10} \\
 &= 1,71, \text{ nilai 4} \\
 \text{Tahun 1997} &= \frac{14.908.682.399,24}{8.974.789.998,10} \\
 &= 1,67, \text{ nilai 3} \\
 \text{Tahun 1998} &= \frac{14.676.028.557,99}{8.715.299.069,10} \\
 &= 1,68, \text{ nilai 3}
 \end{aligned}$$

Tabel V. 5.
Rasio total aktiva terhadap total utang
PDAM Kabupaten Magelang
Tahun 1996 – 1998

Tahun	Total Aktiva (Rp)	Total Utang (Rp)	Rasio	Nilai
1996	14.093.079.183,13	8.224.324.227,10	1,71	4
1997	14.908.682.399,24	8.974.789.498,10	1,67	3
1998	14.676.028.557,99	8.715.299.069,10	1,68	3
Rata-Rata	14.559.263.380	8.638.137.598	1,69	3

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel V.5. Diketahui bahwa rata-rata rasio total aktiva terhadap total utang selama 3 tahun adalah 1,69 dengan rata-rata total aktiva sebesar Rp 14.559.263.380,- dan total utang sebesar Rp 8.638.137.598,- yang artinya setiap rupiah hutang perusahaan dijamin dengan Rp 1,69. Dengan tingkat

rasio total aktiva terhadap total utang tahun 1996 sebesar 1,71, tahun 1997 sebesar 1,67, dan tahun 1998 sebesar 1,68.

Dalam keadaan ini kemampuan perusahaan untuk menjamin setiap hutang perusahaan menjadi menurun. Hal yang demikian antara lain karena adanya faktor Penyertaan Pemerintah Pusat pada tahun 1998 yang belum ditetapkan statusnya sebesar Rp 585.618.000,- atau meningkat sebesar 759,80 % dari tahun sebelumnya.

f. Rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus} &= \frac{\text{biaya operasi}}{\text{pendapatan operasi}} \\
 \text{Tahun 1996} &= \frac{2.656.370.921,75}{3.056.543.314,00} \\
 &= 0,87, \text{ nilai 2} \\
 \text{Tahun 1997} &= \frac{3.244.231.400,89}{3.759.874.788,00} \\
 &= 0,86, \text{ nilai 2} \\
 \text{Tahun 1998} &= \frac{3.890.379.827,82}{4.315.851.522,00} \\
 &= 0,90, \text{ nilai 2}
 \end{aligned}$$

Tabel V.6.
Rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi
PDAM Kabupaten Magelang
Tahun 1996 – 1998

Tahun	Penjualan (Rp)	Total biaya (Rp)	Rasio	Nilai
1996	3.053.543.314	2.656.370.921	0,87	2
1997	3.759.874.788	3.244.231.400	0,86	2
1998	4.315.851.522	3.890.379.827	0,90	2
Rata-Rata	3.709.756.541,33	3.263.660.716	0,87	2

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel V.6 diketahui bahwa rata-rata rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi selama 3 tahun adalah 0,87 dari rata-rata pendapatan operasi sebesar Rp 3.709.756.541,33 dan total biaya Rp 3.263.660.716,00 yang artinya setiap rupiah biaya yang dikeluarkan perusahaan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 1,13.

Rasio tertinggi pada tahun 1997 sebesar 0,86 dan terendah pada tahun 1998 sebesar 0,90 sedangkan tahun 1996 sebesar 0,87.

Keadaan yang demikian antara lain disebabkan karena faktor-faktor penurunan efisiensi yang berkaitan dengan tingginya tingkat kehilangan air. Hal ini dapat diketahui dari realisasi penjualan dan biaya yang menunjukkan bahwa pada tahun 1998 di satu sisi omset penjualan hanya naik 14,79 % dari tahun sebelumnya sedangkan biaya usaha meningkat hingga 19,92 %.

g. Rasio laba operasi sebelum biaya penyusutan terhadap angsuran pokok dan bunga jatuh tempo

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus} &= \frac{\text{laba operasi sebelum biaya penyusutan}}{(\text{angsuran pokok} + \text{bunga}) \text{ jatuh tempo}} \\
 \text{Tahun 1996} &= \frac{1.083.197.830,25}{888.430.561} \\
 &= 1,22, \text{ nilai 2} \\
 \text{Tahun 1997} &= \frac{1.433.393.915,05}{894.036.550} \\
 &= 1,60, \text{ nilai 2} \\
 \text{Tahun 1998} &= \frac{2.593.537.783,18}{1.184.828.100} \\
 &= 2,19, \text{ nilai 5}
 \end{aligned}$$

Tabel V.7.

**Rasio laba operasi sebelum biaya penyusutan
terhadap angsuran pokok dan bunga jatuh tempo**

PDAM Kabupaten Magelang

Tahun 1996 – 1998

Tahun	Laba Operasi Sebelum Biaya Penyusutan (Rp)	Angsuran Pokok dan Bunga Jatuh Tempo (Rp)	Rasio	Nilai
1996	1.083.197.830,25	888.430.561	1,22	2
1997	1.433.393.915,05	894.036.550	1,60	2
1998	2.593.537.783,18	1.184.828.100	2,19	5
Rata-Rata	1.703.376.509	989.098.403,70	1,67	3

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel V. 7 diketahui bahwa rata-rata laba operasi sebelum biaya penyusutan terhadap angsuran pokok dan bunga jatuh tempo selama 3 tahun adalah 1,67 dari rata-rata laba operasi sebelum biaya penyusutan sebesar Rp 1.703.376.509,- dan angsuran pokok dan bunga jatuh tempo sebesar Rp. 989.098.403,70,- yang mana setiap rupiah angsuran pokok dan bunga jatuh tempo perusahaan dijamin dengan Rp 1,67 dengan tingkat rasio tahun 1998 2,19, tahun 1997 1,60 dan tahun 1996 sebesar 1,22.

h. Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus} &= \frac{\text{aktiva produktif}}{\text{penjualan air}} \\
 \text{Tahun 1996} &= \frac{11.179.798.544,63}{2.271.658.770,00} \\
 &= 4,92, \text{ nilai 3} \\
 \text{Tahun 1997} &= \frac{13.316.829.753,24}{2.723.834.825,00} \\
 &= 4,89, \text{ nilai 3} \\
 \text{Tahun 1998} &= \frac{13.736.921.292,99}{3.541.271.735,00} \\
 &= 3,88, \text{ nilai 4}
 \end{aligned}$$

Tabel V.8.
Rasio Aktiva produktif terhadap penjualan air
PDAM Kabupaten Magelang
Tahun 1996 – 1998

Tahun	Aktiva Produktif (Rp)	Penjualan Air (Rp)	Rasio	Nilai
1996	11.179.798.544,63	2.271.658.770	4,92	3
1997	13.316.829.753,24	2.723.834.825	4,89	3
1998	13.736.921.292,99	3.541.271.735	3,88	4
Rata-Rata	12.744.516.530	2.845.588.433	4,56	3

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel V. 8 diketahui bahwa rata-rata rasio aktiva produktif terhadap penjualan air selama 3 tahun adalah 4,56 dengan rata-rata aktiva produktif sebesar Rp 12.744.516.530,- dan penjualan air sebesar Rp 2.845.588.433,- Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air dicapai pada tahun 1996 sebesar 4,92 dan terendah tahun 1998 sebesar 3,88 sedangkan tahun 1997 sebesar 4,89. Rendahnya tingkat rasio yang hanya 4,56 dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu:

- Jumlah investasi yang ditanamkan untuk aktiva produktif pada tahun 1998 sebesar Rp 13.736.921.299,99 dibandingkan dengan total aktiva sebesar Rp 14.676.028.557,99.
- Omset penjualan hanya meningkat 14,79 % dari tahun sebelumnya, sementara biaya usaha meningkat hingga 19,92 %.

i. Jangka waktu penagihan piutang

$$\text{Rumus} = \frac{\text{piutang usaha}}{\text{jumlah penjualan per hari}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1996} &= \frac{458.797.044,25}{3.053.543.314,00/360} \\ &= \frac{458.797.044,25}{8.482.065} \\ &= 54,09, \text{ nilai 5} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1997} &= \frac{463.688.135,00}{3.759.874.788,00/360} \\ &= \frac{463.688.135,00}{10.444.096,60} \\ &= 44,40, \text{ nilai 5} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1998} &= \frac{614.991.630,25}{4.315.851.522,00/360} \\ &= \frac{614.991.630,25}{11.988.476,50} \\ &= 51,30, \text{ nilai 5} \end{aligned}$$

Tabel V.9.
Jangka waktu penagihan piutang
PDAM Kabupaten Magelang
Tahun 1996 – 1998

Tahun	Piutang Usaha (Rp)	Jumlah Penjualan per Hari (Rp)	Rasio	Nilai
1996	458.797.044,25	8.482.065,00	54,09	5
1997	463.688.135,00	10.444.096,00	44,40	5
1998	614.991.630,25	11.988.476,50	51,30	5
Rata-Rata	512.492.269,70	10.304.879	49,92	5

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel V.9 diketahui bahwa rata-rata rasio piutang usaha terhadap jumlah penjualan air per hari sebesar 49,92 dengan rata-rata piutang usaha sebesar Rp 512.492.269,70,- dan jumlah penjualan per hari sebesar Rp 10.304.879,- yang artinya setiap rupiah penjualan per hari dijamin dengan Rp 49,93 piutang usaha dengan keadaan rasio tertinggi untuk tahun 1996 sebesar 54,09 dan terendah tahun 1997 sebesar 44,40 sedangkan tahun 1998 sebesar 51,30.

Dalam kenyataan ini kemampuan perusahaan lebih baik, hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu, penjualan yang hanya meningkat 14,79 % dari tahun sebelumnya. Penjualan ini berhubungan dengan jumlah

m3 yang didistribusikan dengan yang terjual yang mana perbandingan antara yang terjual dengan yang didistribusikan mencapai 50 %.

j. Efektivitas penagihan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{rekening tertagih}}{\text{penjualan air}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1996} &= \frac{1.842.589.740,00}{2.271.658.770} \times 100 \% \\ &= 81,11 \%, \text{ nilai } 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1997} &= \frac{2.146.113.975}{2.2723.834.825} \times 100 \% \\ &= 78,79 \%, \text{ nilai } 2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1998} &= \frac{2.685.811.065}{3.541.271.735} \times 100 \% \\ &= 75,84 \%, \text{ nilai } 2 \end{aligned}$$

Tabel V.10.

Efektivitas penagihan

PDAM Kabupaten Magelang

Tahun 1996 – 1998

Tahun	Rekening Tertagih (Rp)	Penjualan Air (Rp)	Rasio (%)	Nilai
1996	1.892.589.740	2.271.658.770	81,11	3
1997	2.146.113.975	2.272.834.825	78,79	2
1998	2.685.811.065	3.541.271.735	75,84	2
Rata-Rata	2.224.836.260	2.695.255.110	78,58	2

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel V.10 diketahui bahwa rata-rata rasio rekening tertagih terhadap penjualan air sebesar 78,58 % dari rata-rata penerimaan (penjualan air)

sebesar Rp 2.695.255.110,- dan total rekening tertagih Rp 2.224.836.260,- artinya setiap rupiah tertagih akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 0,78.

Rasio tertinggi pada tahun 1996 sebesar 81,11 % dan terendah pada tahun 1998 sebesar 75,84 % sedangkan tahun 1997 sebesar 78,79 %. Rasio ini hanya memperoleh nilai yang rendah dikarenakan oleh tingkat kehilangan air yang sangat tinggi yang mana mencapai 52,15 % di atas batas toleransi kehilangan air, hal ini menyebabkan tingkat penjualan hanya meningkat sebesar 14,19 %. sehingga setiap rupiah rekening tertagih hanya akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 0,78.

Setelah diketahui realisasi dan nilai yang diperoleh PLAM Kabupaten Magelang maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Indikator	Tahun 1996		Tahun 1997		Tahun 1998	
	Realisasi	Nilai	Realisasi	Nilai	Realisasi	Nilai
a. Rasio laba terhadap aktiva Produktif	4,16%	3	4,14%	3	3,72%	3
b. Rasio laba terhadap penjualan	15,25%	4	14,67%	4	11,85%	3
c. Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar	5,58	1	1,32	3	3,97	1
d. Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas	1,3	1	1,28	1	1,23	1
e. Rasio total aktiva terhadap total utang	1,71	4	1,67	3	1,66	3
f. Rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi	0,87	2	0,86	2	0,9	2
g. Rasio laba operasi sebelum biaya penyusutan terhadap angsuran pokok dan bunga jatuh tempo	1,22	2	1,6	2	2,19	5
h. Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air	4,92	3	4,89	3	3,88	4
i. Jangka waktu penagihan piutang	54,09	5	44,4	5	51,3	5
j. Efektivitas penagihan	81,11%	3	78,79%	2	75,84%	2
Jumlah		28		28		29

2. Aspek Operasional

a. Cakupan pelayanan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah penduduk terlayani}}{\text{jumlah penduduk}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1996} &= \frac{18.861}{1.070.274} \times 100 \% \\ &= 1,76 \%, \text{ nilai 1} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1997} &= \frac{24.378}{1.070.274} \times 100 \% \\ &= 2,27 \%, \text{ nilai 1} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1998} &= \frac{26.330}{1.070.274} \times 100 \% \\ &= 2,46 \%, \text{ nilai 1} \end{aligned}$$

Nilai bonus:

Cakupan pelayanan tahun ini – Cakupan pelayanan tahun lalu

Tahun 1997: $2,27\% - 1,76\% = 0,51\%$, nilai 1

Tahun 1998: $2,46\% - 2,27\% = 0,19\%$, nilai 1

Tabel V.11.

**Cakupan Pelayanan
PDAM Kabupaten Magelang
Tahun 1996 – 1998**

Tahun	Jumlah Penduduk Terlayani (jiwa)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Rasio (%)	Nilai
1996	18.861	1.070.274	1,76	1
1997	24.378	1.070.274	2,27	1
1998	26.330	1.070.274	2,46	1
Rata-Rata	23.189	1.070.274	2,16	1

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel V.11 diketahui bahwa rata-rata rasio cakupan pelayanan selama 3 tahun adalah 2,16 % dengan rata-rata jumlah penduduk 1.070.274 jiwa dan jumlah penduduk yang terlayani sebesar 23.189 jiwa yang artinya bahwa dari 16 penduduk hanya 1 orang yang terlayani.

Keadaan yang demikian antara lain disebabkan karena terbatasnya tenaga teknis yang menangani kebocoran-kebocoran yang terjadi, karena pencurian air. Hal ini dapat terlihat pada rasio tingkat kehilangan air yang mencapai 52,13 %.

b. Kualitas air distribusi

Tahun 1996: Memenuhi syarat air bersih, nilai 2

Tahun 1997: Memenuhi syarat air bersih, nilai 2

Tahun 1998: Memenuhi syarat air bersih, nilai 2

c. Kontinuitas air

Tahun 1996: Belum semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam, nilai 1

Tahun 1997: Belum semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam, nilai 1

Tahun 1998: Belum semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam, nilai 1

d. Produktivitas pemanfaatan instalasi produksi

$$\text{Rumus} = \frac{\text{kapasitas produksi}}{\text{kapasitas terpasang}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1996} &= \frac{7.274.099}{12.620.104} \times 100 \% \\ &= 57,64 \%, \text{ nilai 1} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1997} &= \frac{8.379.389}{12.552.584} \times 100 \% \\ &= 66,75 \%, \text{ nilai 1} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1998} &= \frac{9.592.324}{12.528.772} \times 100 \% \\ &= 76,56 \%, \text{ nilai 1} \end{aligned}$$

Tabel V.12.
Produktivitas instalasi air
PDAM Kabupaten Magelang
Tahun 1996 – 1998

Tahun	Kapasitas Produksi (m3)	Kapasitas Terpasang (m3)	Rasio (%)	Nilai
1996	5.071.842	12.620.104	57,64	1
1997	8.379.389	12.552.584	66,75	1
1998	9.592.324	12.528.772	76,56	1
Rata-Rata	7.681.185	12.567.153	66,98	1

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel V.12 diketahui bahwa rata-rata rasio kapasitas produksi terhadap kapasitas terpasang selama 3 tahun sebesar 66,98 % dari rata-rata produksi sebesar 12.567.153 m3 dan air yang didistribusikan sebesar 7.681.185 m3 dengan besarnya rasio pada tahun 1998 sebesar 76,56 %, tahun 1997 sebesar 66,75 %, dan tahun 1996 sebesar 57,64 %.

Dalam kenyataannya kemampuan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi penyaluran masih jauh dari yang diharapkan walaupun setiap tahunnya terjadi peningkatan pada distribusi air, hal ini juga berhubungan dengan pencurian air, sehingga jumlah yang didistribusikan relatif sangat kecil dibandingkan dengan yang terpasang.

e. Tingkat kehilangan air

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah m3 yang didistribusikan} - \text{yang terjual}}{\text{jumlah m3 air yang didistribusikan}} \times 100 \%$$

$$\text{Tahun 1996} = \frac{12.620.104 - 5.071.842}{12.620.104} \times 100 \%$$

$$= \frac{7.548.262}{12.620.104} \times 100 \%$$

$$= 59,81 \%, \text{ nilai 1}$$

$$\text{Tahun 1997} = \frac{12.552.584 - 6.137.121}{12.552.584} \times 100 \%$$

$$= \frac{6.415.463}{12.552.584} \times 100 \%$$

$$= 51,10 \%, \text{ nilai 1}$$

$$\text{Tahun 1998} = \frac{12.528.772 - 6.827.020}{12.528.772} \times 100 \%$$

$$= \frac{5.701.752}{12.528.772} \times 100 \%$$

$$= 45,50 \%, \text{ nilai 1}$$

	Tahun lalu	Tahun ini	Nilai
Tahun 1997:	57,64 %	51,10 %	0
Tahun 1999:	51,10 %	45,50 %	0

Tabel V.13.
Tingkat kehilangan air
PDAM Kabupaten Magelang
Tahun 1996 – 1998

Tahun	Produksi (m3)	Air Terjual (m3)	Air Hilang (m3)	Rasio (%)	Nilai
1996	12.620.104	5.071.842	7.548.262	59,81	1
1997	12.552.584	6.137.121	6.415.463	51,10	1
1998	12.528.772	6.827.020	5.701.752	45,50	1
Rata-Rata	12.567.153,33	6.011.994,33	6.555.159	52,13	1

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel V.13 diketahui bahwa rata-rata rasio tingkat kehilangan air selama 3 tahun berturut-turut terjadi kehilangan air mencapai 53,13 % dari rata-rata produksi sebesar 12.567.153,33 m3 dan air yang terjual sebesar 6.555.159 m3 dengan besarnya tingkat kehilangan air untuk tahun 1996 sebesar 59,81 %, tahun 1997 sebesar 51,10 %, dan tahun 1998 sebesar 45,50 %.

Dalam kenyataannya kemampuan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi penyaluran masih jauh dari yang diharapkan, walaupun usaha-usaha untuk menekan tingkat kehilangan air menunjukkan perkembangan yang baik, yaitu 59,81 % pada tahun 1996 menjadi 51,10 % pada tahun 1997 dan 45,50 % tetapi perkembangan tersebut belum sesuai dengan batas toleransi yang diharapkan.

Keadaan yang demikian antara lain disebabkan karena terbatasnya tenaga teknis yang menangani kebocoran-kebocoran yang terjadi baik karena kerusakan pipa dan meter air maupun karena adanya pencurian air.

f. Peneraan meter air

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah pelanggan yang meter airnya ditera}}{\text{jumlah seluruh pelanggan}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1996} &= \frac{9.902}{18.861} \times 100 \% \\ &= 52,49 \%, \text{ nilai } 1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1997} &= \frac{15.419}{24.378} \times 100 \% \\ &= 63,25 \%, \text{ nilai } 1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1998} &= \frac{17.371}{26.330} \times 100 \% \\ &= 66,01 \%, \text{ nilai } 1 \end{aligned}$$

Tabel V.14.

Peneraan meter air

PDAM Kabupaten Magelang

Tahun 1996 – 1998

Tahun	Perlanggan ditera (jiwa)	Jumlah Pelanggan (jiwa)	Rasio (%)	Nilai
1996	9.902	18.861	52,49	1
1997	15.419	24.378	63,25	1
1998	17.371	26.330	65,97	1
Rata-Rata	14.231	23.189	60,57	1

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel V.14 diketahui bahwa rata-rata peneraan meter air adalah 60,57 % dengan rata-rata jumlah pelanggan yang ditera sebesar 14.231 jiwa dan rata-rata jumlah penduduk sebesar 23.189.

Rasio yang tinggi ini disebabkan karena tidak ada peneraan sebelum tahun 1996 sehingga untuk tahun berikutnya harus terjadi banyak peneraan pada pelanggan.

g. Kecepatan penyambungan baru

Lamanya waktu yang dibutuhkan calon pelanggan dari pembayaran sampai dengan penyambungan.

Tahun 1996: ≤ 6 hari kerja, nilai 2

Tahun 1997: ≤ 6 hari kerja, nilai 2

Tahun 1998: ≤ 6 hari kerja, nilai 2

h. Kemampuan penanganan pengaduan rata-rata per bulan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah pengaduan yang telah selesai di tangani}}{\text{jumlah seluruh pengaduan}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1996} &= \frac{90}{95} \times 100 \% \\ &= 94,74 \%, \text{ nilai 2} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1997} &= \frac{114}{120} \times 100 \% \\ &= 95 \%, \text{ nilai 2} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1998} &= \frac{127}{130} \times 100 \% \\ &= 97,70 \%, \text{ nilai 2} \end{aligned}$$

Tabel V.15
Penanganan Pengaduan
PDAM Kabupaten Magelang
Tahun 1996 – 1998

Tahun	Pengaduan Selesai (jiwa)	Jumlah Pelanggan (jiwa)	Rasio (%)	Nilai
1996	90	95	94,74	2
1997	114	120	95	2
1998	127	130	97,70	2
Rata-Rata	110	115	95,81	2

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel V.15 diketahui bahwa rata-rata rasio penanganan pengaduan adalah sebesar 95,71 % dengan rata-rata pengaduan yang telah selesai ditangani sebesar 110 jiwa dan jumlah pelanggan sebesar 115 jiwa yang artinya dari 115 pengaduan yang 110 telah selesai ditangani.

Rata-rata dari pengaduan ini biasanya hanya terbatas pada masalah aliran air yang sering tidak mengalir selama 24 jam penuh.

i. Kemudahan pelayanan

Tersedianya service point di luar Kantor Pusat

Tahun 1996: Tersedia, nilai 2

Tahun 1997: Tersedia, nilai 2

Tahun 1998: Tersedia, nilai 2

j. Rasio karyawan per 1000 pelanggan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah karyawan}}{\text{jumlah pelanggan}} \times 1000$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1996} &= \frac{91}{18.861} \times 1000 \\ &= 4,82, \text{ nilai 5} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1997} &= \frac{96}{24.378} \times 1000 \\ &= 3,93, \text{ nilai 5} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1998} &= \frac{112}{26.330} \times 1000 \\ &= 4,25, \text{ nilai 5} \end{aligned}$$

Tabel V.16.

Rasio Karyawan per 1000 Pelanggan

PDAM Kabupaten Magelang

Tahun 1996 – 1998

Tahun	Jumlah Pegawai (orang)	Jumlah Pelanggan (orang)	Rasio	Nilai
1996	91	18.861	4,82	5
1997	96	24.378	3,93	5
1998	112	26.330	4,25	5
Rata-Rata	99,66	23.189	4,33	5

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel V.16 diketahui bahwa rata-rata rasio karyawan per 1000 pelanggan selama 3 tahun adalah 4,33 per 1000 pelanggan dengan rata-rata jumlah pelanggan 23.189 dan rata-rata tenaga kerja yang digunakan 100 orang, yang artinya setiap 1000 orang pelanggan dapat ditangani oleh 4,33

orang/pegawai. Rasio tertinggi terjadi pada tahun 1997 sebesar 3,93 per 1000 pelanggan dan terendah pada tahun 1996 sebesar 4,82 per 1000 pelanggan sedangkan tahun 1998 sebesar 4,25 per 1000 pelanggan.

Setelah diketahui bagaimana realisasi dan hasil yang diperoleh dari setiap indikator dalam aspek operasional, maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Indikator	Tahun 1996		Tahun 1997		Tahun 1998	
	Realisasi	Nilai	Realisasi	Nilai	Realisasi	Nilai
a. Cakupan pelayanan	1,76%	1	2,27%	1	2,46%	1
b. Kualitas air distribusi	Memenuhi syarat air bersih	2	memenuhi syarat air bersih	2	memenuhi syarat air bersih	2
c. Kontinuitas air	belum semua pelanggan mendapatkan aliran air 24 jam	1	belum semua pelanggan mendapatkan aliran air 24 jam	1	belum semua pelanggan mendapatkan aliran air 24 jam	1
d. Produktivitas pemanfaatan instalasi air	57,64%	1	66,75%	1	76,56%	1
e. Tingkat kehilangan air	59,81%	1	51,10%	1	45,50%	1
f. Penerimaan meter air	52,49%	1	63,25%	1	66,01%	1
g. Kecepatan penyambungan baru	6 hari kerja	2	6 hari kerja	2	6 hari kerja	2
h. Kemampuan penanganan pengaduan rata-rata	94,74%	2	95%	2	97,70%	2
i. Kemudahan pelayanan	tersedia	2	tersedia	2	tersedia	2
j. Rasio karyawan per 1000 pelanggan	4,82	5	3,93	5	4,25	5
Bonus *a				1		1
Jumlah		18		19		19

3. Aspek Adminstrasi

a. Rencana jangka panjang (corporate plan)

Tahun 1996: tidak memiliki, nilai 1

Tahun 1997: tidak memiliki, nilai 1

Tahun 1998: tidak memiliki, nilai 1

b. Rencana organisasi dan uraian tugas

Tahun 1996: dipedomani sebagian, nilai 3

Tahun 1997: dipedomani sebagian, nilai 3

Tahun 1998: dipedomani sebagian, nilai 3

c. Prosedur operasi standar

Tahun 1996: sepenuhnya dipedomani, nilai 4

Tahun 1997: sepenuhnya dipedomani, nilai 4

Tahun 1998: sepenuhnya dipedomani, nilai 4

d. Gambar nyata laksana (as built drawing)

Tahun 1996: memiliki, belum dipedomani, nilai 2

Tahun 1997: memiliki, belum dipedomani, nilai 2

Tahun 1998: memiliki, belum dipedomani, nilai 2

e. Pedoman penilaian karyawan

Tahun 1996: tidak memiliki, nilai 1

Tahun 1997: tidak memiliki, nilai 1

Tahun 1998: tidak memiliki, nilai 1

f. Rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP)

Tahun 1996: sepenuhnya dipedomani, nilai 4

Tahun 1997: sepenuhnya dipedomani, nilai 4

Tahun 1998: sepenuhnya dipedomani, nilai 4

g. Tertib laporan internal

Tahun 1996: dibuat tepat waktu, nilai 2

Tahun 1997: dibuat tepat waktu, nilai 2

Tahun 1998: dibuat tepat waktu, nilai 2

h. Tertib laporan eksternal

Tahun 1996: dibuat tepat waktu, nilai 2

Tahun 1997: dibuat tepat waktu, nilai 2

Tahun 1998: dibuat tepat waktu, nilai 2

i. Opini auditor independen

Tahun 1996: wajar tanpa pengecualian, nilai 4

Tahun 1997: wajar tanpa pengecualian, nilai 4

Tahun 1998: wajar tanpa pengecualian, nilai 4

j. Tindak lanjut hasil pemeriksaan tahun terakhir

Tahun 1996: ditindak lanjuti, seluruhnya selesai, nilai 3

Tahun 1997: ditindak lanjuti, seluruhnya selesai, nilai 3

Tahun 1998: ditindak lanjuti, seluruhnya selesai, nilai 3

Setelah diketahui bagaimana realisasi dan hasil yang diperoleh dari setiap indikator dalam aspek administrasi PDAM Kabupaten Magelang maka untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat dalam tabel berikut

Indikator	Tahun 1996		Tahun 1997		Tahun 1998	
	Realisasi	Nilai	Realisasi	Nilai	Realisasi	Nilai
a. Rencana jangka panjang	tidak memiliki	1	Tidak memiliki	1	Tidak memiliki	1
b. Rencana organisasi dan uraian tugas	dipedomani sebagian	3	dipedomani sebagian	3	Dipedomani sebagian	3
c. Prosedur operasi standar	sepenuhnya dipedomani	4	sepenuhnya dipedomani	4	Sepenuhnya Dipedomani	4
d. Gambar nyata laksana	memiliki, belum dipedomani	2	memiliki, belum dipedomani	2	Memiliki, belum Dipedomani	2
e. Pedoman penilaian karyawan	tidak memiliki	1	tidak memiliki	1	Tidak memiliki	1
f. Rencana kerja dan anggaran perusahaan	sepenuhnya dipedomani	4	sepenuhnya dipedomani	4	Sepenuhnya Dipedomani	4
g. Tertib laporan internal	dibuat tepat waktu	2	dibuat tepat waktu	2	Dibuat tepat waktu	2
h. Tertib laporan eksternal	dibuat tepat waktu	2	dibuat tepat waktu	2	Dibuat tepat waktu	2
i. Opini auditor independen	wajar tanpa pengecualian	4	wajar tanpa pengecualian	4	Wajar tanpa pengecualian	4
j. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Terakhir	ditindaklanjuti, seluruhnya selesai	3	ditindaklanjuti, seluruhnya selesai	3	Ditindaklanjuti, seluruhnya selesai	3
Jumlah		26		26		26

Kinerja PDAM Kabupaten Magelang dapat dinilai dengan cara menjumlahkan nilai bobot seluruh indikator, yang mana hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

KRITERIA PENILAIAN	Bobot	Target	Realisasi	Nilai	Nilai Kinerja
	1	2	3	4(3.2)	5(1x4)
Tahun 1996 ASPEK					
1. Keuangan	45	60	28	0,47	21,15
2. Operasional	40	47	18	0,38	15,2
3. Administrasi	15	36	26	0,72	10,8
Jumlah	100	143	72		47,15
Tahun 1997 ASPEK					
1. Keuangan	45	60	28	0,47	21,15
2. Operasional	40	47	19	0,4	16
3. Administrasi	15	36	26	0,72	10,8
Jumlah	100	143	73		47,95
Tahun 1998 ASPEK					
1. Keuangan	45	60	29	0,48	21,6
2. Operasional	40	47	19	0,4	16
3. Administrasi	15	36	26	0,72	10,8
Jumlah	100	143	74		48,4

B. Analisis Faktor-Faktor Yang Memberikan Nilai Terbesar Dalam Penilaian Kinerja PDAM Kabupaten Magelang.

Setelah melihat dan menghitung di dalam setiap aspek yang mana terdiri dari 10 indikator maka faktor yang memberikan nilai terbesar pada tahun 1996, 1997, dan 1998 adalah sebagai berikut:

1. Aspek Keuangan

Jangka waktu penagihan piutang, yang memperoleh nilai 5, hal ini dikarenakan oleh omset penjualan yang hanya meningkat sebesar 14,19 % dari tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada perbandingan antara air



yang terjual dengan yang didistribusikan mencapai 50 %, dan tingkat kehilangan air yang mencapai 52,15 %.

2. Aspek Operasional

- a. Kecepatan penyambungan baru, yang mencapai nilai 2 (6 hari kerja), hal ini dikarenakan oleh kebijakan dari PDAM sendiri yang mana hari kerjanya adalah Senin – Sabtu, sehingga karyawan selalu siap bila ada permohonan untuk menjadi pelanggan.
- b. Kemampuan pengaduan rata-rata per bulan yaitu kemampuan PDAM untuk menyelesaikan pengaduan-pengaduan pelanggan. rasio ini mencapai angka 2 karena setiap wilayah rata-rata hanya lima pengadu per bulan, dan masalah yang sering dihadapi adalah air yang tidak selalu mengalir selama 24 jam.
- c. Kemudahan pelayanan adalah tersedianya sarana penunjang dalam rangka memberikan kemudahan pelayanan, baik untuk melakukan pembayaran maupun pengaduan, yang mana di setiap kecamatan/wilayah penyaluran pasti ada kantor cabangnya.
- d. Rasio karyawan per 1000 pelanggan, yang mana mencapai nilai 5, hal ini dikarenakan oleh jumlah karyawan yang relatif sedikit yang artinya setiap 1000 orang pelanggan dapat ditangani oleh empat orang karyawan, dan setiap perkembangan karyawan dari tahun ke tahun hanya sebesar 5 %.

3. Aspek Administrasi

- a. Prosedur operasi standar adalah panduan (manual) yang mencakup prosedur penanganan operasi perusahaan, yang mana mencapai nilai 4, hal ini dikarenakan ada kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh PDAM sehingga karyawan bekerja sesuai dengan aturan yang ada dalam perusahaan.
- b. Rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) adalah penjabaran dari rencana jangka pendek secara tahunan yang mencakup rencana kerja dan anggaran perusahaan, yang mana mencapai nilai 4. hal ini dikarenakan setiap tahun di dalam perusahaan harus melakukan tutup buku dan sekaligus membuat anggaran untuk tahun berikutnya
- c. Tertib laporan internal yang mana memperoleh nilai 2, hal ini dikarenakan telah dilaksanakannya pelaporan di bidang keuangan, operasi dan administrasi secara berkala dari pelaksana kepada pangambil keputusan telah dilakukan tepat pada waktunya.
- d. Tertib laporan eksternal, yang mana memperoleh nilai 2, hal ini dikarenakan oleh penyampaian laporan-laporan untuk pihak eksternal secara periodik tepat waktu, laporan tersebut antara lain:
 - 1) Laporan keuangan tahunan kepada Badan Pengawas.
 - 2) Laporan untuk keperluan pajak.

- e. Opini auditor independen, yang mana memperoleh nilai 4, hal ini dikarenakan opini auditor independen mengenai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen telah dilakukan wajar tanpa pengecualian.

C. Analisis Perkembangan Kinerja PDAM Kabupaten Magelang

Perkembangan kinerja PDAM Kabupaten Magelang dapat dilihat dari total nilai kinerja masing-masing tahun, terhitung dari tahun 1996, 1997, dan 1998.

Kategori Tingkat Keberhasilan

PDAM Kabupaten Magelang

Tahun 1996-1998

Tahun	Nilai Kinerja	Kinerja
1996	47,15	Cukup
1997	47,95	Cukup
1998	48,40	Cukup
Rata-Rata	47,83	Cukup

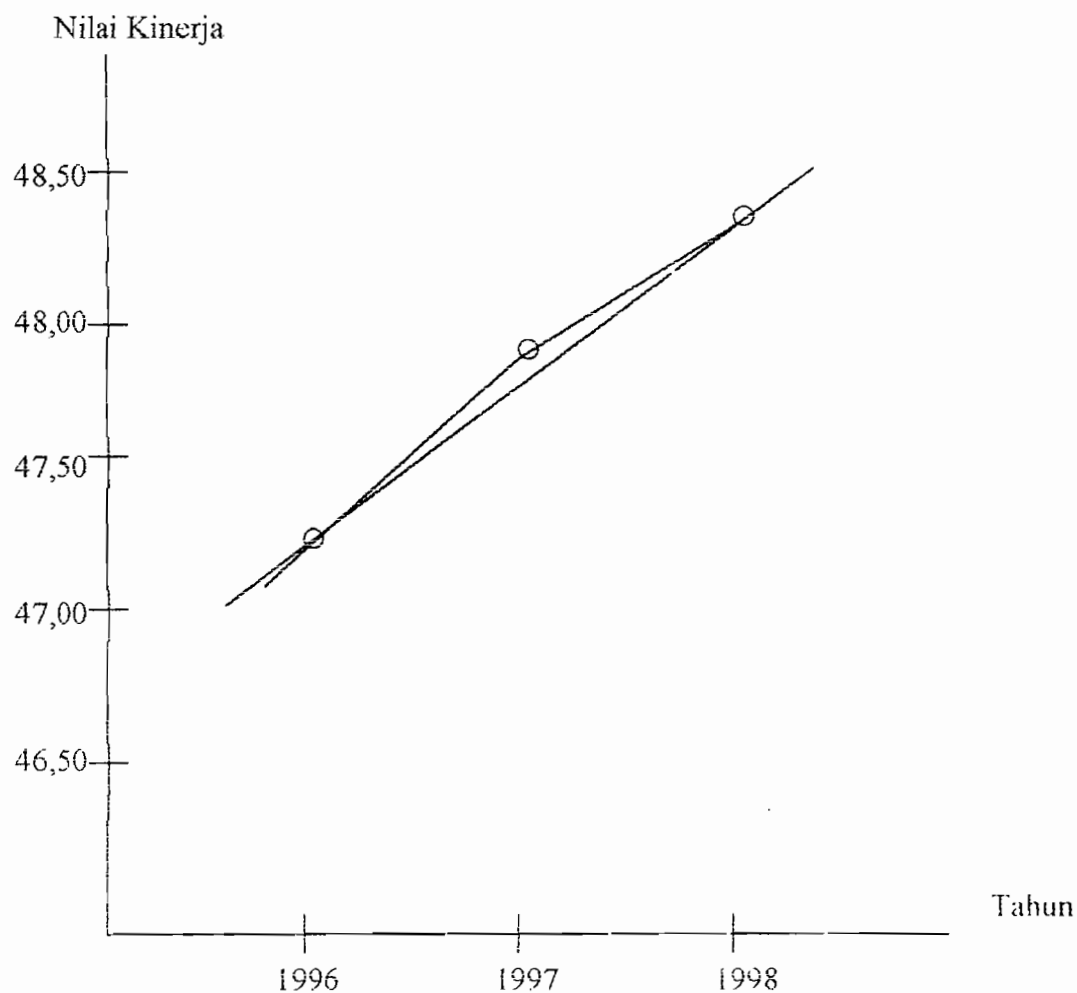
Perkembangan tingkat keberhasilan PDAM Kabupaten Magelang sangatlah lambat, dilihat dari perkembangannya dari tahun 1996 sampai tahun 1997 hanya meningkat 1,70 % dan dari tahun 1997 sampai dengan tahun 1998 hanya meningkat sebesar 0,94 %, hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Efisiensi penyaluran, yaitu tingginya tingkat kehilangan air (52,13 %) atau 32,13 % di atas batas toleransi.

- b. Omset penjualan hanya meningkat 14,19 % sementara di sisi biaya meningkat hingga 19,92 % dari tahun sebelumnya.
- c. Produktifitas tenaga kerja yang relatif kecil sehingga pelayanan yang diberikan pada pelanggan menjadi sangat kurang.

Dari nilai tersebut di atas maka dengan gambar V.1. di bawah ini dapat dengan jelas dilihat perkembangannya.

Gambar V.1.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari data penelitian yang dianalisis, maka penilaian perkembangan kinerja PDAM Kabupaten Magelang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kinerja selama 3 tahun berturut-turut dikategorikan cukup dengan nilai bobot rata-rata $47,83 < 60$ (standar nilai cukup).
2. Nilai bobot yang menunjukkan rata-rata paling besar dalam memberikan sumbangannya terhadap penilaian perkembangan kinerja PDAM Kabupaten Magelang dalam jangka waktu 3 tahun adalah: jangka waktu penagihan piutang, kecepatan penyambungan baru, kemampuan penanganan rata-rata per bulan, kemudahan pelayanan, rasio karyawan per 1000 pelanggan, prosedur operasi standar, rencana kerja dan anggaran perusahaan, tertib laporan internal, tertib laporan eksternal, dan opini auditor independen.
3. Perkembangan kinerja perusahaan yang sangat lambat lebih didominasi oleh faktor yang berkaitan dengan efisiensi penyaluran yaitu tingginya tingkat kehilangan air (52,13 %) atau 32,13 % di atas batas toleransi, rasio operasi yaitu di satu sisi omset penjualan tahun 1998 meningkat (14,19 %) sementara di sisi biaya meningkat hingga (19,92 %) dari tahun sebelumnya dan produktivitas tenaga kerja yang relatif kecil sehingga pelayanan yang diberikan pada pelanggan menjadi sangat kurang.

B. Saran-Saran

1. Perlu dilakukan langkah-langkah efisiensi dengan cara:
 - a. Menekan biaya seekonomis mungkin, dengan cara menekan biaya langsung yang terdiri dari biaya sumber air, biaya pengolahan air, biaya transmisi dan distribusi dan biaya administrasi dan umum yang terdiri dari biaya kantor, biaya hubungan langganan, biaya penelitian dan pengembangan, biaya keuangan, biaya pemeliharaan, biaya penyisihan/penghapusan piutang, rupa-rupa biaya umum, dan biaya penyusutan dan amortisasi non pabrik, serta biaya lain-lain yang terjadi.
 - b. Menekan tingkat kehilangan air, sampai pada batas toleransi yang diperkenankan, dengan cara melakukan penambahan tenaga teknis yang menangani kebocoran-kebocoran yang terjadi baik karena kerusakan pipa dan meter air maupun karena ada pencurian air.
2. Mengusahakan peningkatan pendapatan dengan cara:
 - a. Memasukkan unsur laba pada penetapan tarif harga jual sesuai tingkat keuntungan yang diharapkan, yaitu sebesar 285/m³ yang ditetapkan mulai 1 Januari 1998.
 - b. Memaksimalkan pelayanan termasuk penambahan tenaga kerja sesuai kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (1994). *Statistika Ekonomi I*. Yogyakarta: Dosen STIE YKPN.
- Direktorat Pembinaan Pendapatan Daerah, Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah Departemen Dalam Negeri. (1999). *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Perusahaan Daerah*. Jakarta.
- Harahap, Sofyan. (1998). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (1995). *Standar Akuntansi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999. *Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum*.
- Munawir, S. (1998). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Liberty.
- Narbuko, C & Achmadi, A. (1997). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prastowo, D. (1995). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Riyanto, Bambang. (1998). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Syafrudin, A. (1991). *Alat-Alat Analisis Dalam Pembelanjaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Supardi. (1998). *Menyusun Karya Ilmiah*. Yogyakarta: BPFE UII.
- Woelfel, Charles J. (1995). *Financial Statement Analysis*. Jakarta: Abdi Tandur.



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM

Jl. Letnan Tukiyat Telp. (0293) 788097 Kota Mungkid, Magelang 56101



SURAT - KETERANGAN
Nomor : 690.77/10/VII/2000

Yang bertanda tangan dibawah ini Direktur Administrasi dan Keuangan PDAM Kabupaten Magelang, menerangkan :

Nama : TH. WAWAN HARJANTO.
Fakultas / Jurusan : Akuntansi .
NIM : 962114104.
Alamat : -

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Riset / Penelitian di PDAM Kabupaten Magelang, mulai tanggal 6 Maret s/d 10 Mei 2000.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Kota Mungkid

Pada tanggal : 25 Juli 2000

PDAM KABUPATEN MAGELANG

Direktur Adm. & Keuangan

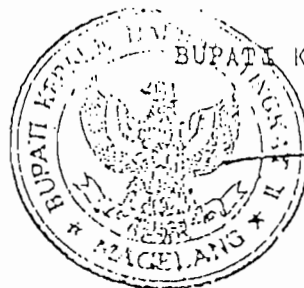
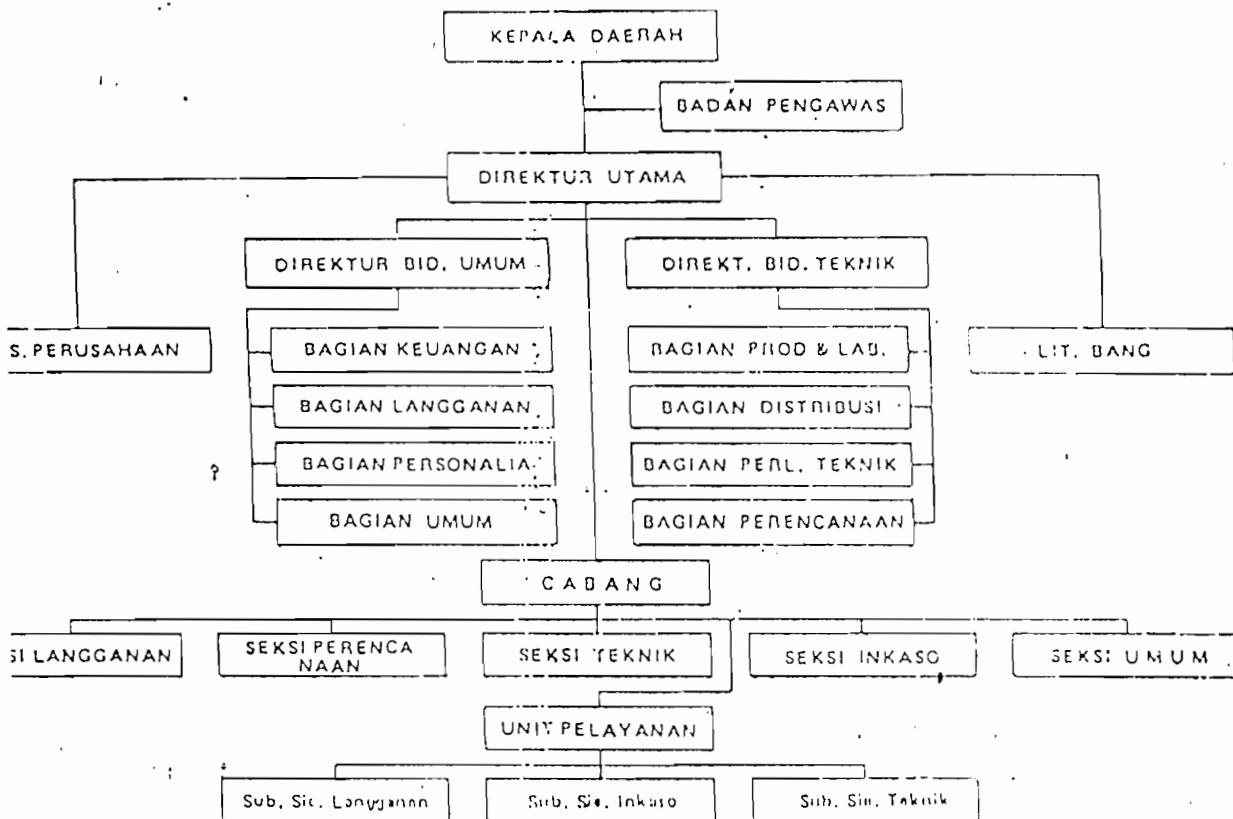


(Drs. DHARMA WIRAJAT)
NIP. 010.075.577

Lampiran : Keputusan Bupati Kepala Daerah
Tingkat II Magelang.

Nomor : 188.4/15/104/10/1992.
Tanggal : 30 Januari 1992.

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN DAERAH TINGKAT II MAGELANG



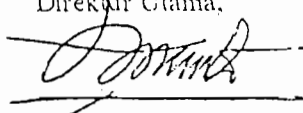
BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
MAGELANG

Mohamad Solihin
MOHAMAD SOLIHIN.

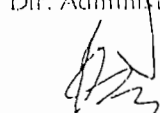
**RUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
ABUPATEN DATI I I. MAGELANG**

**LAPORAN PERSONALIA
B U L A N : -- DESEMBER -- 1994**

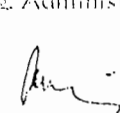
URAIAN	S T A T U S								JUMLAH
	T E T A P				T I D A K T E T A P				
	AWAL BULAN	PAMUKUTAN	ATUNAN	PENGALIH	AWAL BULAN	PAMUKUTAN	ATUNAN	PENGALIH	
DIREKSI	3	—	—	3	—	—	—	—	3
KEUANGAN DAN UMUM									
1. Bag. Keuangan	8	—	—	8	2	—	—	2	10
2. Bag. Pembukuan	8	—	—	8	3	—	—	3	11
3. Bag. Pelayanan Langgan	17	1	—	18	5	—	—	6	24
4. Bag. Administrasi Umum	4	—	—	4	—	—	—	0	4
TEKNIK DAN PRODUKSI									
1. Bag. Produksi	3	—	—	3	8	—	—	8	11
2. Bag. Distribusi	22	—	—	22	1	—	—	1	23
3. Bag. Perencanaan Teknik	1	—	—	1	—	—	—	—	1
4. Bag. Peralatan Teknik	5	—	—	5	4	—	—	0	9
ITBANG	—	—	—	—	—	—	—	—	—
ATUAN PENGAWAS INTERN	—	—	—	—	—	—	—	—	—
U M L A H	71	1	0	72	19	—	0	20	92

Mengetahui :
Direktur Utama,


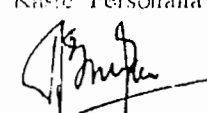
ROCHMAN HERMANTO
NIP. 500 036 165

Disetujui :
Dir. Administrasi & Keu. Kabag. Administrasi Umum


B. BUDIARTO, SE
NIP. 500 045 356

Dikoreksi :


S. O. E. T. R. I. M. O
NIP. 500 052 033

Dibuat :
Kasie. Personalia


ENDANG BUDI RAHAYU
NIP. —

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KABUPATEN DATI II MAGELANG

LAPORAN PERSONALIA
B U L A N : - DESEMBER - 1997

U R A I A N	S T A T U S								JUMLAH
	T E T A P				T I D A K T E T A P				
	AWAL BLN	TAMBAHAN	KURANG	JUMLAH	AWAL BLN	TAMBAHAN	KURANG	JUMLAH	
A. DIREKSI	3	-	-	3	-	-	-	0	3
B. KEUANGAN DAN UMUM									
1. Bag. Keuangan	11	-	-	11	-	-	-	0	11
2. Bag. Pembukuan	8	-	-	8	2	-	-	2	10
3. Bag. Pelayanan Langganan	19	-	-	19	-	-	-	7	26
4. Bag. Administrasi Umum	6	-	-	6	-	-	-	0	6
C. TEHNIK DAN PRODUKSI									
1. Bag. Produksi	4	-	-	4	6	-	-	6	10
2. Bag. Distribusi	21	-	-	21	2	-	-	2	23
3. Bag. Perencanaan Teknik	3	-	-	3	-	-	-	0	3
4. Bag. Peralatan Teknik	3	-	-	3	-	-	-	0	3
D. LITBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
E. SATUAN PENGAWAS INTERN	1	-	-	1	-	-	-	-	1
J U M L A H	79	0	0	79	17	0	0	17	96

Mengetahui :

Dir. Utama,

(Drs. ROCHMAN HERMANHO)

NIP. 500.036.165

Disetujui :

Dir. Adm. & Keuangan,

(B. D. DARWIS)

NIP. 500.018.456

Dikoreksi :

Ketang. Adm. Umum,

(S O F I E K I M)

NIP. 500.019.293

Dibuat :

Kasie. Personalia,

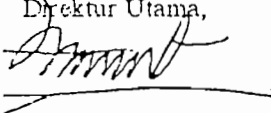
(W I W I K W I J A Y A N I S)

NIP. 052.1050.66

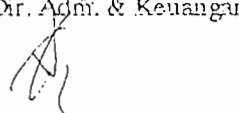
**USAHAAN DAERAH AIR MINUM
BUPATEN DATI 11 MAGELANG**

**LAPORAN PERSONALIA
B U L A N : – DESEMBER – 1998**

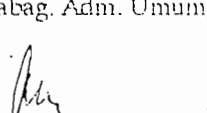
URAIAN	S T A T U S								JUMLAH
	T E T A P				T I D A K T E T A P				
	AWAL BLN	TAMBAHAN	KURANG	JUMLAH	AWAL BLN	TAMBAHAN	KURANG	JUMLAH	
DIREKSI	3	--	--	3	--	--	--	0	3
ADMINISTRASI UMUM									
Bag. Umum.	2	--	--	2	1	0	--	1	3
Bag. Pembukuan	4	--	--	4	0	--	--	0	4
Bag. Kasir.	2	--	--	2	0	--	--	0	2
Bag. Pembelian.	2	--	--	2	0	--	--	0	2
Bag. Komputer.	2	--	--	2	0	--	--	0	2
Bag. Personalia.	3	--	--	3	1	--	--	1	4
Bag. Rekening.	14	--	--	14	1	--	--	1	15
Bag. Pelayanan Langgan	21	--	--	21	3	--	--	3	24
Bag. Perakitan	3	--	--	3	0	--	--	0	3
TEKNIK DAN PRODUKSI									
Bag. Sumber	4	--	--	4	8	1	--	9	13
Bag. Distribusi	24	--	--	24	5	--	--	5	29
Bag. Perencanaan Teknik	3	--	--	3	0	--	--	0	3
KELOMPOK	--	--	--	--	--	--	--	--	--
STAF TUAN PENGAWAS INTERN	--	--	--	--	--	--	--	--	--
STAF TPAM	--	--	--	--	5	--	--	5	5
J U M L A H	87	0	0	87	24	1	0	25	112

Mengetahui :
Direktur Utama,


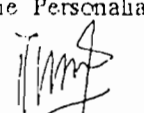
(ROCHMAN HERMANTIO)
NIP. 500 036 165

Disetujui :
Dir. Adm. & Keuangan,


(B. BUDIARTO, SE)
NIP. 500 045 356

Dikoreksi :
Kabag. Adm. Umum,


(S O E T R I S N O)
NIP. 500 052 935

Dibuat :
Kasie Personalia,


(Dra. SRI WAHYUNINGSIH)
NIK. 352. 0891. 62

PDAM KABUPATEN DATI II MAGELANG
HARGA POKOK : Rp 230,00 / m3

NO.	GOLONGAN PELANGGAN	KLASIFIKASI PEMAKAIAN AIR				KETERANGAN
		0 - 10 M3	11 - 20 M3	21 - 30 M3	> 31 M3	
I.	SOSIAL :					
	1. SOSIAL UMUM	-	-	-	0,60 / Rp 135,00	
	2. SOSIAL KHUSUS	0,90 / Rp 210,00	1,00 / Rp 230,00	1,40 / Rp 320,00	1,75 / Rp 400,00	
II.	NON NIAGA :					
	1. Rumah Tangga A	1,00 / Rp 230,00	1,40 / Rp 320,00	1,75 / Rp 400,00	2,00 / Rp 460,00	
	2. Rumah Tangga B	1,00 / Rp 230,00	1,40 / Rp 320,00	2,00 / Rp 460,00	2,00 / Rp 460,00	
	3. Instansi Pemerintahan	1,40 / Rp 320,00	1,40 / Rp 320,00	1,75 / Rp 400,00	2,00 / Rp 460,00	
		0 - 20 M3	21 - 30 M3	> 31 M3		
III.	NIAGA :					
	1. Niaga Kecil	2,00 / Rp 460,00	3,35 / Rp 770,00	4,60 / Rp 1060,00		
	2. Niaga Besar	3,35 / Rp 770,00	4,60 / Rp 1060,00	6,00 / Rp 1380,00		
IV.	INDUSTRI :					
	1. Industri Kecil	2,00 / Rp 460,00	3,35 / Rp 770,00	4,60 / Rp 1060,00		
	2. Industri Besar	3,35 / Rp 770,00	5,25 / Rp 1200,00	6,60 / Rp 1518,00		
V.	KHUSUS					
	1. Khusus	-	-	-	-	

Magelang, 31 Oktober 1994

Team Penyusun Perubahan Tarif Air Minum

 / BUDI HARTONO BUDHARTONO

Magelang
REPUBLIK INDONESIA

TARIF YANG DIUSULKAN

NO.	GOLONGAN	KATEGORI / KEPERLUAN	KLASIFIKASI PEMAKAIAN AIR			
			0 - 10 M3	11 - 20 M3	21 - 30 M3	> 31 M3
I.	SOSIAL	A. SOSIAL UMUM				
		1. Hydrant Umum	-	-	-	Rp 185,00
		2. Kamar mandi Umum	-	-	-	Rp 185,00
		3. WC Umum	-	-	-	Rp 185,00
		4. Terminal Air	-	-	-	Rp 185,00
		B. SOSIAL KHUSUS				
		1. Rumah ibadah	Rp 210,00	Rp 230,00	Rp 250,00	Rp 400,00
		2. Yayasan Sosial	Rp 210,00	Rp 230,00	Rp 250,00	Rp 400,00
		3. Rumah Saktil Pem.	Rp 210,00	Rp 230,00	Rp 250,00	Rp 400,00
		4. Panti Asunan	Rp 210,00	Rp 230,00	Rp 250,00	Rp 400,00
		5. Sekolah Negeri / Swasta	Rp 210,00	Rp 230,00	Rp 250,00	Rp 400,00
II.	NON NIAGA	1. Rumah Tangga A	Rp 230,00	Rp 250,00	Rp 400,00	Rp 460,00
		2. Rumah Tangga B	Rp 230,00	Rp 250,00	Rp 400,00	Rp 600,00
		3. Instalasi Pemerintah	Rp 320,00	Rp 350,00	Rp 400,00	Rp 460,00
III.	NIAGA	A. NIAGA KECIL	0 - 20 M3	21 - 30 M3	> 31 M3	
		1. Warung/Toko	Rp 460,00	Rp 770,00	Rp 1.060,00	
		2. Rumah makan	Rp 460,00	Rp 770,00	Rp 1.060,00	
		3. Kantor Perusahaan	Rp 460,00	Rp 770,00	Rp 1.060,00	
		4. Praktek Dr. Swasta	Rp 460,00	Rp 770,00	Rp 1.060,00	
		5. Biro Jasa	Rp 460,00	Rp 770,00	Rp 1.060,00	
		6. Losmen/penginapan	Rp 460,00	Rp 770,00	Rp 1.060,00	
		7. Rumah sakit / D	Rp 460,00	Rp 770,00	Rp 1.060,00	
		B. NIAGA BESAR				
		1. Pasar swalayan	Rp 770,00	Rp 1.060,00	Rp 1.380,00	
		2. RS. Swasta (A/E)	Rp 770,00	Rp 1.060,00	Rp 1.380,00	
		3. Kolam renang swasta	Rp 770,00	Rp 1.060,00	Rp 1.380,00	
		4. POM Bensin	Rp 770,00	Rp 1.060,00	Rp 1.380,00	
		5. Bank	Rp 770,00	Rp 1.060,00	Rp 1.380,00	
		6. Hotel/restaurant	Rp 770,00	Rp 1.060,00	Rp 1.380,00	
		7. Bengkel besar	Rp 770,00	Rp 1.060,00	Rp 1.380,00	
IV.	INDUSTRI	A. INDUSTRI KECIL				
		1. Kerajinan tangan	Rp 460,00	Rp 770,00	Rp 1.060,00	
		2. Kerajinan mhl.tangga	Rp 460,00	Rp 770,00	Rp 1.060,00	
		3. Sanggar seni lukis	Rp 460,00	Rp 770,00	Rp 1.060,00	
		4. Konfeksi kecil	Rp 460,00	Rp 770,00	Rp 1.060,00	
		5. Peternakan kecil	Rp 460,00	Rp 770,00	Rp 1.060,00	
		6. Industri kecil lainnya	Rp 460,00	Rp 770,00	Rp 1.060,00	
		B. INDUSTRI BESAR				
		1. Pabrik keroseri	Rp 770,00	Rp 1.210,00	Rp 1.565,00	
		2. Pabrik minuman	Rp 770,00	Rp 1.210,00	Rp 1.565,00	
		3. Peternakan besar	Rp 770,00	Rp 1.210,00	Rp 1.565,00	

II. BIAYA PERAWATAN DAN PEMELIHARAAN.

1. Biaya tambah yang dibebankan pada rekening :

- Biaya administrasi	Rp	400,00
- Biaya looper	Rp	100,00
- Perawatan pipa dinas	Rp	300,00
- Perawatan water meter Ø 1/2 "	Rp	1.000,00
- Perawatan water meter Ø 3/4 "	Rp	2.000,00
- Perawatan water meter Ø 1 "	Rp	2.500,00
- Perawatan water meter Ø 1 1/2 "	Rp	3.500,00
- Perawatan water meter Ø 2 "	Rp	10.000,00
- Perawatan water meter Ø 3 "	Rp	30.000,00
- Perawatan water meter Ø 4 "	Rp	60.000,00
- Perawatan water meter Ø 6 "	Rp	80.000,00
- Perawatan water meter Ø 8 "	Rp	140.000,00

STRUKTUR TARIF AIR MINUM
PDAM KABUPATEN DATI II MAGELANG
HARGA POKOK : Rp 285,00 / m³

NO.	GOLONGAN PELANGGAN	KLASIFIKASI PEMAKAIAN AIR			
		0 - 10 M ³	11 - 20 M ³	21 - 30 M ³	> 31 M ³
I.	SOSIAL :				
	1. SOSIAL UMUM	-	-	-	0,80 / Rp 230,00
	2. SOSIAL KHUSUS	0,90 / Rp 255,00	1,00 / Rp 285,00	1,40 / Rp 400,00	1,75 / Rp 500,00
II.	NON NIAGA :				
	1. Rumah Tangga A	1,00 / Rp 285,00	1,40 / Rp 400,00	1,75 / Rp 500,00	2,00 / Rp 570,00
	2. Rumah Tangga B	1,00 / Rp 285,00	1,40 / Rp 400,00	2,00 / Rp 570,00	3,00 / Rp 855,00
	3. Instansi Pemerintah	1,40 / Rp 400,00	1,40 / Rp 400,00	1,75 / Rp 500,00	2,00 / Rp 570,00
	4. Karyawan PDAM.	-	1,40 / Rp 400,00	1,75 / Rp 500,00	2,00 / Rp 570,00
		0 - 20 M ³		21 - 30 M ³	> 31 M ³
III.	NIAGA :				
	1. Niaga Kecil	2,00 / Rp 570,00		3,35 / Rp 955,00	4,60 / Rp 1.310,00
	2. Niaga Besar	3,35 / Rp 955,00		4,60 / Rp 1.310,00	6,00 / Rp 1.710,00
IV.	INDUSTRI :				
	1. Industri Kecil	2,00 / Rp 570,00		3,35 / Rp 955,00	4,60 / Rp 1.310,00
	2. Industri Besar	3,35 / Rp 955,00		5,20 / Rp 1.500,00	6,81 / Rp 1.940,00
V.	KHUSUS :				
	1. Khusus	-	-	-	-

Magelang, 30 Agustus 1997

Tim Penyusun Perubahan Tarif Air Minum

1. BAMBANG BUDIARTO, SE

2. Ir. DJONI SUPARDI

3. SOETRIMO

4. S. ZADI KIRSON

5. R. BUDI SANTOSO

Mengetahui :

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KABUPATEN DATI II MAGELANG

Direktur Utama,

(DRS. ROCHMAN HERMANTIO)

NIP. 500.036.165

TARIF YANG DIUSULKAN

NO.	GOLONGAN	KATEGORI / KEPERLUAN	KLASIFIKASI PEMAKAIAN AIR			
			0 - 10 M3	11 - 20 M3	21 - 30 M3	> 31 M3
I.	SOSIAL	A. SOSIAL UMUM				
		1. Hydrant Umum	-	-	-	Rp 230,00
		2. Kamar mandi Umum	-	-	-	Rp 230,00
		3. WC Umum	-	-	-	Rp 230,00
		4. Terminal Air	-	-	-	Rp 230,00
		5. Rumah Ibadah	-	-	-	Rp 230,00
		B. SOSIAL KHUSUS				
		1. Yayasan Sosial	Rp 255,00	Rp 285,00	Rp 400,00	Rp 500,00
		2. Rumah Sakit Pern.	Rp 255,00	Rp 285,00	Rp 400,00	Rp 500,00
		3. Panti Asuhan	Rp 255,00	Rp 285,00	Rp 400,00	Rp 500,00
II.	NON NIAGA	4. Sekolah Negeri / Swasta	Rp 255,00	Rp 285,00	Rp 400,00	Rp 500,00
		1. Rumah Tangga A	Rp 285,00	Rp 400,00	Rp 500,00	Rp 570,00
		2. Rumah Tangga B	Rp 285,00	Rp 400,00	Rp 570,00	Rp 655,00
		3. Instansi Pemerintah	Rp 400,00	Rp 400,00	Rp 500,00	Rp 670,00
		4. Karyawan PDAM.	-	Rp 400,00	Rp 500,00	Rp 570,00
III.	NIAGA	A. NIAGA KECIL	0 - 20 M3		21 - 30 M3	> 31 M3
		1. Warung/Toko	Rp 570,00		Rp 655,00	Rp 1.310,00
		2. Rumah makan	Rp 570,00		Rp 655,00	Rp 1.310,00
		3. Kantor Perusahaan	Rp 570,00		Rp 655,00	Rp 1.310,00
		4. Praktek Dr. Swasta	Rp 570,00		Rp 655,00	Rp 1.310,00
		5. Biro Jasa	Rp 570,00		Rp 655,00	Rp 1.310,00
		6. Losmen/penginapan	Rp 570,00		Rp 655,00	Rp 1.310,00
		7. Rumah sakit / D	Rp 570,00		Rp 655,00	Rp 1.310,00
		B. NIAGA BESAR				
		1. Pasar swalayan	Rp 955,00		Rp 1.310,00	Rp 1.710,00
		2. RS. Swasta (A/B)	Rp 955,00		Rp 1.310,00	Rp 1.710,00
		3. Kolam renang swasta	Rp 955,00		Rp 1.310,00	Rp 1.710,00
		4. POM Bensin	Rp 955,00		Rp 1.310,00	Rp 1.710,00
		5. Bank	Rp 955,00		Rp 1.310,00	Rp 1.710,00
		6. Hotel/restaurant	Rp 955,00		Rp 1.310,00	Rp 1.710,00
		7. Bengkel besar	Rp 955,00		Rp 1.310,00	Rp 1.710,00
IV.	INDUSTRI	A. INDUSTRI KECIL				
		1. Kerajinan tangan	Rp 570,00		Rp 655,00	Rp 1.310,00
		2. Kerajinan rmh.tangga	Rp 570,00		Rp 655,00	Rp 1.310,00
		3. Sanggar seni lukis	Rp 570,00		Rp 655,00	Rp 1.310,00
		4. Konfeksi kecil	Rp 570,00		Rp 655,00	Rp 1.310,00
		5. Peternakan kecil	Rp 570,00		Rp 655,00	Rp 1.310,00
		6. Industri kecil lainnya	Rp 570,00		Rp 655,00	Rp 1.310,00
		B. INDUSTRI BESAR				
		1. Pabrik knroseri	Rp 955,00		Rp 1.500,00	Rp 1.940,00
		2. Pabrik minuman	Rp 955,00		Rp 1.500,00	Rp 1.940,00
		3. Peternakan besar	Rp 955,00		Rp 1.500,00	Rp 1.940,00

II. BIAYA PERAWATAN DAN PEMELIHARAAN

II. BIAYA PERAWATAN DAN PEMELIHARAAN.

1. Biaya tambah yang dibebankan pada rekening :

1.1. Biaya administrasi	Rp.	400,00
1.2. Biaya looper	Rp.	100,00
1.3. Perawatan pipa dinas	Rp.	300,00
1.4. Perawatan meter air :		
- Perawatan meter air Ø 1/2 "	Rp.	1.000,00
- Perawatan meter air Ø 3/4 "	Rp.	2.000,00
- Perawatan meter air Ø 1 "	Rp.	2.500,00
- Perawatan meter air Ø 1 1/2 "	Rp.	7.500,00
- Perawatan meter air Ø 2 "	Rp.	15.000,00
- Perawatan meter air Ø 3 "	Rp.	30.000,00
- Perawatan meter air Ø 4 "	Rp.	60.000,00
- Perawatan meter air Ø 6 "	Rp.	80.000,00
- Perawatan meter air Ø 8 "	Rp.	145.000,00

NERACA
PER : 31 - DESEMBER - 1996

AKTIVA

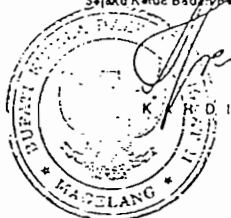
KEWAJIBAN DAN MODAL

NOMOR PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	TAHUN INI (Rp)	TAHUN LALU (Setelah Audit) (Rp)	NAIK / (TURUN)		NOMOR PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	TAHUN INI (Rp)	TAHUN LALU (Setelah Audit) (Rp)	NAIK / (TURUN)	
				JUMLAH (Rp)	PROSEN (%)					JUMLAH (Rp)	PROSEN (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1X.XXX	AKTIVA LANCAR					5X.XXX	KEWAJIBAN LANCAR				
10.XXX	KAS DAN BANK :					50.XXX	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK :				
10.0XX	Kas / Bank	594,728,987.50	586,919,978.50	7,809,009.00	1.33%	50.0XX	Utang Usaha	24,113,688.00	2,078,675.00	22,037,013.00	1061.17%
10.0XX	Kas Kecil	250,000.00	250,000.00	0.00	0.00%	50.1XX	Utang Lainnya	21,690,621.00	14,631,488.00	6,999,133.00	47.64%
	Jumlah	594,978,987.50	587,169,978.50	7,809,009.00	1.33%	50.2XX	Biaya Yang Harus Dibayar	117,487,067.00	112,346,211.00	5,140,856.00	4.58%
11.XXX	INVESTASI JANGKA PENDEK :					50.3XX	Pendapatan Diterima Dimuka	0.00	0.00	0.00	0.00%
11.0XX	Deposito	0.00	0.00	0.00	0.00%	50.4XX	Pinjaman Jangka Pendek	0.00	0.00	0.00	0.00%
11.1XX	Surat Berharga	0.00	0.00	0.00	0.00%	50.5XX	Utang Pajak	17,225,700.00	153,889,452.00	(136,673,752.00)	-88.81%
	Jumlah	0.00	0.00	0.00	0.00%	50.6XX	Bagian Utang Jangka Panjang - Yang Akan Jatuh Tempo	0.00	0.00	0.00	0.00%
12.XXX	PIUTANG USAHA :					50.7XX	Tiupan Restitusi	33,851,295.00	37,142,255.00	(3,290,970.00)	-8.86%
12.0XX	Piutang Rekening Air	354,960,880.00	380,710,210.00	(25,749,330.00)	-6.76%	50.8XX	Kewajiban Jk. Pendek Lainnya	0.00	0.00	0.00	ERR
12.1XX	Piutang Rekening Non Air	108,970,355.00	19,261,755.00	89,708,600.00	465.73%		Jumlah	214,268,371.00	320,156,091.00	(105,787,720.00)	-33.04%
12.2XX	Piutang Regu-Regu	3,034,475.00	1,628,820.00	1,405,615.00	86.29%	6X.XXX	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
12.5XX	Penyisihan Piutang Usaha	(8,168,665.75)	(9,508,912.50)	1,340,246.75	-14.09%		DAN LAIN-LAIN :				
	Jumlah	458,797,044.25	392,091,912.50	66,705,131.75	17.01%	60.XXX	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG :				
13.XXX	PIUTANG LAIN-LAIN :					60.0XX	Pinjaman Pemerintah Pusat	7,643,721,000.00	7,201,608,000.00	439,113,000.00	6.10%
13.1XX	Piutang Pajak	0.00	13,803,015.00	(13,803,015.00)	-100.00%	60.1XX	Pinjaman Luar Negeri	0.00	0.00	0.00	0.00%
13.2XX	Piutang Pegawai	0.00	0.00	0.00	0.00%	60.2XX	Kredit Bank Jangka Panjang	0.00	0.00	0.00	0.00%
13.3XX	Pendapatan YA Diterima	0.00	0.00	0.00	0.00%		Jumlah	7,643,721,000.00	7,201,608,000.00	439,113,000.00	6.10%
13.4XX	Rupa-rupa Piutang Lainnya	49,000,000.00	0.00	49,000,000.00	0.00%	61.XXX	KEWAJIBAN LAIN-LAIN :				
13.5XX	Penyisihan Piutang Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00%	61.0XX	Pendapatan Yang Ditangguhkan	0.00	0.00	0.00	0.00%
	Jumlah	49,000,000.00	13,803,015.00	35,196,985.00	254.84%	61.1XX	Penundaan Pembayaran Kepada Kontraktor	0.00	0.00	0.00	0.00%
14.XXX	PENYISIHAN					61.2XX	Utang Jamakan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00%
14.1XX	Persentase Retensi Operasional	1,128,600.00	0.00	1,128,600.00	0.00%	61.3XX	Utang Jamakan Dan Jasa Tagih	0.00	0.00	0.00	0.00%
14.2XX	Persentase Retensi Operasional Lainnya	7,663,825.00	8,862,621.50	(1,258,796.50)	-14.20%	61.4XX	Tambahan Wajib	0.00	0.00	0.00	0.00%
14.3XX	Persentase Retensi Lain	0.00	0.00	0.00	0.00%	61.5XX	Cadangan Dana	162,543,136.10	118,144,452.10	44,398,734.00	37.58%
	Jumlah	8,732,425.00	8,862,621.50	(130,196.50)	-1.47%	61.6XX	Sumbangan Baru YA Daerah	24,246,610.00	41,142,400.00	(16,895,790.00)	-24.25%
15.XXX	PENYISIHAN DIMUKA :					61.8XX	Rupa-rupa Kewajiban Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00%
15.1XX	Biaya Dibayar Dimuka	7,361,500.00	5,902,905.00	1,458,595.00	24.71%		Jumlah	368,874,856.10	184,912,302.10	184,962,554.00	100.57%
15.2XX	Utang Muka Kerja	0.00	0.00	0.00	0.00%						
15.3XX	Utang Muka Pembelian	0.00	0.00	0.00	0.00%						
15.4XX	Utang Muka Kepada Kontraktor	0.00	0.00	0.00	0.00%						
15.5XX	Pembayaran Dimuka Pajak	0.00	114,672,900.00	(114,672,900.00)	-100.00%						
15.6XX	Pembayaran Dimuka Kpd PEMDA	67,678,633.28	87,902,368.28	(20,223,730.00)	-23.01%						
15.7XX	Rupa-rupa Pembayaran Dimuka	8,950,303.32	12,527,345.32	(3,677,042.00)	-29.35%						
	Jumlah	83,990,441.60	221,005,518.60	(137,115,077.00)	-62.04%						
	Dipindahkan	1,196,386,899.35	1,222,939,046.10	7,650,837.25	0.63%		Dipindahkan	8,223,595,777.10	7,709,674,393.10	513,921,384.00	6.7%

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Pindahan	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)		Pindahan	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
2X.XXX	AKTIVA TIDAK LANCAR	1,195,398,898.35	1,222,939,046.10	7,650,837.25	0.63%	7X.XXX	MODAL DAN CADANGAN	8,223,964,227.10	7,705,676,393.10	518,287,834.00	6.73%
20.XXX	INVESTASI JANGKA PANJANG :					70.XXX	MODAL / CADANGAN :				
20.0XX	Deposito Lebih dari 1 Tahun	0.00	0.00	0.00	0.00%	70.0XX	Kekayaan PEMDA Yang Diplahkan	968,705,495.00	968,705,495.00	0.00	0.00%
20.2XX	Penanaman Dim Aktiva Berwujud	0.00	0.00	0.00	0.00%	70.1XX	Penyerahan Pemerintah Pusat	3,157,662,479.80	3,157,662,479.80	0.00	0.00%
	Jumlah	0.00	0.00	0.00	0.00%	70.2XX	Modal Hibah	1,241,410,715.00	1,241,410,715.00	0.00	0.00%
3X.XXX	AKTIVA TETAP :					70.3XX	Sesuai Penilaian Kembali Aktiva - Tetap	0.00	0.00	0.00	0.00%
30.XXX	AKTIVA TETAP YANG DIGUNAKAN :					70.4XX	Cadangan Tujuan	0.00	0.00	0.00	0.00%
30.0XX	Tanah Dan Penyempurnaan Tanah	355,074,460.80	267,334,345.80	87,740,115.00	32.82%	70.5XX	Cadangan Umum	148,732,090.38	98,812,984.13	51,919,106.25	53.63%
30.1XX	Instalasi Sumber Air	183,901,055.00	183,901,055.00	0.00	0.00%	70.6XX	Laba Yang Belum Dibagikan (Akumulasi Kerugian)	8,955,328.60	8,955,328.60	0.00	0.00%
30.2XX	Instalasi Pompa	0.00	0.00	0.00	0.00%	70.7XX	Laba / (Rugi) Tahun Berjalan	343,648,847.25	346,127,412.25	(2,478,565.00)	-0.72%
30.3XX	Instalasi Pengolahan Air	0.00	0.00	0.00	0.00%		Jumlah	5,889,114,956.03	5,819,674,414.78	49,440,541.25	0.85%
30.4XX	Instalasi Transmisi Dan Distribusi	12,048,385,918.00	11,935,728,161.00	112,657,757.00	0.94%						
30.5XX	Bangunan / Gedung	77,596,246.00	67,040,246.00	10,556,000.00	15.75%						
30.6XX	Peralatan Dan Perlengkapan	34,065,405.00	33,150,405.00	935,000.00	2.82%						
30.7XX	Kendaraan / Alat Angkut	399,414,500.00	380,847,250.00	18,567,250.00	4.88%						
30.8XX	Inventaris / Perabot Kantor	148,715,842.00	112,569,032.00	36,146,810.00	32.11%						
30.9XX	Akumulasi Penyusutan	(3,262,773,780.52)	(2,581,750,791.02)	(681,022,989.50)	26.38%						
	Jumlah	9,984,398,648.28	10,398,819,703.78	(414,420,057.50)	-3.89%						
31.XXX	AKTIVA DALAM PENYELESAIAN :										
31.0XX	Penyempurnaan Tanah	0.00	0.00	0.00	0.00%						
31.1XX	Instalasi Sumber Air	0.00	0.00	0.00	0.00%						
31.2XX	Instalasi Pompa	0.00	0.00	0.00	0.00%						
31.3XX	Instalasi Pengolahan Air	0.00	0.00	0.00	0.00%						
31.4XX	Instalasi Transmisi & Distribusi	1,888,641,436.50	1,062,793,150.00	825,848,286.50	77.71%						
31.5XX	Bangunan / Gedung	453,880,000.00	0.00	453,880,000.00	0.00%						
	Jumlah	2,342,521,436.50	1,062,793,150.00	1,279,728,286.50	120.41%						
40.XXX	AKTIVA LAIN-LAIN										
40.0XX	Bahan Instalasi	370,602,532.00	775,031,058.00	(404,338,526.00)	-52.17%						
40.3XX	Pengeluaran Sementara	0.00	0.00	0.00	0.00%						
40.6XX	Sumbangan Baru Yg Belum Ditrans	200,044,670.00	65,767,850.00	134,298,820.00	214.20%						
	Jumlah	570,647,202.00	840,798,908.00	(270,151,706.00)	-32.12%						
	JUMLAH AKTIVA	14,093,079,187.13	14,352,310,807.88	259,231,620.75	1.84%		JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL	14,043,079,183.13	14,352,310,807.88	309,231,624.75	2.19%

MAGELANG, 06 JANUARI 1997

KENGETAHAN / MENGETAHUI
BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II MAGELANG
Sejaku Ketua Badan Pengawas,



PER LANTARAN BAERAH AIR MINUM
KARUPATEH DAT: 8 MAGELANG
Dirigun Teknisk.



(DRS. ROCHMAN HERMANTIO)

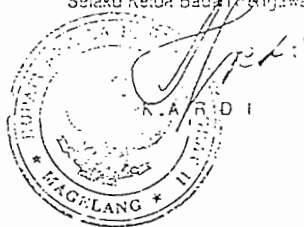
NIP. 500.036.165

TAHUN : 1996

NO.	NAMA PERKIRAAN	REALISASI (Rp)	ANGGARAN (Rp)	LEBIH KURANG	
				JUMLAH (Rp)	PROSEN (%)
A.	PENDAPATAN USAHA :				
1.	Pendapatan Penjualan Air	2,269,377,270.00	2,508,624,420.00	(239,247,150.00)	-9.54%
2.	Pendapatan Penjualan Air Tangki	2,281,500.00	1,800,000.00	481,500.00	26.75%
3.	Pendapatan Non Air	701,884,544.00	980,898,200.00	(199,013,656.00)	-20.29%
	Jumlah Pendapatan Usaha	3,053,543,314.00	3,481,322,620.00	(437,779,306.00)	-12.54%
B.	BIAYA LANGSUNG USAHA :				
1.	Biaya Sumber Air	20,693,212.75	59,678,560.00	(38,985,347.25)	-65.33%
2.	Biaya Pengolahan Air	1,876,800.00	5,660,160.00	(3,783,360.00)	-68.84%
3.	Biaya Transmisi Dan Distribusi	928,273,749.40	1,203,425,305.00	(275,151,555.60)	-22.86%
	Jumlah Biaya Langsung Usaha	950,843,762.15	1,268,764,025.00	(317,920,262.85)	-25.06%
C.	LABA / (RUGI) KOTOR USAHA	2,102,699,551.85	2,222,558,595.00	(119,859,043.15)	-5.39%
D.	BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI	1,705,527,159.60	1,753,513,775.00	(47,986,615.40)	-2.73%
E.	LABA / (RUGI) USAHA	397,172,392.25	463,244,820.00	(72,072,427.75)	-15.36%
F.	PENDAPATAN / (BIAYA) LAIN - LAIN :				
1.	Pendapatan Lain - Lain	84,338,434.00	37,800,000.00	46,538,434.00	123.12%
2.	Biaya Lain - Lain	15,878,579.00	9,230,000.00	6,648,579.00	72.03%
	Jumlah Pendapatan / (Biaya) Lain - Lain	68,459,855.00	28,570,000.00	39,889,855.00	139.62%
G.	LABA / (RUGI) SEBELUM POS LUAR BIASA	465,632,247.25	497,814,820.00	(32,182,572.75)	-6.46%
H.	KEUNTUNGAN / (KERUGIAN) LUAR BIASA :				
1.	Keuntungan Luar Biasa	0.00	0.00	0.00	0.00%
2.	Kerugian Luar Biasa	0.00	0.00	0.00	0.00%
	Jumlah Keuntungan / (Kerugian) Luar Biasa	0.00	0.00	0.00	0.00%
I.	LABA / (RUGI) SEBELUM PAJAK	465,632,247.25	497,814,820.00	(32,182,572.75)	-6.46%

MAGELANG, 06 JANUARI 1997

MENGETAHUI / MENGESEKANKAN
BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II MAGELANG
Selaku Ketua Badan Pengawas,



PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KABUPATEN DATI II MAGELANG
Direktur Utama,

[Signature]
[G.S. ROCHMAN HERMANTIO]
NIP. 500.038.185

REKAPITULASI PERENCANAAN BIAYA
TAHUN : 1998

NO.	NAMA PERKIRAAN	REALISASI (Rp)	ANGGARAN (Rp)	LEBIH KURANG	
				JUMLAH (Rp)	PROSEN (%)
A.	BIAYA SUMBER AIR :				
1.	Biaya Operasi Sumber Air	11,498,160.00	16,560,000.00	(5,061,840.00)	-30.57%
2.	Biaya Pemeliharaan Sumber Air	0.00	33,923,510.00	(33,923,510.00)	-100.00%
3.	Biaya Penyusutan Sumber Air	9,195,052.75	9,195,050.00	2.75	0.00%
	Jumlah Biaya Sumber Air	20,693,212.75	59,678,560.00	(38,985,347.25)	-65.33%
B.	BIAYA PENGOLAHAN AIR :				
1.	Biaya Operasi Pengolahan Air	1,876,800.00	3,913,200.00	(2,036,400.00)	-52.04%
2.	Biaya Pemeliharaan Pengolahan Air	0.00	1,620,000.00	(1,620,000.00)	-100.00%
3.	Biaya Penyusutan Pengolahan Air	0.00	126,960.00	(126,960.00)	-100.00%
	Jumlah Biaya Pengolahan Air	1,876,800.00	5,660,160.00	(3,783,360.00)	-66.84%
C.	BIAYA TRANSMISI DAN DISTRIBUSI :				
1.	Biaya Operasi Transmisi Dan Distribusi	227,119,761.00	366,990,540.00	(139,870,779.00)	-38.11%
2.	Biaya Pemeliharaan Transmisi Dan Distribusi	98,734,692.50	151,811,425.00	(53,076,732.50)	-34.96%
3.	Biaya Penyusutan Transmisi Dan Distribusi	602,419,295.90	684,623,340.00	(82,204,044.10)	-12.01%
	Jumlah Transmisi Dan Distribusi	928,273,749.40	1,203,425,305.00	(275,151,555.60)	-22.86%
D.	BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI :				
1.	Biaya Pegawai	213,964,233.00	254,139,540.00	(40,175,307.00)	-15.81%
2.	Biaya Kantor	62,273,450.50	66,180,000.00	(3,906,549.50)	-5.90%
3.	Biaya Hubungan Langganan	58,743,773.00	63,938,400.00	(7,244,627.00)	-11.32%
4.	Biaya Penelitian Dan Pengembangan	35,272,900.00	10,500,000.00	25,772,900.00	245.46%
5.	Biaya Keuangan	895,163,627.00	853,751,690.00	11,401,737.00	1.29%
6.	Biaya Pemeliharaan	42,931,627.00	48,655,500.00	(5,723,873.00)	-11.76%
7.	Biaya Penyisihan / Penghapusan Piutang	535,251.25	12,212,545.00	(11,677,293.75)	-95.62%
8.	Rupa-rupa Biaya Umum	323,231,207.00	257,670,340.00	65,560,867.00	25.44%
9.	Biaya Penyusutan Dan Amortisasi Non PA				
a.	Penyusutan Gedung	3,879,812.44	33,351,960.00	(29,472,147.56)	-88.37%
b.	Penyusutan Peralatan / Perlengkapan	7,387,860.88	14,657,140.00	(7,499,279.12)	-50.37%
c.	Penyusutan Kendaraan	35,637,084.22	58,815,140.00	(16,178,055.78)	-32.00%
d.	Penyusutan Inventaris / Perabot Kantor	24,506,333.31	51,151,320.00	(26,644,986.69)	-52.09%
	Jumlah Umum Dan Administrasi	1,705,527,159.60	1,753,313,775.00	(47,786,615.40)	-2.73%
	TOTAL BIAYA	2,656,370,921.75	3,022,077,500.00	(365,706,578.25)	-12.10%

MAGELANG, 06 JANUARI 1997

MENGETAHUI / MENGESAHKAN
BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II MAGELANG
Sebagai Ketua Badan Pengawas,



R D I 20/1/97

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II MAGELANG
Direktur Utama



(Drs. ROCHMAN HERMANTIO)
NIP. 500.036.165

KEWAJIBAN DAN M

NOMOR PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	BULAN INI (Rp)	BULAN LALU (Rp)	NAIK / (TURUN)		NOMOR PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	BULAN INI (Rp)	BULAN LALU (Rp)	NAIK / (TURUN)	
				JUMLAH (Rp)	PROSEN (%)					JUMLAH (Rp)	PROSEN (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
10.X.XX	AKTIVA LANCAR					50.X.XX	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK :				
10.0.XX	KAS DAN BANK :					50.0.XX	Uang Usaha	16,815,505.00	2,366,000.00	16,217,905.00	
10.0.XX	Kas / Bank	208,762,222.50	432,000,510.50	(223,238,288.00)	-51.66%	50.1.XX	Uang Lainnya	92,494,096.00	6,033,700.00	86,460,396.00	
10.0.XX	Kas Kecil	250,000.00	250,000.00	0.00	0.00%	50.2.XX	Bayu Yang Harus Dibayar	120,155,637.00	43,934,145.00	76,221,492.00	
	Jumlah	209,012,222.50	432,310,510.50	(223,298,288.00)	-51.65%	50.3.XX	Pendapatan Diterima Dimuka	0.00	0.00	0.00	
11.X.XX	INVESTASI JANGKA PENDEK :					50.4.XX	Pengaman Jangka Pendek	0.00	0.00	0.00	0.00%
11.0.XX	Deposito	0.00	0.00	0.00	0.00%	50.5.XX	Uang Pajak	95,764,300.00	245,625.00	95,538,675.00	-0.24%
11.1.XX	Surat Berharga	0.00	0.00	0.00	0.00%	50.6.XX	Bagian Uang Jangka Panjang - Yang Akan Jatuh Tempo	0.00	0.00	0.00	0.00%
	Jumlah	0.00	0.00	0.00	0.00%	50.7.XX	Tripun Retribusi	17,577,210.00	17,839,490.00	(262,280.00)	-1.47%
12.X.XX	PIUTANG USAHA :					50.8.XX	Kewajiban Ji. Pendek Lainnya	249,602,264.00	578,631,120.00	(329,028,856.00)	-56.82%
12.0.XX	Piutang Penerimaan Air	400,075,735.00	430,119,370.00	(30,043,635.00)	-7.45%		Jumlah	594,229,412.00	413,592,070.00	180,637,342.00	43.69%
12.1.XX	Piutang Penerimaan Non Air	92,124,730.00	106,374,966.00	(14,250,236.00)	-15.47%	60.X.XX	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
12.2.XX	Piutang Dagang - Dagang	5,426,830.00	1,632,190.00	3,794,640.00	190.30%	60.0.XX	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG :				
12.3.XX	Penyisihan Piutang Usaha	(33,243,250.00)	(8,165,665.75)	25,077,584.25	315.52%	60.1.XX	Pengaman Perantara Pinjam	7,540,721,000.00	7,540,721,000.00	0.00	0.00%
	Jumlah	460,689,135.00	530,157,840.25	(69,468,705.25)	-15.07%	60.2.XX	Pengaman Luar Negeri	0.00	0.00	0.00	0.00%
13.X.XX	PIUTANG LAIN - LAIN :					60.3.XX	Kredit Bank Jangka Panjang	0.00	0.00	0.00	0.00%
13.0.XX	Piutang Pajak	0.00	0.00	0.00	0.00%		Jumlah	7,540,721,000.00	7,540,721,000.00	0.00	0.00%
13.1.XX	Piutang Pegawai	0.00	0.00	0.00	0.00%	61.X.XX	KEWAJIBAN LAIN - LAIN :				
13.2.XX	Pembiayaan RA Dimuka	0.00	0.00	0.00	0.00%	61.0.XX	Pendapatan Yang Ditangguhkan	0.00	0.00	0.00	0.00%
13.3.XX	Rupa-rupa Piutang Lainnya	18,470,000.00	67,400,000.00	(48,930,000.00)	-72.29%	61.1.XX	Pembiayaan Pembiayaan - Kredit	0.00	0.00	0.00	0.00%
13.4.XX	Penghasilan Perantara Dimuka	0.00	0.00	0.00	0.00%		Jumlah	0.00	0.00	0.00	0.00%
	Jumlah	18,470,000.00	67,400,000.00	(48,930,000.00)	-72.29%	62.X.XX	PENYERTAAN YBD STATUSNYA :				
14.X.XX	PERSEDIAAN :					62.0.XX	Penyertaan Pemertanian yang Belum Diterapkan Statusnya	77,075,150.00	77,075,150.00	0.00	0.00%
14.0.XX	Period. Saham Operasi Kmita	734,375.00	659,175.00	(75,200.00)	-10.24%		Jumlah	77,075,150.00	77,075,150.00	0.00	0.00%
14.1.XX	Period. Saham Operasi Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00%						
14.2.XX	Period. Saham Operasi Lainnya	9,011,435.00	0.00	9,011,435.00	0.00%						
	Jumlah	9,745,810.00	659,175.00	9,086,635.00	1023.54%						
15.X.XX	PEMPAYARAN DIMUKA :					61.0.XX	Rupa-rupa Kewajiban Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00%
15.0.XX	Bayu Dibayar Dimuka	2,979,225.00	2,331,575.00	647,650.00	27.80%		Jumlah	651,892,161.10	652,764,435.10	(872,274.00)	-1.34%
15.1.XX	Uang Muka Kerja	0.00	0.00	0.00	0.00%	62.0.XX	Penyertaan Pemertanian yang Belum Diterapkan Statusnya	77,075,150.00	77,075,150.00	0.00	0.00%
15.2.XX	Uang Muka pembelian	0.00	0.00	0.00	0.00%		Jumlah	77,075,150.00	77,075,150.00	0.00	0.00%
15.3.XX	Uang Muka Kepada Kontraktor	0.00	0.00	0.00	0.00%						
15.4.XX	Pembayaran Dimuka Pajak	0.00	101,653,000.00	(101,653,000.00)	-100.00%						
15.5.XX	Pembayaran Dimuka And PEMDA	77,265,636.26	77,265,636.26	0.00	0.00%						
15.6.XX	Uang Muka Pemertanian Dimuka	10,592,403.32	10,592,403.32	0.00	0.00%						
	Jumlah	29,837,264.58	191,513,774.84	(161,676,510.26)	-84.42%						
	Jumlah	79,554,324.10	191,513,774.84	(111,959,450.74)	-58.45%						

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)			(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
	Pindahan	791.855.244,10	1.222.571.901,25	(479.896.657,25)	-39,25%		Pindahan	9.063.864.723,10	9.824.142.656,10	129.722.067,00	1,58%
2X.XXX	AKTIVA TIDAK LANCAR					7X.XXX	MODAL DAN CADANGAN				
20.XXX	INVESTASI JANGKA PANJANG :					70.XXX	MODAL / CADANGAN :				
20.0XX	Deposito Lebih dari 1 Tahun	0,00	0,00	0,00	0,00%	70.0XX	Kekayaan PEMDA Yang Dipisahkan	988.705.495,00	988.705.495,00	0,00	0,00%
20.2XX	Pemilikan Dim. Aktiva Berwujud	0,00	0,00	0,00	0,00%	70.1XX	Penyertaan Pemerintah Pusat	3.157.662.479,80	3.157.662.479,80	0,00	0,00%
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00%	70.2XX	Modal Hibah	1.241.410.715,00	1.241.410.715,00	0,00	0,00%
3X.XXX	AKTIVA TETAP :					70.3XX	Selisih Penilaian Kembali Aktiva - Tetap	0,00	0,00	0,00	0,00%
30.XXX	AKTIVA TETAP YANG DIGUNAKAN :					70.4XX	Cadangan Tujuan	0,00	0,00	0,00	0,00%
30.0XX	Tanah Dan Penyempurnaan Tanah	368.475.930,80	368.475.930,80	0,00	0,00%	70.5XX	Cadangan Umum	196.633.680,38	196.633.680,38	0,00	0,00%
30.1XX	Instalasi Sumber Air	183.901.055,00	183.901.055,00	0,00	0,00%	70.6XX	Laba Yang Belum Dibagikan (Akumulasi Kerugian)	6.955.735,65	6.955.735,65	0,00	0,00%
30.2XX	Instalasi Pompa	0,00	0,00	0,00	0,00%						
30.3XX	Instalasi Pengolahan Air	0,00	0,00	0,00	0,00%	70.7XX	Laba / (Rugi) Tahun Berjalan	371.449.560,11	809.755.812,32	(438.316.252,21)	-54,13%
30.4XX	Instalasi Transmisi Dan Distribusi	14.628.616.573,00	14.649.004.089,50	579.615.493,50	4,13%		Jumlah	5.944.817.575,14	6.963.133.928,35	(438.316.252,21)	-6,97%
30.5XX	Bangunan / Gedung	662.443.875,00	659.539.075,00	8.905.800,00	1,35%						
30.6XX	Peralatan Dan Perlengkapan	35.512.655,00	35.512.655,00	0,00	0,00%						
30.7XX	Kendaraan / Alat Angkut	464.336.500,00	464.336.500,00	0,00	0,00%						
30.8XX	Intensitas / Perabot Rempot	326.279.297,00	321.766.527,00	4.512.770,00	1,40%						
30.9XX	Akumulasi Penyusutan	(1.180.474.307,66)	(1.059.636.382,70)	(120.785.914,96)	2,99%						
	Jumlah	12.526.144.509,14	12.562.926.370,60	472.246.138,54	3,92%						
31.XXX	AKTIVA DALAM PENYELESAIAN :										
31.0XX	Penyertaan Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00%						
31.1XX	Instalasi Sumber Air	0,00	0,00	0,00	0,00%						
31.2XX	Instalasi Pompa	0,00	0,00	0,00	0,00%						
31.3XX	Instalasi Pengolahan Air	0,00	0,00	0,00	0,00%						
31.4XX	Instalasi Transmisi & Distribusi	183.453.579,50	519.315.933,00	(335.861.660,50)	-55,79%						
31.5XX	Bangunan / Gedung	366.422.500,00	204.348.800,00	152.073.700,00	0,00%						
	Jumlah	549.876.079,50	723.664.733,00	(173.788.653,50)	-28,50%						
40.XXX	AKTIVA LAIN - LAIN										
40.0XX	Bekas Instalasi	504.105.806,50	712.113.229,40	(207.987.421,00)	-13,77%						
40.3XX	Pengadaan Sertifikasi	0,00	0,00	0,00	0,00%						
40.9XX	Suatu atau lebih dari dua jenis lain	0,00	0,00	0,00	0,00%						
	Jumlah	504.105.806,50	712.113.229,40	(207.987.421,00)	-13,77%						
	JUMLAH AKTIVA	14.991.620.309,24	15.237.276.584,45	(229.594.185,21)	-1,96%		JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL	14.908.832.309,24	15.207.276.584,45	(229.594.185,21)	-1,96%

Mengetahui / Mengesahkan
DIREKTUR UTAMA

(Drs. ROHMAN HERMANO)
NIK. 500.036.105

Ditetapkan Oleh
DIREKTUR AID & KEUANGAN

(BANGSANG BUDARTO, SE)
NIK. 100.045.004

Diperiksa Oleh
KABAG. ADMINISTRASI UMUM

(SOETRI MO)
NIK. 500.052.936

Dibuat Oleh
KASIE. PEMERIKSAAN

(SALIMET ZADI KIPORAH)
NIK. 100.057.64

KOTA MAMBAK, 10 JANUARI 2017

LAPORAN PERHITUNGAN LABA RUGI
AKHIR BULAN : DESEMBER 1997

BULAN INI				NAMA PERKIRAAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI			
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)			REALISASI	ANGGARAN	LEBIH KURANG	
		JUMLAH	PROSEN				JUMLAH	PROSEN
				A. PENDAPATAN USAHA				
251.990.790.00	261.449.860.00	(9.459.070.00)	-3.62%	1. Pendapatan Penjualan Air	2.716.829.495.00	2.903.820.315.00	(186.990.820.00)	-6.44%
1.424.155.00	150.000.00	1.274.155.00	849.44%	2. Pendapatan Penjualan Air Tangki	7.005.330.00	1.600.000.00	5.205.330.00	269.19%
80.253.670.00	69.892.570.00	10.361.100.00	14.82%	3. Pendapatan Non Air	1.036.039.963.00	853.062.150.00	182.977.813.00	21.45%
333.668.615.00	331.492.430.00	2.176.185.00	0.66%	Jumlah Pendapatan Usaha	3.759.874.798.00	3.759.682.465.00	1.192.323.00	0.03%
				B. BIAYA LANGSUNG USAHA				
6.670.715.15	9.430.060.00	(2.759.344.85)	-29.26%	1. Biaya Sumber Air	35.571.342.75	70.093.300.00	(34.521.957.25)	-49.25%
125.400.00	471.680.00	(346.280.00)	-73.41%	2. Biaya Pengolahan Air	1.471.895.00	5.660.160.00	(4.188.265.00)	-74.00%
287.742.345.00	125.125.560.00	141.516.288.00	112.26%	3. Biaya Transmisi Dan Distribusi	1.273.540.574.15	1.366.514.250.00	(92.973.675.85)	-6.80%
274.538.953.17	136.028.300.00	138.510.653.17	101.82%	Jumlah Biaya Langsung Usaha	1.310.583.811.90	1.442.267.710.00	(131.683.898.10)	-9.13%
59.129.651.83	195.454.130.00	(136.334.478.17)	-69.75%	C. LABA / (RUGI) KOTOR USAHA	2.449.290.976.10	2.316.414.755.00	132.876.221.10	5.74%
318.350.785.04	162.478.065.00	155.872.701.04	95.93%	D. BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI	1.933.647.558.99	1.844.068.225.00	89.559.333.99	4.86%
(259.221.134.21)	32.966.045.00	(292.207.179.21)	-885.85%	E. LABA / (RUGI) USAHA	515.643.417.11	472.326.530.00	43.316.887.11	9.17%
				F. PENDAPATAN / (BIAYA) LAIN - LAIN				
2.352.702.00	4.818.500.00	(2.465.798.00)	-51.17%	1. Pendapatan Lain - Lain	51.978.283.00	57.822.000.00	(5.843.717.00)	-10.11%
1.465.720.00	477.000.00	988.720.00	207.26%	2. Biaya Lain - Lain	16.190.040.00	12.174.000.00	4.016.040.00	32.99%
895.982.00	4.341.500.00	(3.454.518.00)	-79.57%	Jumlah Pendapatan / (Biaya) Lain - Lain	35.788.243.00	45.648.000.00	(9.859.757.00)	-21.60%
(259.334.152.21)	37.327.545.00	(295.661.697.21)	-792.07%	G. LABA / (RUGI) SEBELUM POS LUAR BIASA	551.431.660.11	517.974.530.00	33.457.130.11	6.46%
				H. KEUNTUNGAN / (KERUGIAN) LUAR BIASA :				
0.00	0.00	0.00	0.00%	1. Keuntungan Luar Biasa	0.00	0.00	0.00	0.00%
0.00	0.00	0.00	0.00%	2. Kerugian Luar Biasa	0.00	0.00	0.00	0.00%
0.00	0.00	0.00	0.00%	Jumlah Keuntungan / (Kerugian) Luar Biasa	0.00	0.00	0.00	0.00%
(259.334.152.21)	37.327.545.00	(295.661.697.21)	-792.07%	I. LABA / (RUGI) SEBELUM PAJAK	551.431.660.11	517.974.530.00	33.457.130.11	6.46%

KOTA MUNGKID, 15 JANUARI 1998

MENGETAHUI MENEGESAKAN
DIREKTUR UTAMA

(DRS. ROCHMAN HERMANTO)
NIP. 500.036.165

DISETUI
DIREKTUR AKADEMI & KEUANGAN

(BAMBANG BUDIARTO, SE)
NIP. 570.045.352

DIPERIKSA OLEH
KABAG ADMINISTRASI UMUM

(SOETRIMO)
NIP. 500.052.935

DIBUAT OLEH
KASIE PEMBUKUAN

(SLAMET ZAIN KIRSON)
NIP. 102.1287.64

LAPORAN PERINCIAN BIAYA
AKHIR BULAN : DESEMBER 1997

BULAN INI				NAMA PERKIRAAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI			
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)			REALISASI	ANGGARAN	LEBIH KURANG	
		JUMLAH	PROSEN				JUMLAH	PROSEN
				A. BIAYA SUMBER AIR				
3,157,460.00	1,417,500.00	1,739,960.00	122.75%	1. Biaya Operasi Sumber Air	16,936,790.00	20,092,500.00	(1,153,710.00)	-5.74%
2,747,000.00	7,246,260.00	(4,499,260.00)	-62.09%	2. Biaya Pemeliharaan Sumber Air	7,437,500.00	40,805,750.00	(33,368,250.00)	-81.77%
766,255.15	766,300.00	(44.85)	-0.01%	3. Biaya Penyusutan Sumber Air	9,195,062.75	9,195,060.00	2.75	0.00%
6,670,715.15	9,430,060.00	(2,759,344.85)	-29.26%	Jumlah Biaya Sumber Air	35,571,342.75	70,093,300.00	(34,521,957.25)	-49.25%
				B. BIAYA PENGOLAHAN AIR				
125,400.00	326,100.00	(200,700.00)	-61.55%	1. Biaya Operasi Pengolahan Air	1,471,895.00	3,910,200.00	(2,441,305.00)	-62.39%
0.00	135,000.00	(135,000.00)	-100.00%	2. Biaya Pemeliharaan Pengolahan Air	0.00	1,520,000.00	(1,520,000.00)	-100.00%
0.00	10,580.00	(10,580.00)	-100.00%	3. Biaya Penyusutan Pengolahan Air	0.00	126,960.00	(126,960.00)	-100.00%
125,400.00	471,680.00	(346,280.00)	-73.41%	Jumlah Biaya Pengolahan Air	1,471,895.00	5,660,160.00	(4,188,265.00)	-74.00%
				C. BIAYA TRANSMISI DAN DISTRIBUSI				
107,309,275.00	32,727,985.00	74,581,290.00	227.89%	1. Biaya Operasi Transmisi Dan Distribusi	355,652,597.00	413,647,320.00	(45,794,723.00)	-11.31%
72,915,279.00	81,202,550.00	(8,287,271.00)	-10.21%	2. Biaya Pemeliharaan Transmisi Dan Distribusi	175,245,996.50	205,514,630.00	(31,267,633.50)	-15.14%
87,516,254.02	62,126,035.00	25,390,219.02	40.71%	3. Biaya Penyusutan Transmisi Dan Distribusi	731,430,978.45	715,252,330.00	(14,921,321.35)	-2.09%
267,742,648.02	126,126,560.00	141,616,088.02	112.26%	Jumlah Transmisi Dan Distribusi	1,273,549,571.95	1,335,514,250.00	(62,973,678.05)	-4.72%
				D. BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI				
50,044,406.00	23,515,530.00	26,528,876.00	242.94%	1. Biaya Pegawai	320,320,900.00	297,576,360.00	(22,744,540.00)	-7.89%
15,892,311.00	5,825,000.00	10,067,311.00	192.52%	2. Biaya Kantor	102,909,062.00	67,500,000.00	35,409,062.00	52.46%
(1,566,300.00)	6,310,500.00	(7,876,800.00)	-124.81%	3. Biaya Hubungan Langgahan	61,581,746.00	73,430,370.00	(11,848,624.00)	-16.28%
0.00	0.00	0.00	ERR	4. Biaya Penekanan Dan Pengembangan	3,536,800.00	13,500,000.00	(9,963,200.00)	-73.82%
15,661,382.00	73,846,025.00	(58,184,643.00)	-78.80%	5. Biaya Keuangan	805,477,036.00	693,761,000.00	(112,716,036.00)	-14.16%
17,006,160.00	3,891,500.00	13,114,660.00	360.81%	6. Biaya Pemeliharaan	62,302,841.10	49,728,000.00	(12,574,841.10)	-20.19%
21,006,754.25	1,175,000.00	19,831,754.25	2043.21%	7. Biaya Penyusutan / Penghapusan Sewa	27,104,784.25	12,176,025.00	(14,928,759.25)	-123.41%
70,081,021.00	68,432,000.00	1,649,021.00	2.41%	8. Rupa-rupa Biaya Umum	20,321,526.10	235,148,010.00	(21,926,483.90)	-9.32%
				9. Biaya Penyusutan Dan Amortisasi Gedung				
4,046,323.00	2,772,100.00	1,274,223.00	53.57%	a. Penyusutan Gedung	30,346,590.00	33,751,900.00	(3,405,310.00)	-10.12%
441,044.00	1,247,100.00	(806,056.00)	-64.70%	b. Penyusutan Kearsitan / Peralatan Kantor	4,277,480.00	14,367,140.00	(10,089,660.00)	-70.29%
11,146,877.00	4,734,930.00	6,411,947.00	135.47%	c. Penyusutan Kendaraan	12,300,000.00	50,610,140.00	(38,310,140.00)	-75.70%
18,640,068.47	4,050,610.00	14,589,458.47	290.97%	d. Penyusutan Kantor / Peralatan Kantor	17,011,546.10	51,151,300.00	(34,139,753.90)	-66.75%
318,350,736.04	182,470,085.00	135,872,701.04	95.33%	Jumlah Biaya Dan Administrasi	1,440,647,500.00	1,044,708,025.00	(395,939,475.00)	-38.00%
5,119,734.71	29,504,369.10	(24,384,634.39)	-99.62%	Jumlah	1,445,767,097.95	1,376,255,925.00	(69,511,172.95)	-4.90%
				TOTAL				
							(42,124,564.11)	-1.28%

KOTA MUNGKID, 15 JANUARI 1995

MENGETAGUI, MENGENAL
DIREKTOR UTAMA

DISETUJUI
DIREKTUR ADM. & KEUANGAN

DIPERIKSA OLEH
KABAG. ADMINISTRASI UMUM

DIBUAT OLEH
KAS. PERBUKTIAN

ACKNOWLEDGMENTS

2003-2004-2005-2006

1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 26

15-00000

N E D A C A
PER : 31 - DESEMBER - 1998

AKTIVA						KEWAJIBAN DAN MODAL					
NOMOR PERKORAN	NAMA PERKORAN	BULAN INI (Rp)	BULAN LALU (Rp)	NAIK / (TURUN)		NOMOR PERKORAN	NAMA PERKORAN	BULAN INI (Rp)	BULAN LALU (Rp)	NAIK / (TURUN)	
				JUMLAH (Rp)	PROSEN (%)					JUMLAH (Rp)	PROSEN (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
10.XXX	AKTIVA LANCAR					50.XXX	KEWAJIBAN LANCAR				
10.XXX	KAS DAN BANK :					50.XXX	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK :				
10.0XX	Kas : Bank	369,478,440.50	246,183,383.50	123,295,047.00	50.06%	50.0XX	Utang Usaha	129,258,162.00	11,096,118.00	118,162,044.00	1064.90%
10.0XX	Kas Kecil	250,000.00	250,000.00	0.00	0.00%	50.1XX	Utang Lainnya	12,136,031.00	5,825,425.00	6,610,606.00	119.64%
	Jumlah	369,728,440.50	246,433,383.50	123,295,047.00	50.03%	50.2XX	Biaya Yang Harus Dibayar	117,316,357.00	41,493,360.00	75,822,997.00	182.74%
11.XXX	INVESTASI JANGKA PENDEK :					50.3XX	Pendapatan Diterima Dimuka	0.00	0.00	0.00	0.00%
11.0XX	Deposito	300,000,000.00	150,000,000.00	150,000,000.00	0.00%	50.4XX	Pinjaman Jangka Pendek	0.00	0.00	0.00	0.00%
11.1XX	Surat Berharga	0.00	0.00	0.00	0.00%	50.5XX	Utang Pajak	84,550,548.00	0.00	84,550,548.00	ERR
	Jumlah	300,000,000.00	150,000,000.00	150,000,000.00	0.00%	50.6XX	Bagian Utang Jangka Panjang -	0.00	0.00	0.00	0.00%
12.XXX	PRUTANG USAHA :					50.7XX	Yang Akan Jatuh Tempo	70,241,100.00	60,340,425.00	9,900,675.00	16.41%
12.1XX	Prutang Rekening Ar	576,859,875.00	636,354,045.00	161,504,170.00	-8.63%	50.8XX	Tripun Rebusi	0.00	6,095.00	(6,095.00)	-100.00%
12.1XX	Prutang Rekening Hut Ar	40,706,575.00	64,557,605.00	(3,851,230.00)	-5.97%		Jumlah	413,502,198.00	118,463,423.00	295,038,775.00	249.05%
12.2XX	Prutang Ragu-Ragu	6,388,935.00	4,812,030.00	1,576,905.00	32.77%	60.XXX	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
12.3XX	Penyisihan Prutang Usaha	28,963,754.75	33,943,260.00	4,979,505.25	-14.67%	60.XXX	JAN LAIN-LAIN				
	Jumlah	614,991,630.25	673,790,520.00	(58,798,889.75)	-8.73%	60.0XX	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG :				
13.XXX	PRUTANG LAIN-LAIN :					60.0XX	Pinjaman Pemerintah Pusat	7,346,847,115.00	7,346,847,115.00	0.00	0.00%
13.1XX	Prutang Pajak	0.00	65,604,602.00	(65,604,602.00)	-100.00%	60.1XX	Pinjaman Luar Negeri	0.00	0.00	0.00	0.00%
13.2XX	Prutang Penghasilan	0.00	0.00	0.00	0.00%	60.2XX	Kredit Bank Jangka Panjang	0.00	0.00	0.00	0.00%
13.3XX	Pendapatan YA Diterima	0.00	0.00	0.00	0.00%		Jumlah	7,346,847,115.00	7,346,847,115.00	0.00	0.00%
13.4XX	Rupa-rupa Prutang Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00%	61.XXX	KEWAJIBAN LAIN-LAIN :				
13.5XX	Penyisihan Prutang Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00%	61.0XX	Pendapatan Yang Ditangguhkan	0.00	0.00	0.00	0.00%
	Jumlah	0.00	65,604,602.00	(65,604,602.00)	-100.00%	61.1XX	Pembiayaan Pembiayaan Kepada	0.00	0.00	0.00	0.00%
14.XXX	PERSERAHAN :						Koraktor			0.00	0.00%
14.0XX	Permed. Saham Operasi Kusa	348,975.00	373,062.50	(24,087.50)	0.00%	61.2XX	Utang Jaminan Lainnya	37,755,000.00	37,210,000.00	545,000.00	0.00%
14.1XX	Permed. Saham Operasi Lainnya	30,853,827.50	0.00	30,853,827.50	ERR	61.3XX	Utang Jaminan Ganti rugi Tgtn	0.00	0.00	0.00	0.00%
14.2XX	Permed. Saham Lain-Lain	0.00	0.00	0.00	0.00%	61.4XX	Tebungan Wajib	0.00	0.00	0.00	0.00%
	Jumlah	31,212,802.50	373,062.50	30,839,840.00	8266.67%	61.5XX	Cadangan Dana	179,164,256.10	179,164,256.10	0.00	0.00%
15.XXX	PEMBAYARAN DIMUKA :					61.6XX	Sambungan Rupa YA Diterima	152,412,500.00	154,394,025.00	(1,971,525.00)	-3.77%
15.0XX	Biaya Dibayar Dimuka	1,233,300.00	1,831,635.00	(598,335.00)	-32.67%	61.8XX	Rupa-rupa Kewajiban Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00%
15.1XX	Utang Muka Kerja	0.00	0.00	0.00	0.00%		Jumlah	369,331,756.10	374,758,281.10	(5,426,525.00)	-1.45%
15.2XX	Utang Muka pembelian	0.00	0.00	0.00	0.00%	62.XXX	PENYERTAAN YBQ STATUSNYA :				
15.3XX	Utang Muka Kepada Koraktor	0.00	0.00	0.00	0.00%	62.0XX	Penyertaan Pemerintah yang Belum				
15.4XX	Pembayaran Dimuka Pajak	0.00	31,565,000.00	(31,565,000.00)	-100.00%		Dibayarkan Statusnya	585,618,000.00	77,075,150.00	508,542,850.00	0.00%
15.5XX	Pembayaran Dimuka Kpd PEMDA	277,465,888.28	277,465,888.28	0.00	0.00%			585,618,000.00	77,075,150.00	508,542,850.00	0.00%
15.6XX	Rupa-rupa Pembayaran Dimuka	46,993,403.32	46,993,403.32	0.00	0.00%						
	Jumlah	325,692,391.60	359,845,726.80	(34,153,335.00)	-9.49%						
	Pendapatan	1,641,825,364.85	1,496,047,000.00	145,778,364.85	-4.68%		Dipindahkan	8,713,794,363.10	7,917,143,363.10	796,651,000.00	3.66%

	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
Pendapatan	1,641,625,364.85	1,496,047,404.60	(70,026,641.75)	-4.28%	Pendapatan	3,715,259,059.10	7,917,143,969.10	289,612,250.00	3.66%
20.X.XX AKTIVA TIDAK LANCAR					70.X.XX MODAL DAN CADANGAN				
20.X.XX INVESTASI JANGKA PANJANG					70.X.XX MODAL / CADANGAN :				
20.0.XX Deposito Lebih dari 12 bulan	0.00	0.00	0.00	0.00%	70.0.XX Kekayaan PEMDA Yang Dipisahkan	4,126,367,974.00	4,126,367,974.00	0.00	0.00%
20.2.XX Emisuran Obligasi Berjangka	0.00	0.00	0.00	0.00%	70.1.XX Penyertaan Pemerintah Pusat	0.00	0.00	0.00	ERR
Jumlah	0.00	0.00	0.00	0.00%	70.2.XX Modal Hibah	1,318,485,865.00	1,241,410,715.00	77,075,150.00	6.21%
30.X.XX AKTIVA TETAP					70.3.XX Sebesar Penilaian Kembali Aktiva - Tetap	0.00	0.00	0.00	0.00%
30.X.XX AKTIVA TETAP YANG DIGUNAKAN :					70.4.XX Cadangan Tujuan	0.00	0.00	0.00	0.00%
30.0.XX Tanah Dan Penguasaan Tanah	392,491,660.80	392,491,660.80	0.00	0.00%	70.5.XX Cadangan Umum	191,633,690.38	196,633,690.38	(5,000,000.00)	-2.54%
30.1.XX Instalasi Sumber Air	198,589,055.00	191,318,055.00	7,271,000.00	3.60%	70.6.XX Laba Yang Belum Dibagikan (Akumulasi Kerugian)	8,955,735.55	(25,245,799.01)	34,201,534.86	-135.47%
30.2.XX Instalasi Pemipaan	0.00	0.00	0.00	0.00%	70.7.XX Laba / (Rugi) Tahun Berjalan	315,256,222.86	567,901,031.85	(252,614,808.99)	-44.48%
30.3.XX Instalasi Pengaliran Air	0.00	0.00	0.00	0.00%	Jumlah	5,960,729,488.89	6,107,067,613.02	(146,338,124.13)	-2.40%
30.4.XX Instalasi Transmisi Dan Distribusi	15,540,146,131.00	14,775,934,612.00	764,211,519.00	5.17%					
30.5.XX Bangunan / Gedung	1,352,946,456.00	1,352,946,456.00	0.00	0.00%					
30.6.XX Perakitan Dan Peralengkapan	39,871,005.00	39,211,005.00	660,000.00	1.68%					
30.7.XX Kendaraan, Alat Angkut	470,744,250.00	470,744,250.00	0.00	0.00%					
30.8.XX Inventaris Perakitan, Rancor	348,897,567.00	347,798,567.00	1,199,000.00	0.34%					
30.9.XX Akumulasi Penyusutan	(5,248,490,396.69)	(6,040,545,912.78)	(207,944,483.88)	3.44%					
Jumlah	12,096,259,928.14	11,529,838,893.02	566,387,035.12	4.60%					
31.X.XX AKTIVA DALAM PENYELESAIAN :									
31.0.XX Penguasaan Tanah	0.00	0.00	0.00	0.00%					
31.1.XX Instalasi Sumber Air	0.00	0.00	0.00	0.00%					
31.2.XX Instalasi Pemipaan	0.00	0.00	0.00	0.00%					
31.3.XX Instalasi Pengaliran Air	0.00	0.00	0.00	0.00%					
31.4.XX Instalasi Transmisi & Distribusi	253,490,388.50	264,396,320.50	(8,935,932.00)	-3.38%					
31.5.XX Bangunan / Gedung	1,500,000.00	0.00	1,500,000.00	0.00%					
Jumlah	253,490,388.50	264,396,320.50	(7,435,932.00)	-2.91%					
40.X.XX AKTIVA LAIN-LAIN									
40.0.XX Saham Instalasi	529,734,375.50	575,484,939.00	(45,750,562.50)	-7.95%					
40.3.XX Pengukuran Samudra	0.00	0.00	0.00	0.00%					
40.6.XX Sambungan Rangkaian Rantai Eksternal	152,412,500.00	154,364,025.00	(1,951,525.00)	-1.27%					
Jumlah	682,146,875.50	730,868,964.00	(48,722,087.50)	-7.05%					
JUMLAH AKTIVA	14,676,028,557.99	14,024,211,582.12	651,816,975.87	4.45%	JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL	14,676,028,557.99	14,024,211,582.12	651,816,975.87	4.45%

KOTA MURKUD, 05 JANUARI 1999

MENGETAHUI / MENGESESAHKAN

DIREKTUR UTAMA

(DRS. ROCHMAN HERMANTO)

NIP. 500.043.156

DISETUI OLEH

DIREKTUR ADAL & KEUANGAN

(BAMBANG BUDIARTO, SE)

NIP. 500.043.156

DIPERIKSA OLEH

KABAG. ADMINISTRASI UMUM

(ROETRIMO)

NIP. 500.052.905

DIBUAT OLEH

KASIE PEMBUKUAN

(SUJATRI RIMAN)

NIP. 102.129754

LAPORAN PERHITUNGAN LABA RUGI
AKHIR BULAN : DESEMBER 1998

BULAN INI				NAMA PERKIRAAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI			
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)			REALISASI	ANGGARAN	LEBIH KURANG	
		JUMLAH	PROSEN				JUMLAH	PROSEN
31.214.535,00	343.222.800,00	(31.054.765,00)	-9,05%	A. PENDAPATAN USAHA	3.532.074.400,00	3.946.251.240,00	(414.176.780,00)	-10,50%
295.000,00	300.000,00	(114.000,00)	-30,00%	1. Pendapatan Penjualan Air	9.197.275,00	4.560.000,00	4.637.275,00	101,00%
50.315.867,00	57.214.830,00	(6.898.943,00)	-12,06%	2. Pendapatan Penjualan Air Tangkai	774.579.787,00	985.604.770,00	(211.024.983,00)	-21,41%
362.729.522,00	400.797.630,00	(38.067.708,00)	-9,50%	3. Pendapatan Non Air	4.315.851.522,00	4.936.416.010,00	(620.564.488,00)	-12,57%
				Jumlah Pendapatan Usaha				
3.851.866,50	2.791.300,00	1.060.566,50	38,00%	B. BIAYA LANGSUNG USAHA	36.548.992,75	49.430.050,00	(12.881.057,25)	-26,05%
24.067,50	520.595,00	(496.507,50)	-95,37%	1. Biaya Sumber Air	6.553.600,00	11.916.540,00	(5.362.940,00)	-45,00%
- 229.517.635,74	143.804.675,00	79.712.820,74	53,21%	2. Biaya Pengolahan Air	1.823.895.070,27	1.957.641.525,00	(133.746.454,73)	-6,83%
233.383.661,83	153.116.770,00	80.276.911,83	52,43%	3. Biaya Transmisi Dan Distribusi	1.866.997.663,02	2.018.988.115,00	(151.990.451,98)	-7,53%
129.356.240,77	247.560.560,00	(118.344.619,83)	-47,78%	Jumlah Biaya Langsung Usaha	2.448.853.858,98	2.917.427.895,00	(468.574.036,02)	-16,06%
193.245.353,30	157.454.750,00	(4.209.366,70)	-2,13%	C. LABA / (RUGI) KOTOR USAHA	2.023.382.154,80	2.215.188.455,00	(191.806.290,20)	-8,66%
163.909.153,31	50.225.060,00	(114.135.233,13)	-227,24%	D. BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI	425.471.694,18	702.239.440,00	(276.767.745,82)	-39,41%
				E. LABA / (RUGI) USAHA				
8.596.814,00	4.455.000,00	3.741.614,00	77,07%	F. PENDAPATAN / (BIAYA) LAIN - LAIN	96.922.834,54	58.260.000,00	38.662.834,54	66,23%
99.235,00	435.000,00	563.235,00	129,43%	1. Pendapatan Lain - Lain	10.804.071,00	13.720.000,00	(2.915.929,00)	-21,25%
7.596.579,00	4.420.000,00	3.178.579,00	71,91%	2. Biaya Lain - Lain	86.118.763,54	44.540.000,00	41.578.763,54	93,35%
(56.310.571,13)	54.645.060,00	(110.956.654,13)	-203,05%	Jumlah Pendapatan / (Biaya) Lain - Lain	511.590.457,72	746.779.440,00	(235.188.982,28)	-31,49%
				G. LABA / (RUGI) SEBELUM POS LUAR BIASA				
0,00	0,00	0,00	0,00%	H. KEUNTUNGAN / (KERUGIAN) LUAR BIASA :				
0,00	0,00	0,00	0,00%	1. Keuntungan Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00%
0,00	0,00	0,00	0,00%	2. Kerugian Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00%
0,00	0,00	0,00	0,00%	Jumlah Keuntungan / (Kerugian) Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00%
(56.310.571,13)	54.645.060,00	(110.956.654,13)	-203,05%	I. LABA / (RUGI) SEBELUM PAJAK	511.590.457,72	746.779.440,00	(235.188.982,28)	-31,49%

KOTA MUNGKOD, 05 JANUARI 1999

MENGETAHUI / MENGENAL

DIREKTUR UTAMA

(DRS. ROCHMAN HERMANO)

NIP. 500.056.165

DISETUI

DIREKTUR ADP & KEUANGAN

(BAMBANG BUDIARTO, SE)

NIP. 500.045.356

DIPERIKSA OLEH

KABAG. ADMINISTRASI UMUM

(SOETRIMO)

NIP. 500.052.835

DIBUAT OLEH

KASIE PEMBUKUAN

(SUANET ZANDERSON)

NIP. 102.1287.84

AKHIR BULAN : DESEMBER 1998

BULAN INI				NAMA PERKIRAAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI			
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)			REALISASI	ANGGARAN	LEBIH KURANG	
		JUMLAH	PROSEN				JUMLAH	PROSEN
A. BIAYA SUMBER AIR								
2.691.190.00	2.025.000.00	666.190.00	32.90%	1. Biaya Operasi Sumber Air	26.552.540.00	28.035.000.00	(1.475.460.00)	-5.26%
0.00	0.00	0.00	ERR	2. Biaya Pemeliharaan Sumber Air	60.000.00	12.200.000.00	(12.140.000.00)	-99.51%
1.160.708.50	766.300.00	394.408.50	51.47%	3. Biaya Penyusutan Sumber Air	9.929.452.75	9.195.050.00	734.402.75	7.99%
3.851.898.50	2.791.300.00	1.060.598.50	38.00%	Jumlah Biaya Sumber Air	36.548.992.75	49.430.050.00	(12.881.057.25)	-26.06%
B. BIAYA PENGOLAHAN AIR								
24.067.50	375.015.00	(350.927.50)	-93.58%	1. Biaya Operasi Pengolahan Air	2.293.400.00	4.500.180.00	(2.206.780.00)	-49.04%
0.00	135.000.00	(135.000.00)	-100.00%	2. Biaya Pemeliharaan Pengolahan Air	4.200.200.00	7.289.400.00	(3.029.200.00)	-41.56%
0.00	10.580.00	(10.580.00)	-100.00%	3. Biaya Penyusutan Pengolahan Air	0.00	126.960.00	(126.960.00)	-100.00%
24.067.50	520.595.00	(496.507.50)	-95.37%	Jumlah Biaya Pengolahan Air	6.553.600.00	11.916.540.00	(5.362.940.00)	-45.00%
C. BIAYA TRANSMISI DAN DISTRIBUSI								
27.712.100.00	30.340.425.00	(2.628.290.00)	-8.66%	1. Biaya Operasi Transmisi Dan Distribusi	288.196.143.00	435.635.450.00	(147.439.307.00)	-33.84%
12.810.720.50	53.775.950.00	(40.965.229.50)	-76.18%	2. Biaya Pemeliharaan Transmisi Dan Distribusi	185.491.685.00	733.756.075.00	(548.264.390.00)	-74.72%
185.994.640.24	65.667.500.00	123.307.340.24	187.72%	3. Biaya Penyusutan Transmisi Dan Distribusi	1.350.207.242.27	788.250.000.00	561.957.242.27	71.29%
229.517.895.74	149.604.875.00	79.712.820.74	53.21%	Jumlah Transmisi Dan Distribusi	1.823.895.070.27	1.957.641.525.00	(133.746.454.73)	-6.83%
D. BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI								
44.814.962.00	34.343.625.00	10.471.337.00	30.49%	1. Biaya Pegawai	381.408.412.00	436.187.600.00	(54.779.188.00)	-12.56%
16.336.620.50	8.220.000.00	(14.536.620.50)	-177.28%	2. Biaya Kantor	103.182.014.50	98.400.000.00	4.782.014.50	4.86%
(3.662.581.00)	8.153.490.00	(11.833.071.00)	-144.95%	3. Biaya Hubungan Langganani	98.115.434.00	94.327.370.00	3.788.064.00	4.02%
0.00	0.00	0.00	ERR	4. Biaya Penelitian Dan Pengembangan	2.152.150.00	13.500.000.00	(11.347.850.00)	-84.06%
75.664.362.00	73.646.825.00	2.017.537.00	2.74%	5. Biaya Keuangan	888.613.430.00	883.761.900.00	4.851.530.00	0.55%
11.448.890.00	5.563.200.00	5.885.690.00	105.06%	6. Biaya Pemeliharaan	79.525.025.00	72.478.400.00	7.046.625.00	9.72%
(1.971.065.25)	1.061.500.00	(2.132.565.25)	-200.90%	7. Biaya Penyisihan / Penghapusan Piutang	40.778.914.75	12.204.495.00	28.574.419.75	234.13%
54.605.531.00	50.507.230.00	3.698.301.00	7.29%	8. Rupa-rupa Biaya Umum	251.546.651.00	417.741.770.00	(166.195.089.00)	-37.39%
9. Biaya Penyusutan Dan Amortisasi Non PA								
8.195.117.10	5.049.570.00	3.145.247.10	62.29%	a. Penyusutan Gedung	60.012.304.26	60.596.440.00	(584.135.74)	-0.96%
1.065.597.06	1.240.595.00	(174.997.94)	-14.11%	b. Penyusutan Peralatan / Perlengkapan	4.409.754.06	14.837.140.00	(10.427.375.02)	-70.38%
2.813.195.36	4.935.635.00	(2.122.439.64)	-43.00%	c. Penyusutan Kendaraan	30.150.000.00	50.000.000.00	(19.850.000.00)	-39.50%
5.715.024.54	4.262.610.00	1.452.414.54	34.07%	d. Penyusutan Inventaris / Peralatan Kantor	59.207.775.33	51.151.320.00	8.056.455.33	15.75%
193.245.393.30	197.454.780.00	(4.209.386.70)	-2.13%	Jumlah Umum Dan Administrasi	2.023.392.154.80	2.215.188.455.00	(191.806.290.20)	-8.66%
45.634.075.13	350.571.550.00	(76.057.525.13)	-21.70%	TOTAL BIAYA	3.890.379.627.82	4.234.176.570.00	(343.796.942.18)	-8.12%

KOTA MUNGKID, 05 JANUARI 1999

MENGETAHUI / MENGESAHKAN

DIREKTUR UTAMA

(DRS. ROCHMAN HERMANTO)

NIP. 500.033.165

DIREKTUR

DIREKTUR ADM. & KEUANGAN

(RUMANG BUDIARTO, SE)

NIP. 500.045.358

DIREKSI OLEH

KABAG. ADMINISTRASI UMUM

(SOETRIMO)

NIP. 50.000.000

DIBUAT OLEH

KASIE PEMBIKUAN

(SLAMET ZADIKSON)

NIP. 102.1287.84



PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KABUPATEN DATI II MAGELANG
Jl. Lelnan Tukiyat ☎(0293) 88097 Kota Mungkid 56511

By. Pengurusan th. 9/8/21

712.427.690 ✓
886.025.438

1. Bunga 11,5%

96 888.430.561 -

97 894.036.550 -

98 891.054.215 -

Pokok

96 888.430.561 -

97 894.036.550 -

98 293.873.885 -

7.640.921.000

13



PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KABUPATEN DATI II MAGELANG
Jl. Lelnan Tukiyat ☎(0293) 88097 Kota Mungkid 56511

Legitim Rekening Air

th. 96 1. 842.584.740 -

th. 97 2. 146.113.975 -

th. 98 2. 685.811.000 -

**Luas Daerah, Jarak Terdekat/Termudah Dari Ibukota Kabupaten ke Kecamatan
Se Kabupaten Magelang Dan Ketinggian Dari Permukaan Laut, Tahun 1997**

Tabel : 1.1.1

Kecamatan	Luas Daerah (Dalam Km ²)	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Kecamatan	Ketinggian Daerah Dari Permukaan Laut
1	2	3	4
01. Salaman	68,87	15	208
02. Borobudur	54,55	4	235
03. Ngluwar	22,44	22	202
04. S a l a m	31,63	19	336
05. Srumbung	53,17	19	501
06. D u k u n	53,4	21	578
07. Muntilan	28,61	17	348
08. Mungkid	37,42	15	320
09. Sawangan	72,37	3	575
10. Candimulyo	46,95	13	437
11. Mertoyudan	45,35	22	347
12. Tempuran	49,04	8	210
13. Kajoran	83,41	14	578
14. Kaliangkrik	57,34	31	523
15. Bandongar	45,79	34	431
16. Windusari	61,65	16	525
17. Secang	47,34	25	470
18. Tegalrejo	35,89	22	478
19. Pakis	69,56	29	841
20. Grabag	77,15	33	680
21. Ngablak	43,8	37	1.378
Kab. Magelang	1.085,73		360

Sumber : Kantor Statistik Kabupaten Magelang

**Banyaknya Rumah Tangga Dan Penduduk Kabupaten Magelang
Menurut Kecamatan Dan Jenis Kelamin Pada Akhir Tahun 1997**

Tabel : 3.1.2

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Dewasa		Anak-anak		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
1	2	3	4	5	6	7
01. Salaman	14.173	21.290	22.491	9.542	9.137	62.460
02. Borobudur	12.631	17.389	17.810	8.450	8.115	51.764
03. Ngluwar	7.358	10.093	10.719	4.192	3.993	28.997
04. S a l a m	9.683	13.841	14.181	6.483	6.751	41.256
05. Srumbung	9.409	13.975	14.986	6.523	6.879	41.163
06. D u k u n	9.330	13.013	13.876	6.341	6.180	39.410
07. Muntilan	16.145	26.063	26.805	8.093	8.460	69.421
08. Mungkid	14.350	21.610	22.603	9.129	9.091	62.433
09. Sawangan	12.613	17.131	18.098	7.589	7.299	50.117
10. Candimulyo	9.289	13.589	14.092	6.749	6.756	41.186
11. Mertoyudan	19.622	29.341	31.062	12.815	11.859	85.117
12. Tempuran	9.150	13.909	14.028	6.122	6.190	40.249
13. Kajoran	11.325	16.593	17.369	8.391	8.136	50.404
14. Kaliangkrik	11.175	16.852	17.278	6.669	6.826	47.625
15. Bandongan	11.036	16.501	16.978	7.508	7.276	48.263
16. Windusari	8.929	13.843	13.940	6.907	6.986	41.676
17. Secang	13.904	21.524	22.291	10.119	9.883	63.817
18. Tegalrejo	9.298	15.633	13.437	7.083	6.657	42.810
19. Pakis	10.815	16.810	17.949	7.669	7.989	50.417
20. Grabag	15.981	26.883	27.312	10.396	10.681	75.272
21. Ngablak	8.450	11.857	12.346	6.027	6.187	36.417
Jumlah	244.666	367.745	379.651	162.507	160.371	1.070.274
Tahun 1996	241.287	365.052	376.041	161.488	159.420	1.062.001
Tahun 1995	238.131	328.201	336.777	191.166	191.806	1.047.950
Tahun 1994	236.710	327.239	335.371	189.090	189.141	1.040.841
Tahun 1993	235.971	324.510	332.526	187.671	188.448	1.033.155

Sumber : Kantor Statistik Kabupaten Magelang

LAPORAN REKAP JUMLAH SAMBUNGAN LANGGANAN

BULAN : DESEMBER - 1996

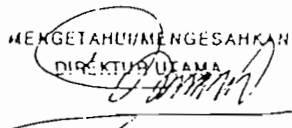
NO. KECAMATAN	SISAL NIKAM KONSUMEN NON NIAGA								SAMP. KONSUMEN AKTIF NON NIAGA							
	AKTIF	NON AKTIF	NON AKTIF	NON AKTIF	NON AKTIF	NON AKTIF	NON AKTIF	NON AKTIF	AKTIF	NON AKTIF	NON AKTIF	NON AKTIF	NON AKTIF	NON AKTIF	NON AKTIF	NON AKTIF
01. MATAYOGAYA	12	0	94	0	4,362	76	33	0	2	0	117	4,302	4,424	69	34	4,391
02. TERATAI			25	6	937			0	0		10	980	963	17	17	974
03. SAKAMAN	3	0	55	0	878	1	18	0	0	0	44	909	954	7	3	911
04. BOKUJUDIR	0	0	54	0	805	14	20	1	0	0	21	862	883	13	13	877
05. SUCANG	24	1	100	3	3,080	72	19	2	3	1	62	3,199	3,279	64		3,217
06. MUNTILAN	18	16	108	6	2,367	124	52	15	0	0	35	2,566	2,485	165	151	2,731
07. BANJARNEGORO	19	0	72	1	2,951	47	10	1	6	0	50	3,026	3,058	51	49	3,077
08. KALINEGORO	6	1	29	0	2,141	36	3	0	0	0	25	2,148	2,179	43	39	2,193
09. TEGALREBO	3	0	23	0	476	0	4	0	0	0	10	495	506	1	0	504
JUMLAH	123	28	589	16	17,921	379	225	19	12	1	354	18,137	18,861	562	412	18,948

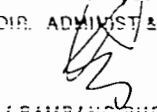
MENGETAHUI / MENGESEKANKAN
DIREKTUR UTAMA(DR. ROCUMAN HERMANTO)
NIP. 500.030.183.MENYETUJUI:
DIR. AM & KEUANGAN(BAMBANG BUDIARTO, SE)
NIP. 500.045.336MEMERIKSA:
KA.BAG ADM UMUM(SOETRIMO)
NIP. 500.052.935DI BUAT OLEH
BAG. PRJAY. LANGGANAN

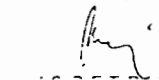
(NINING HERLINA)

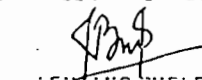
LAPORAN REKAP KESELURUHAN JUMLAH SAMBUNGAN LANGGANAN
B U L A N : DESEMBER - 1997

NO	WILAYAH	KATEGORI PELAYANAN																		JUMLAH			
		SOS. UMUM		SOS. KHUSUS		NON NIAGA						NIAGA				INDUSTRI				KONS	KONS	KONS	TOTAL
		I - A		I - B		II - A		II - B		II - C		III - A		III - B		IV - A		IV - B		KONS	KONS	KONS	
		AKTIF	TUTUP	AKTIF	TUTUP	AKTIF	TUTUP	AKTIF	TUTUP	AKTIF	TUTUP	AKTIF	TUTUP	AKTIF	TUTUP	AKTIF	TUTUP	AKTIF	TUTUP	BARU	AKTIF	TUTUP	
		SR	SR	SR	SR	SR	SR	SR	SR	SR	SR	SR	SR	SR	SR	SR	SR	SR	SR	SR	SR	SR	SR
1.	MERTOYUDAN	14	5	111	2	5.261	94	22	0	23	1	26	0	7	0	0	0	3	0	75	5.472	102	5.574
2	GRABAG	5	0	55	4	1.031	9	91	3	15	0	4	0	2	0	0	0	0	0	24	1.206	16	1.222
3	SALAMAN	9	1	51	1	1.155	15	21	0	23	0	17	0	3	0	0	0	0	0	24	1.509	20	1.535
4	BOROBUDUR	7	0	64	2	967	16	21	0	43	0	11	2	8	0	0	0	0	0	21	1.118	14	1.132
5	SECANG	21	4	134	3	3.929	90	64	3	42	1	45	3	6	0	3	1	0	0	56	4.242	113	4.355
6	MUNTILAN	42	10	122	7	2.739	214	218	13	33	1	73	18	11	0	0	0	0	0	61	3.141	272	3.413
7	BANJARNEGARA	19	0	85	0	3.421	18	34	2	18	0	0	1	1	0	4	0	2	0	56	3.611	52	3.663
8	KALINIGORO	7	1	40	0	2.341	85	11	0	3	0	2	0	1	0	0	0	0	0	25	2.411	82	2.493
9	TEGALREJO	17	4	44	1	1.069	5	8	0	28	0	2	0	2	0	0	0	0	0	20	1.170	10	1.180
JUMLAH		143	34	745	20	21.899	592	510	21	236	3	187	24	41	1	7	1	5	0	573	23.653	656	24.309

MENGETAHUI/MENGESAHKAN
DIREKTUR UTAMA

(Drs. ROCHMAN HERMANTIO)
NIP. 500 036 165

DISETUIJUI
DIR. ADMINISTRASI KEUANGAN

(BAMBANG BUDIARTO, SE)
NIP. 500 045 555

DIPERIKSA
KABAG. ADMINISTRASI UMUM

(SOETRIMO)
NIP. 500 052 935

MAGELANG, 05 JANUARI 1997
DIBUAT
BAG. PELAYAN LANGGANAN

(ENDANG BUDI R.)
NIK 022 0883 57

LAPORAN REKAP KESELURUHAN JUMLAH SAMBUNGAN LANGGANAN
BULAN : DESEMBER - 1998

NO	WILAYAH	KATEGORI PELAYANAN																		JUMLAH			
		SOS. UMUM		SOS. KHUSUS		NON NIAGA						NIAGA				INDUSTRI				KONS BARU	KONS AKTIF	KONS YANG TUTUP	TOTAL
		I - A		I - B		II - A		II - B		II - C		III - A		III - B		IV - A		IV - B					
		AKTIF	TUTUP	AKTIF	TUTUP	AKTIF	TUTUP	AKTIF	TUTUP	AKTIF	TUTUP	AKTIF	TUTUP	AKTIF	TUTUP	AKTIF	TUTUP	AKTIF	TUTUP				
1	MERTOYUDAN	107	7	37	1	5,620	127	24	0	28	1	55	0	8	0	0	0	3	0	16	5,802	136	6,018
2	GRABAG	51	4	17	1	1,102	9	91	4	14	1	4	0	2	0	0	0	0	0	6	1,281	19	1,300
3	SALAMAN	79	0	26	0	1,287	11	22	1	25	0	16	0	3	0	0	0	0	0	7	1,458	12	1,470
4	BOROBUDUR	53	2	20	0	1,058	5	21	1	45	0	11	2	8	0	0	0	0	0	10	1,226	10	1,236
5	SECANG	124	7	50	2	4,376	107	66	3	41	1	38	7	6	0	3	1	0	0	25	4,704	128	4,832
6	MUNTILAN	118	26	58	1	2,849	229	205	24	36	1	74	15	8	3	0	0	0	0	10	3,348	302	3,650
7	BANJARNEGOR	85	1	37	1	3,612	60	66	2	20	0	8	1	1	1	4	0	2	0	9	3,823	66	3,889
8	KALINEGORO	35	2	20	0	2,445	81	11	0	3	0	3	0	2	0	0	0	0	0	7	2,519	63	2,602
9	TEGALREJO	56	3	21	2	1,198	11	8	0	30	0	2	0	2	0	0	0	0	0	3	1,317	16	1,333
JUMLAH		706	52	276	8	23,557	640	514	35	242	4	211	25	40	4	7	1	5	0	93	25,558	772	26,330

KEMENTERIAN MENGESAHKAN
DIREKTUR UTAMA
(Drs. ROCHMAN HEPMANTO)
NP. 500 038 165

DISEKUTUI
DIREKTOR ADMINISTRASI & KEUANGAN
(BAMBANG BUDIARTO, SE)
NP. 500 045 358

DIPERIKSA
KABAG. ADMINIST. UMUM
(SOETRIMOY)
NP. 500 052 935

MAGELANG, 05 JANUARI 1999
DIBIJAT
BAG. PELAYAN LANGGANAN
(ENDANG BUDI R.)
NIK 022 0683 57

LAPORAN JUMLAH LANGGANAN MENURUT JENIS PELAYANAN
BULAN : DESEMBER - 1996

NO	PELAYANAN	SAMB. AWAL BULAN INI		SAMB. BARU	PENUTUPAN	KEMBALA	SAMB. AKHIR BULAN INI		KET. BERLANGAN
		AKTIF	NON AKTIF				AKTIF	NON AKTIF	
01.	SOSIAL UMUM	122	29	1	1	1	123	28	
03.	SOSIAL KHUSUS	504	18	15	0	5	530	16	
05.	NON NIAGA	17,565	395	336	1	17	17,921	378	PINDAHAN GOLONGAN DAN DATA TUTUP SEMU
07.	NIAGA	224	19	2	0	0	225	19	PERUBAHAN GOLONGAN
09.	INDUSTRI	12	1	0	0	0	12	1	
J U M L A H		18,487	462	354	2	21	18,861	442	

MAGELANG, 10 - JANUARI - 1997

MENGERTAI, MENGENAL
DIREKTUR UTAMA

(DR. ROCHMAN HERMANTIO
Nip. 500.036.165

MENYERUHI
DIREKTOR KEUANGAN

(BAMBANG BUDIARTO, SE)
Nip. 500.045.356

MEMERIKSA
KABAG ADMINISTRASI UMUM

(SOETRIMO)
Nip. 500.045.345
500.052.935

DI BUAT OLEH
BAG. PELAY. LANGGANAN

(NINING HERLINA)

KABUPATEN DATI II MAGELANG

LAPORAN JUMLAH LANGGANAN MENURUT JENIS PELAYANAN
BULAN : DESEMBER - 1997

NO. KAT	URAIAN	SAMB. AWAL BULAN		KONSUMEN BARU	PENUTUPAN SAMBUNGAN	BUKA KEMBALI	SAMB. AKHIR BULAN		KETERANGAN
		AKTIF	NON AKT				AKTIF	NON AKT	
I-A	SOSIAL UMUM	140	35	0	0	3	143	34	
I-B	SOSIAL KHUSUS	727	19	20	5	3	745	20	DATA UBAH STATUS 1 SR
II-A	RUMAH TANGGA	21.277	569	550	13	0	21.809	552	DATA UBAH STATUS 1 SR
II-B	RUMAH TANGGA NIAGA	510	27	0	0	3	510	21	DATA UBAH STATUS 1 SR
II-C	INSTANSI PEMERINTAH	233	1	3	0	1	236	3	DATA UBAH STATUS 1 SR
III-A	NIAGA KECIL	187	22	0	0	0	187	24	
III-B	NIAGA BESAR	40	2	0	0	1	41	1	
IV-A	INDUSTRI KECIL	7	1	0	0	0	7	1	
IV-B	INDUSTRI BESAR	3	0	0	0	0	3	0	
Jumlah		23.126	679	573	18	11	23.683	680	

MENGETAHUI / MENGESEKSIKAN

DIREKTUR UTAMA

(Dr. BOCHMAN HERMANTIO)

NIP. 500 036 165

MENSETUJUI
DIREKTOR ADMINISTRASI KEUANGAN

(BAMBANG SUDIARTO, SE)

NIP. 500 013 332

MEMERIKSA
KABAG. ADMINIST. UMUM

(SOETRIMO)

NIP. 500 052 935

MAGELANG, 05 JANUARI 1998

DIBUAT OLEH
BAG. PELAYAN LANGGANAN

(ENDANG BUDI R.)

NIP. 022 0533 37

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KABUPATEN DATI II MAGELANG

LAPORAN JUMLAH LANGGANAN MENURUT JENIS PELAYANAN
BULAN : DESEMBER - 1998

NO. KAT	URAIAN	SAMB. AWAL BULAN		KONSUMEN BARU	PENUTUPAN SAMBUNGAN	BUKA KEMBALI	SAMB. AKHIR BULAN		KETERANGAN
		AKTIF	NON AKT				AKTIF	NON AKT	
I-A	SOSIAL UMUM	634	49	8	0	4	706	52	Ubah sts 4 sr
I-B	SOSIAL KHUSUS	276	8	0	0	0	276	8	
II-A	RUMAH TANGGA	23.472	657	99	10	7	23.557	656	
II-B	RUMAH TANGGA NIAGA	511	29	1	6	0	514	35	
II-C	INSTANSI PEMERINTAH	242	3	0	0	1	242	4	
III-A	NIAGA KECIL	211	30	1	1	4	211	28	
III-B	NIAGA BESAR	40	4	0	0	0	40	4	
IV-A	INDUSTRI KECIL	7	1	0	0	0	7	1	
IV-B	INDUSTRI BESAR	5	0	0	0	0	5	0	
JUMLAH		25.457	781	109	17	16	25.558	780	

Kota Mungkid, 05 JANUARI 1999.

MENGETAHUI / MENGESAHKAN

DIREKTUR UTAMA,

(Drs. ROCHMAN HERMANTIO)

NIP. 500 036 165

MENYETUJUI

DIR. ADMINIST. & KEUANGAN,

(SAMBANG BUDIARTO, SE)

NIP. 500 045 356

MEMERIKSA

KABAG ADMINIST. UMUM,

(SOETRIMO)

NIP. 500 052 935

DIBUAT OLEH

BAG. PELAYAN LANGGANAN,

(ENDANG BUDI RAHAYU)

NIP. 022 0883 57

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KABUPATEN DATU MAGELANG

LAPORAN PRODUKSI DAN DISTRIBUSI AIR
BULAN : DESEMBER 1996.

BULAN INI							URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI						
PRODUKSI AIR		DISTRIBUSI AIR		AIR TERJUAL	AIR YG HILANG			PRODUKSI AIR		DISTRIBUSI AIR		AIR TERJUAL	AIR YG HILANG	
L/DT	M3	L/DT	M3	M3	M3	PROSENT		L/DT	M3	L/DT	M3	M3	M3	PROSENT
57	152.662	40.50	108.475	77.415	31.060	28.63	1. MA KRO AMPILATEMUMPANG A. WIL. MERTAYUDAN	57	1.607.247	40.50	1.277.542	901.240	395.464	31,03
10	26.764	6.50	22.766	20.596	2.168	9.52	2. MA TLOGOREJO A. WIL. GRABAG	10	317.166	6.00	257.377	224.332	33.045	12,84
120	321.406	30.00	80.352	52.863	27.489	34.21	3. MA SECANG. BEPP	120	3.804.837	30.00	780.709	546.573	234.136	29,99
19	50.690	9.00	24.106	19.932	4.174	17.31	4. MA SEPUSARI A. WIL. SALAMAN	19	602.818	9.00	286.157	210.363	75.774	26,43
60	180.704	30.00	80.352	51.106	29.244	36.39	5. MA SENGLEN A. WIL. MUNTILAN	60	1.901.995	30.00	953.656	680.955	272.901	28,61
75	200.880	70.27	188.211	135.879	52.332	27,81	6. MA SUAJURANG A. WIL. BANJARNEGORO	75	2.377.744	70.27	2.224.064	1.529.397	712.659	32,04
20	53.568	15.00	40.176	31.066	9.066	22,62	7. MA KALINEGORO	20	634.334	15.00	476.928	386.279	90.649	19,01
7	16.749	5.00	13.392	11.319	2.073	15,43	8. MA SIDANDANGNGLERAK A. WIL. TEGALREJO	7	222.016	5.00	153.978	145.174	8.802	3,68
30	60.352	27.00	72.317	54.646	17.671	24,44	9. MA BLAMBRANGAN COMBRANG A. WIL. BOROBUDEK	30	991.493	27.00	658.470	447.509	421.961	49,15
395	1.066.003	235.27	630.147	454.843	175.299	27,82	JUMLAH	395	12.620.124	234,77	7.274.032	5.071.512	2.251.391	33,95

PRO12

MAGELANG 02 - JANUARI - 1997.

MENGETAHUI/MENGESAHKAN
DIREKTUR UTAMA

(Drs. ROCHMAN HERMANTIO)
NIP. 500.036.165

MENGETAHUI
DIREKTUR ADMINISTRASI&KEU

(BAMBANG BUDIARTO)
NIP. 500.045.353

MEMERIKSA/
DIREKTUR TEKNIK

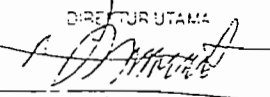
(Ir. DJONI SUPARDI)
NIP. 500.045.345

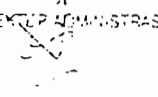
MEMBUAT
DAIAN DISTRIBUSI

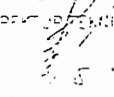
(R BUDI SANTOSO)

BULAN : DESEMBER 1997

BULAN INI							SAMPAI DENGAN BULAN INI							
PRODUKSI AIR		DISTRIBUSI AIR		AIR TERJUAL	AIR YG HILANG		T A H U N	PRODUKSI AIR		DISTRIBUSI AIR		AIR TERJUAL	AIR YG HILANG	
L/D/T	M3	L/D/T	M3	M3	M3	PROSENT		L/D/T	M3	L/D/T	M3	M3	M3	PROSENT
18.50	49,550	17.00	45,533	39,253	6,280	13.79	1. MA KAPANGAMPIL	18.50	570,435	17.00	441,518	340,840	100,678	22.80
2.00	5,357	1.00	2,676	1,515	1,160	43.32	A WL MERTOTUDAN	2.00	56,535	1.00	34,697	23,239	11,658	33.41
3.00	8,035	3.00	8,035	7,057	978	12.17	2. MA TEMUPANG	3.00	113,373	3.00	87,238	75,205	11,952	13.70
14.00	37,498	11.00	29,452	22,914	6,545	22.23	3. MA LOGOREJO	15.00	389,578	11.00	302,441	250,275	42,166	13.94
6.00	16,070	6.00	16,070	12,581	3,472	21.65	A WL GFASAG	5.00	159,022	5.00	112,907	83,799	23,109	20.47
110.00	294,504	84.51	170,784	80,596	111,882	64.76	B WL SOROPADAN BULF	110.00	3,550,280	84.51	1,522,658	650,210	852,445	55.84
15.00	40,175	9.00	24,106	20,274	3,832	15.90	4. MA DROSONO	15.00	488,054	9.00	264,243	229,134	35,109	13.29
5.00	13,392	4.00	10,714	5,230	2,484	23.18	5. MA SOCAR	4.00	116,402	3.00	77,556	65,389	12,168	15.69
30.00	90,350	30.00	80,350	76,355	13,995	17.40	6. MA EFFADAN	30.00	1,230,954	30.00	858,006	693,324	164,682	19.27
5.00	13,392	1.00	2,676	1,306	1,370	51.08	7. MA EMAREN	5.00	192,053	1.00	34,662	21,997	12,665	36.54
10.00	26,784	10.00	26,784	17,289	9,495	35.45	A WL MUNTAN SELATAN	10.00	325,215	10.00	255,910	187,441	68,469	27.04
9.00	13,392	1.00	2,676	1,042	1,000	38.08	A WL MUNTAN UTARA	9.00	145,170	1.00	37,009	21,307	15,671	42.30
5.00	13,392	2.00	5,357	4,458	899	16.75	A WL EFASISLEDA	5.00	79,488	2.00	31,880	16,038	15,643	49.08
5.00	13,392	2.00	5,357	2,707	2,650	49.47	A WL DAND MUNDUNTA	5.00	86,093	2.00	47,856	15,163	32,703	69.02
74.00	198,203	64.19	171,936	129,707	42,219	24.56	8. MA ELU LANG	74.00	3,180,715	64.19	1,402,800	1,209,003	197,918	7.89
21.00	56,246	20.00	53,586	40,586	13,000	24.27	A WL BANJARNEGORI	21.00	594,019	20.00	746,065	513,503	232,462	31.16
4.00	13,714	3.00	8,018	7,716	307	4.07	A WL MERTOTUDAN	4.00	137,715	3.00	188,376	140,765	145,383	37.42
12.00	34,816	13.00	34,816	29,315	5,504	15.51	A WL KIDULAN	12.00	470,119	12.00	385,204	305,001	29,000	6.16
14.00	37,498	14.00	37,498	33,991	3,507	9.34	A WL BANJARNEGORI	14.00	173,009	14.00	409,643	359,075	49,973	17.45
7.00	16,070	6.00	16,070	9,407	6,663	38.72	9. MA DONDANG	7.00	324,069	6.00	125,750	72,512	53,240	42.01
1.00	5,357	2.00	5,357	3,036	1,719	30.04	A WL KIDULAN	1.00	51,107	2.00	51,849	30,575	15,374	29.60
23.00	61,503	23.00	61,503	41,328	20,275	32.91	10. MA LABANGAN	23.00	561,300	23.00	610,741	503,362	173,479	28.37
7.00	18,749	4.00	10,714	5,372	5,342	49.66	A WL BOJOLANG	7.00	324,069	4.00	125,750	72,512	53,240	42.01
326.50	1,054,564	310.70	832,179	567,600	264,229	31.73	A WL BOJOLANG	326.50	12,552,384	307.20	8,073,383	5,137,151	2,942,258	25.75

DISAHKAN :
DIREKTUR UTAMA

KOTA MUNGKID 10 - JANUARI - 1998

DIKETAHUI :
DIREKTUR ADMINISTRASI & KEU

KOTA MUNGKID 10 - JANUARI - 1998

DIPERIKSA :
DIREKTUR TEKNIK

KOTA MUNGKID 10 - JANUARI - 1998

KOTA MUNGKID 10 - JANUARI - 1998

Disuat Oleh :
Kasir :
Ditulis PDAM

PERUSAHAAN DAERAH IRMIRUM
KABUPATEN DATIH MAGELANG

LAPORAN PRODUKSI DAN DISTRIBUSI AIR
BULAN : DESEMBER 1998

BULAN INI							SAMPAI DENGAN BULAN INI								
PRODUKSI AIR		DISTRIBUSI AIR AIR TERJUAL			AIR YG HILANG		TAHUN	PRODUKSI AIR		DISTRIBUSI AIR		AIR TERJUAL		AIR YG HILANG	
LOT	M3	LOT	M3	M3	M3	PROSENT		LOT	M3	LOT	M3	M3	M3	PROSENT	
18.50	47,952	18.00	46,553	36,156	10,566	22.52	MA KARAN GAMPOL A. WIL. KERTOTUDAN	222.00	581,817.60	202.40	530,107.20	438,549.00	91,558.20	17.27	
2.00	5,184	2.00	5,184	2,856	2,828	54.55	MA TEMUNGKANG A. WIL. KERTOTUDAN	2.00	52,899.20	14.50	39,009.60	20,584.00	18,415.60	47.21	
4.00	10,368	4.00	10,368	3,132	7,230	69.73	B. WIL. MUNTILAN B. WIL. KERTOTUDAN	45.00	118,022.40	39.20	101,908.80	54,897.00	47,011.80	46.15	
14.00	36,288	12.00	31,104	23,220	7,284	23.42	MA TLOGOREJO A. WIL. GRABAG	171.00	448,070.40	134.00	350,956.80	277,526.00	73,430.80	20.92	
6.00	15,552	6.00	15,552	10,913	4,639	29.83	B. WIL. KOBOROTAN RUP B. WIL. KERTOTUDAN	69.00	180,921.60	64.90	169,776.00	137,322.00	32,454.00	19.12	
116.00	295,120	85.00	230,320	165,700	56,560	25.58	MA CIBROSONO A. WIL. MAGANG	1,320.00	3,459,456.00	754.02	1,971,742.18	890,464.00	1,061,278.18	54.84	
15.00	38,880	11.00	28,512	20,228	8,307	29.14	MA KIDOSARI A. WIL. SALAMAN	180.00	471,744.00	122.00	319,075.20	260,649.00	58,426.20	18.31	
5.00	12,960	5.50	14,256	8,251	5,425	38.05	MA STRAGAN B. WIL. KALASU	57.00	149,472.00	50.00	130,723.20	95,038.00	35,685.20	27.30	
30.00	77,760	30.00	77,760	61,924	15,836	20.37	MA SEMAKEN A. WIL. MUNTILAN SELATAN	360.00	943,455.00	337.00	882,230.40	734,717.00	147,513.40	16.72	
5.00	12,960	2.00	5,184	1,511	3,673	70.85	B. WIL. MUNTILAN UTARA B. WIL. KERTOTUDAN	60.00	157,248.00	13.00	34,041.60	16,753.00	17,288.60	50.79	
10.00	25,920	10.00	25,920	16,572	9,048	34.91	C. WIL. KERTOTUDAN D. WIL. KOBOROTAN	120.00	314,496.00	111.00	290,563.20	191,773.00	98,790.20	34.06	
5.00	12,960	3.00	7,776	1,611	6,165	79.28	D. WIL. KOBOROTAN D. WIL. KOBOROTAN	60.00	157,248.00	14.00	36,633.60	17,861.60	18,772.60	51.24	
5.00	12,960	4.00	10,368	4,885	5,483	52.88	E. WIL. CANTOMULYOMATI TOR E. WIL. CANTOMULYOMATI MTY	60.00	157,248.00	27.00	70,675.20	53,697.00	16,978.20	24.02	
5.00	12,960	3.50	9,672	3,542	6,130	63.16	F. WIL. CANTOMULYOMATI MTY F. WIL. CANTOMULYOMATI MTY	60.00	157,248.00	25.50	66,787.20	39,402.00	27,385.20	41.05	
75.00	189,216	72.00	186,624	153,990	32,628	17.44	MA SIAJITANG A. WIL. BANJARNEGARA I	886.50	2,323,056.80	785.33	2,057,467.59	1,767,212.00	290,255.59	14.11	
21.00	54,432	20.00	51,840	38,313	13,527	26.09	B. WIL. KERTOTUDAN C. WIL. KOBOROTAN	252.00	660,441.60	232.00	607,564.80	462,767.00	144,797.80	23.85	
4.00	10,368	1.50	3,888	2,180	6,892	75.97	D. WIL. KOBOROTAN E. WIL. BANJARNEGARA II	48.00	125,798.40	34.00	89,035.20	43,783.00	45,252.20	50.83	
13.00	33,456	13.00	33,456	27,653	6,043	17.93	F. WIL. BANJARNEGARA II G. WIL. KALINEGORO	156.00	408,844.80	150.50	394,243.20	333,046.00	61,197.20	15.52	
15.00	38,880	15.00	38,880	35,557	3,343	8.60	H. WIL. KALINEGORO I. WIL. KALINEGORO	176.00	451,376.00	173.00	453,340.80	405,572.00	47,768.80	10.47	
7.00	18,144	6.50	16,644	14,318	2,330	15.07	MA KEDANDANG A. WIL. TEGALREJO I	78.00	204,595.20	67.50	176,904.00	143,272.00	33,632.00	19.01	
2.00	5,184	2.00	5,184	3,243	1,941	37.44	MA KOLEK A. WIL. TEGALREJO II	24.00	62,899.20	20.80	54,388.80	34,190.00	20,198.80	37.14	
22.00	57,024	22.00	57,024	21,369	35,655	62.53	MA SAMBANGAN A. WIL. KOBOROTAN	268.00	702,259.20	241.00	631,584.00	345,998.00	285,586.00	44.74	
7.00	18,144	5.00	12,960	4,782	8,178	63.10	MA MANGKUNING A. WIL. KOBOROTAN	84.00	220,147.20	51.00	133,574.40	57,638.00	75,936.40	56.85	
358.50	1,082,912.00	355.00	920,160.80	660,700.00	259,460.00	28.20	J U M L A H	4,780.50	12,528,777.60	3,663.85	9,592,332.77	6,826,020.00	2,766,312.77	28.84	

DISAHKAN:
DIREKTUR UTAMA
[Signature]

MENGETAHUI:
DIREKTUR ADMINISTRASI & KEU
[Signature]

DIREKSI:
DIREKTUR TEKNIK
[Signature]

KOTA MUNGKID, 30 - DESEMBER - 1998
Di Bantukan:
Ka. Sie Distribusi PDAM
[Signature]



**KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI
NOMOR 47 TAHUN 1999**

TENTANG

**PEDOMAN PENILAIAN KINERJA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM**

**DIREKTORAT JENDERAL P U O D
DEPARTEMEN DALAM NEGERI
J A K A R T A**

1999



MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI
NOMOR 47 TAHUN 1999

TENTANG

PEDOMAN PENILAIAN KINERJA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM

MENTERI DALAM NEGERI,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan air minum kepada masyarakat baik secara kuantitas dan kualitas Perusahaan Daerah Air Minum harus dikelola oleh Direksi yang profesional ;
- b. bahwa untuk mengetahui keberhasilan Direksi dalam mengelola Perusahaan Daerah Air Minum dilakukan penilaian terhadap kinerja pada setiap akhir tahun buku;
- c. bahwa untuk menilai kinerja sebagaimana dimaksud pada huruf b, perlu ditetapkan Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri ;
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1962 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2901);
2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1987 tentang Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintah di Bidang Pekerjaan Umum Kepada Daerah (Lembaran Negara Tahun 1987 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3353);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1984 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan Perusahaan Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah;

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 1998 tentang Kepengurusan Perusahaan Daerah Air Minum.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI TENTANG PEDOMAN PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan :

- a. Perusahaan Daerah Air Minum selanjutnya disingkat PDAM adalah perusahaan milik Daerah Propinsi atau Daerah Kabupaten dan atau Daerah Kota;
- b. Badan Pengawas adalah Badan Pengawas PDAM;
- c. Direksi adalah Direksi PDAM;
- d. Kinerja adalah tingkat keberhasilan pengelolaan PDAM dalam satu tahun buku tertentu;
- e. Indikator adalah tolok ukur tingkat keberhasilan dari suatu aspek.

BAB II

PENILAIAN KINERJA

Pasal 2

- (1) Badan Pengawas pada setiap akhir tahun buku melakukan penilaian atas kinerja PDAM meliputi aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi.
- (2) Hasil penilaian atas prestasi kinerja PDAM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dijadikan dasar dalam menentukan penggolongan tingkat keberhasilan PDAM.

Pasal 3

- (1) Tingkat keberhasilan PDAM adalah :

- a. Baik Sekali, bila memperoleh nilai kinerja diatas 75 ;
- b. Baik, bila memperoleh nilai kinerja diatas 60 sampai dengan 75 ;
- c. Cukup, bila memperoleh nilai kinerja diatas 45 sampai dengan 60;
- d. Kurang, bila memperoleh nilai kinerja diatas 30 sampai dengan 45;
- e. Tidak Baik, bila memperoleh nilai kinerja kurang dari atau sama dengan 30 .

(2) Bobot untuk masing-masing aspek adalah :

- a. Aspek Keuangan 45;
- b. Aspek Operasional 40;
- c. Aspek Administrasi 15.

(3) Indikator setiap aspek terdiri atas :

a. Aspek Keuangan :

- 1. Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif,
- 2. Rasio Laba terhadap Penjualan,
- 3. Rasio Aktiva Lancar terhadap Utang Lancar;
- 4. Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas;
- 5. Rasio Total Aktiva terhadap Total Utang;
- 6. Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi;
- 7. Rasio Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga Jatuh Tempo;
- 8. Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air;
- 9. Jangka Waktu Penagihan Piutang;
- 10. Efektivitas Penagihan.

b. Aspek Operasional :

- 1. Cakupan Pelayanan,
- 2. Kualitas Air Distribusi;
- 3. Kontinuitas Air;
- 4. Produktifitas Pemanfaatan Instalasi Produksi ;
- 5. Tingkat Kehilangan Air ,
- 6. Peneraan Meter Air;
- 7. Kecepatan Penyambungan Baru;
- 8. Kemampuan Penanganan Pengaduan Rata-rata per bulan;
- 9. Kemudahan Pelayanan;
- 10. Rasio Karyawan per 1000 pelanggan.

c. Aspek Administrasi :

- 1. Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan);
- 2. Rencana Organisasi dan Uraian Tugas ;
- 3. Prosedur Operasi Standar ;
- 4. Gambar Nyata Laksana (As Built Drawing);
- 5. Pedoman Penilaian Kerja Karyawan ;
- 6. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
- 7. Tertib Laporan Internal;
- 8. Tertib Laporan Eksternal;
- 9. Opini Auditor Independen;
- 10. Tindak lanjut hasil pemeriksaan tahun terakhir.

(4) Perbaikan terhadap indikator :

- a. Peningkatan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif;
 - b. Peningkatan Rasio Laba terhadap Penjualan;
 - c. Peningkatan Cakupan Pelayanan;
 - d. Penurunan Tingkat Kehilangan Air;
- di berikan nilai tambah berupa bonus dengan memperbandingkan hasil tahun buku saat ini dan sebelumnya .

(5) Jumlah nilai indikator maksimum pada masing-masing aspek adalah :

- a. Aspek Keuangan 60;
- b. Aspek Operasional 47;
- c. Aspek Administrasi 36.

Pasal 4

Petunjuk Penggolongan Tingkat Keberhasilan dan Perhitungan Nilai Kinerja PDAM sebagaimana tercantum pada lampiran Keputusan ini .

Pasal 5

Badan Pengawas melaporkan hasil penilaian kinerja PDAM setiap akhir tahun buku kepada Pemilik dan Pemerintah .

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

Dengan berlakunya Keputusan ini maka Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900 - 327 Tahun 1994 tentang Pedoman Penilaian dan Pemantauan Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 7

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 31 MEI 1999



**PETUNJUK PENGGOLONGAN TINGKAT KEBERHASILAN
DAN PERHITUNGAN NILAI KINERJA PDAM**

A. PENGGOLONGAN TINGKAT KEBERHASILAN PDAM

NO	NILAI KINERJA		PENJELASAN	
1.	KLASIFIKASI KINERJA		NILAI KINERJA	
	<u>NILAI KINERJA</u>	<u>KINERJA</u>	<u>ASPEK</u>	<u>PERHITUNGAN</u>
	> 75	BAIK SEKALI	KEUANGAN	= $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Maksimum Nilai}}$ x Bobot
	> 60 - 75	BAIK		= $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{60}$ x 45 =
	> 45 - 60	CUKUP	OPERASIONAL	= $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Maksimum Nilai}}$ x Bobot
	> 30 - 45	KURANG		= $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{47}$ x 40 =
	<= 30	TIDAK BAIK		
2.	PENILAIAN KINERJA			
		JUMLAH	MAKSIMUM	
	<u>ASPEK</u>	<u>BOBOT</u>	<u>INDIKATOR</u>	<u>NILAI</u>
	KEUANGAN	45	10	60
	OPERASIONAL	40	10	47
	ADMINISTRASI	15	10	36
		100	30	143

B. PETUNJUK PERHITUNGAN NILAI KINERJA PDAM

NO	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN																								
I.	ASPEK KEUANGAN																									
1.	Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Rumus : $\frac{\text{Laba sebelum pajak} \times 100\%}{\text{Aktiva Produktif}}$ <table><thead><tr><th>Rasio</th><th>Nilai</th></tr></thead><tbody><tr><td>>10%</td><td>5</td></tr><tr><td>> 7%-10%</td><td>4</td></tr><tr><td>> 3%- 7%</td><td>3</td></tr><tr><td>> 0%- 3%</td><td>2</td></tr><tr><td><=0%</td><td>1</td></tr></tbody></table> Nilai Bonus : Peningkatan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Rumus : Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun ini - Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun lalu <table><thead><tr><th>Rasio</th><th>Nilai</th></tr></thead><tbody><tr><td>>12%</td><td>5</td></tr><tr><td>> 9%-12%</td><td>4</td></tr><tr><td>> 6%- 9%</td><td>3</td></tr><tr><td>> 3%- 6%</td><td>2</td></tr><tr><td>> 0%- 3%</td><td>1</td></tr></tbody></table>	Rasio	Nilai	>10%	5	> 7%-10%	4	> 3%- 7%	3	> 0%- 3%	2	<=0%	1	Rasio	Nilai	>12%	5	> 9%-12%	4	> 6%- 9%	3	> 3%- 6%	2	> 0%- 3%	1	Laba sebelum pajak = Pendapatan Operasi (Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air) - Pendapatan Non Operasi - Biaya Operasi (Biaya Langsung + Biaya Administrasi dan Umum) - Biaya Non Operasi Aktiva Produktif = Aktiva Lancar + Investasi Jangka Panjang + Aktiva Tetap (Nilai Buku), tidak termasuk Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian Peningkatan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun ini dibanding Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun lalu Laba sebelum pajak = Pendapatan Operasi (Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air) + Pendapatan Non Operasi - Biaya Operasi (Biaya Langsung + Biaya Administrasi dan Umum) - Biaya Non Operasi
Rasio	Nilai																									
>10%	5																									
> 7%-10%	4																									
> 3%- 7%	3																									
> 0%- 3%	2																									
<=0%	1																									
Rasio	Nilai																									
>12%	5																									
> 9%-12%	4																									
> 6%- 9%	3																									
> 3%- 6%	2																									
> 0%- 3%	1																									
2.	Rasio Laba terhadap Penjualan Rumus : $\frac{\text{Laba sebelum pajak} \times 100\%}{\text{Penjualan}}$																									

NO.	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN
	Rasio Nilai >20% 5 >14%-20% 4 > 6%-14% 3 > 0%- 6% 2 <=0% 1 Nilai Rasio : Peningkatan Rasio Laba terhadap Penjualan Rumus : Rasio Laba terhadap Penjualan Tahun ini - Rasio Laba terhadap Penjualan Tahun lalu Rasio Nilai >12% 5 > 9%-12% 4 > 6%- 9% 3 > 3%- 6% 2 > 0%- 3% 1	Penjualan = Pendapatan Operasi Pendapatan Operasi = Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari : - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lainnya Pendapatan Non Air, terdiri dari : - Sambungan Baru - Denda Administrasi - dan lain-lain Peningkatan Rasio Laba terhadap Penjualan Air Tahun ini banding Rasio Laba terhadap Penjualan Air Tahun lalu
3.	Rasio Aktiva Lancar terhadap Utang Lancar Rumus : $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ Rasio Nilai > 1,75-2,00 5 > 1,50-1,75; atau >2,00-2,30 4 > 1,25-1,50; atau >2,30-2,70 3 > 1,00-1,25; atau >2,70-3,00 2 <=1,00; atau >3,00 1	Aktiva Lancar = Aktiva yang tingg al likuiditasnya paling lama 1 (satu) tahun Aktiva Lancar terdiri dari : - Kas dan Bank - Investasi Jangka Pendek - Piutang Usaha - Piutang Lain-lain - Persediaan - Pembayaran dimuka - Aktiva Lancar lainnya Utang Lancar = Kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun Utang Lancar terdiri dari : - Utang Usaha - Utang Lainnya - Biaya yang belum dibayar - Pendapatan diterima dimuka - Pinjaman Jangka Pendek - Utang Pajak - Bagian Utang Jangka Panjang yang akan jatuh tempo - Titipan Retribusi - Kewajiban Jangka Pendek lainnya
4.	Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas Rumus : $\frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$ Rasio Nilai <= 0,5 5 > 0,5 - 0,7 4 > 0,7 - 0,8 3 > 0,8 - 1,0 2 > 1,0 1	Utang Jangka Panjang = Kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun Utang Jangka Panjang, terdiri dari : - Pinjaman Pemerintah Pusat - Pinjaman Luar Negeri - Kredit Bank Jangka Panjang Ekuitas = Modal dan Cadangan, terdiri dari : - Penyertaan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya - Kewajiban PEMDA yang dipisahkan - Penyertaan Pemerintah Pusat

NO.	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN												
		- Modal Hibah - Sisa Penjualan Kembali Aktiva Tetap - Cadangan Tujuan - Cadangan Umum - Laba yang belum dibagikan (Akumulasi Kerugian) - Laba (Rugi) Tahun Berjalan												
5.	Rasio Total Aktiva terhadap Total Utang	Total Aktiva = Aktiva Lancar + Investasi Jangka Panjang + Aktiva Tetap (nilai buku) + Aktiva Lain-Lain												
	Rumus : $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Utang}}$ <table><tr><th>Rasio</th><th>Nilai</th></tr><tr><td>> 2,0</td><td>5</td></tr><tr><td>> 1,7 - 2,0</td><td>4</td></tr><tr><td>> 1,3 - 1,7</td><td>3</td></tr><tr><td>> 1,0 - 1,3</td><td>2</td></tr><tr><td><= 1,0</td><td>1</td></tr></table>	Rasio	Nilai	> 2,0	5	> 1,7 - 2,0	4	> 1,3 - 1,7	3	> 1,0 - 1,3	2	<= 1,0	1	Total Utang = Utang Lancar + Utang Jangka Panjang + Utang Lain-Lain
Rasio	Nilai													
> 2,0	5													
> 1,7 - 2,0	4													
> 1,3 - 1,7	3													
> 1,0 - 1,3	2													
<= 1,0	1													
6.	Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi	Biaya Operasi = Biaya Langsung + Biaya Administrasi dan Umum												
	Rumus : $\frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}}$ <table><tr><th>Rasio</th><th>Nilai</th></tr><tr><td><= 0,50</td><td>5</td></tr><tr><td>> 0,50 - 0,65</td><td>4</td></tr><tr><td>> 0,65 - 0,85</td><td>3</td></tr><tr><td>> 0,85 - 1,00</td><td>2</td></tr><tr><td>> 1,00</td><td>1</td></tr></table>	Rasio	Nilai	<= 0,50	5	> 0,50 - 0,65	4	> 0,65 - 0,85	3	> 0,85 - 1,00	2	> 1,00	1	Biaya Langsung, terdiri dari : - Biaya Sumber Air - Biaya Pengolahan Air - Biaya Transmisi dan Distribusi Biaya Administrasi dan Umum, terdiri dari : - Biaya Pegawai - Biaya Kantor - Biaya Hubungan Langganan - Biaya Penelitian dan Pengembangan - Biaya Keuangan - Biaya Pemeliharaan - Biaya Penyisihan / Penghapusan Piutang - Rupa-rupa Biaya Umum - Biaya Penyusutan dan Amortisasi Instalasi Non Pabrik Air Pendapatan Operasi = Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari : - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lainnya Pendapatan Non Air, terdiri dari : - Pendapatan Sambungan Baru - Pendapatan Sewa Instalasi - Pendapatan Denda, dll
Rasio	Nilai													
<= 0,50	5													
> 0,50 - 0,65	4													
> 0,65 - 0,85	3													
> 0,85 - 1,00	2													
> 1,00	1													
7.	Rasio Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga jatuh tempo	Lab a Operasi sebelum Penyusutan = Pendapatan Operasi (Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air) - Biaya Operasi sebelum Biaya Penyusutan (Biaya Langsung + Biaya Administrasi dan Umum sebelum Biaya Penyusutan)												
	Rumus : $\frac{\text{Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan}}{(\text{Angsuran Pokok} + \text{Bunga}) \text{ jatuh tempo}}$ <table><tr><th>Rasio</th><th>Nilai</th></tr><tr><td>> 2,0</td><td>5</td></tr><tr><td>> 1,7 - 2,0</td><td>4</td></tr><tr><td>> 1,3 - 1,7</td><td>3</td></tr><tr><td>> 1,0 - 1,3</td><td>2</td></tr><tr><td><= 1,0</td><td>1</td></tr></table>	Rasio	Nilai	> 2,0	5	> 1,7 - 2,0	4	> 1,3 - 1,7	3	> 1,0 - 1,3	2	<= 1,0	1	Angsuran Pokok, adalah Angsuran Pokok Utang Jangka Panjang yang jatuh tempo termasuk tunggakan. Bunga jatuh tempo, adalah kewajiban pembayaran bunga utang jangka panjang termasuk tunggakan
Rasio	Nilai													
> 2,0	5													
> 1,7 - 2,0	4													
> 1,3 - 1,7	3													
> 1,0 - 1,3	2													
<= 1,0	1													

NO	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN																												
8.	Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air Rumus : $\frac{\text{Aktiva Produktif}}{\text{Penjualan Air}}$ <table><tr><th>Rasio</th><th>Nilai</th></tr><tr><td><= 2,0</td><td>5</td></tr><tr><td>> 2,0 - 4,0</td><td>4</td></tr><tr><td>> 4,0 - 6,0</td><td>3</td></tr><tr><td>> 6,0 - 8,0</td><td>2</td></tr><tr><td>> 8,0</td><td>1</td></tr></table>	Rasio	Nilai	<= 2,0	5	> 2,0 - 4,0	4	> 4,0 - 6,0	3	> 6,0 - 8,0	2	> 8,0	1	Aktiva Produktif = Aktiva Lancar + Investasi Jangka Panjang + Aktiva Tetap (Nilai Buku), tidak termasuk Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian Penjualan Air = Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari : - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lainnya																
Rasio	Nilai																													
<= 2,0	5																													
> 2,0 - 4,0	4																													
> 4,0 - 6,0	3																													
> 6,0 - 8,0	2																													
> 8,0	1																													
9.	Jangka Waktu Penagihan Piutang Rumus : $\frac{\text{Piutang Usaha}}{\text{Jumlah Penjualan per hari}}$ <table><tr><th>Rasio</th><th>Nilai</th></tr><tr><td><= 60</td><td>5</td></tr><tr><td>> 60 - 90</td><td>4</td></tr><tr><td>> 90 - 150</td><td>3</td></tr><tr><td>> 150 - 180</td><td>2</td></tr><tr><td>> 180</td><td>1</td></tr></table>	Rasio	Nilai	<= 60	5	> 60 - 90	4	> 90 - 150	3	> 150 - 180	2	> 180	1	Piutang Usaha = Piutang Air + Piutang Non Air + Piutang ragu-ragu - Penyisihan Piutang Usaha Jumlah Penjualan per hari = $\frac{\text{Pendapatan Operasi}}{360}$ Pendapatan Operasi = Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari : - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lainnya Pendapatan Non Air, terdiri dari : - Sambungan Baru - Denda Administrasi - dan lain-lain																
Rasio	Nilai																													
<= 60	5																													
> 60 - 90	4																													
> 90 - 150	3																													
> 150 - 180	2																													
> 180	1																													
10.	Efektivitas Penagihan Rumus : $\frac{\text{Rekening Tertagih}}{\text{Penjualan Air}} \times 100\%$ <table><tr><th>Rasio</th><th>Nilai</th></tr><tr><td>> 90%</td><td>5</td></tr><tr><td>> 85%-90%</td><td>4</td></tr><tr><td>> 80%-85%</td><td>3</td></tr><tr><td>> 75%-80%</td><td>2</td></tr><tr><td><=75%</td><td>1</td></tr></table>	Rasio	Nilai	> 90%	5	> 85%-90%	4	> 80%-85%	3	> 75%-80%	2	<=75%	1	Rekening Tertagih = Jumlah Penerimaan dari Rekening Penjualan air yang diterbitkan selama 1 (satu) tahun buku Penjualan Air = Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari : - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lainnya																
Rasio	Nilai																													
> 90%	5																													
> 85%-90%	4																													
> 80%-85%	3																													
> 75%-80%	2																													
<=75%	1																													
II. ASPEK OPERASIONAL																														
1.	Cakupan Pelayanan Rumus : $\frac{\text{Jumlah Penduduk Terlayani}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\%$ <table><tr><th colspan="2">KOTA</th><th colspan="2">KABUPATEN</th></tr><tr><th>Rasio</th><th>Nilai</th><th>Rasio</th><th>Nilai</th></tr><tr><td>> 80%</td><td>5</td><td>> 60%</td><td>5</td></tr><tr><td>> 60%-80%</td><td>4</td><td>> 45%-60%</td><td>4</td></tr><tr><td>> 40%-60%</td><td>3</td><td>> 30%-45%</td><td>3</td></tr><tr><td>> 20%-40%</td><td>2</td><td>> 15%-30%</td><td>2</td></tr><tr><td><=20%</td><td>1</td><td><=15%</td><td>1</td></tr></table> Nilai Bonus : Peningkatan Cakupan Pelayanan Rumus : $\frac{\text{Cakupan Pelayanan Tahun ini} - \text{Cakupan Pelayanan Tahun lalu}}{\text{Cakupan Pelayanan Tahun lalu}}$	KOTA		KABUPATEN		Rasio	Nilai	Rasio	Nilai	> 80%	5	> 60%	5	> 60%-80%	4	> 45%-60%	4	> 40%-60%	3	> 30%-45%	3	> 20%-40%	2	> 15%-30%	2	<=20%	1	<=15%	1	Jumlah Penduduk Terlayani, adalah jumlah orang yang sudah mendapat pelayanan air bersih di wilayah administratif Daerah Kabupaten/Kota pemilik PDAM Asumsi jumlah orang untuk setiap sambungan : - Sambungan Rumah = 6 orang - Kran Umum/ Hidran Umum = 100 orang Catatan : PDAM dapat menggunakan asumsi lain yang sesuai dan akurat Jumlah Penduduk, adalah jumlah penduduk dalam wilayah administratif Daerah Kabupaten/Kota pemilik PDAM Peningkatan Cakupan Pelayanan Tahun ini dibandingkan Cakupan Pelayanan Tahun lalu
KOTA		KABUPATEN																												
Rasio	Nilai	Rasio	Nilai																											
> 80%	5	> 60%	5																											
> 60%-80%	4	> 45%-60%	4																											
> 40%-60%	3	> 30%-45%	3																											
> 20%-40%	2	> 15%-30%	2																											
<=20%	1	<=15%	1																											

NO	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA				PENJELASAN
	KOTA		KABUPATEN		
	Rasio	Nilai	Rasio	Nilai	
	>12%	5	> 8%	5	
	> 9%-12%	4	> 6%- 8%	4	
	> 6%- 9%	3	> 4%- 6%	3	
	> 3%- 6%	2	> 2%- 4%	2	
	> 0%- 3%	1	> 0%- 2%	1	
2.	Kualitas Air Distribusi				Pemenuhan syarat yang diterapkan Instansi berwenang mengenai kualitas air yang dikonsumsi masyarakat
	Kualitas Air		Nilai		
	- Memenuhi syarat air minum		3		
	- Memenuhi syarat air bersih		2		
	- Tidak memenuhi syarat		1		
3.	Kontinuitas Air				Pelanggan mendapat aliran air secara penuh atau tidak
	Kontinuitas Air		Nilai		
	- semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam		2		
	- belum semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam		1		
4.	Produktifitas Pemanfaatan Instalasi Produksi				Kapasitas Produksi = adalah kapasitas yang dioperasikan dalam menghasilkan produksi air
	Rumus :				
	$\frac{\text{Kapasitas Produksi}}{\text{Kapasitas Terpasang}} \times 100\%$				
	Rasio	Nilai	Kapasitas Terpasang = adalah kapasitas disain (Design Capacity)		
	> 90%	4			
	> 80%-90%	3			
	> 70%-80%	2			
	<=70%	1			
5.	Tingkat Kehilangan Air				Jumlah m3 air yang didistribusikan = Jumlah m3 air yang tercatat di meter induk yang dipasang pada pipa keluaran (out let) bak penampung air hasil produksi yang akan didistribusikan.
	Rumus :				
	$\frac{\text{Jml m3 air yg didistribusikan yang terjual} \times 100\%}{\text{Jumlah m3 air yg didistribusikan}}$				
	Rasio	Nilai	Jumlah m3 air yang terjual = Jumlah m3 air terjual yang tercatat di meter air pelanggan melalui rekening yang ditagihkan.		
	<=20%	4			
	> 20%-30%	3			
	> 30%-40%	2			
	> 40%	1			
	Nilai Bonus :				
	Penurunan Tingkat Kehilangan Air				Penurunan tingkat kehilangan air tahun ini dibandingkan tingkat kehilangan air tahun lalu
	Rasio Kehilangan Air				
	Tahun lalu	Tahun ini	Nilai		
	> 60%	<=20%	10		
	> 60%	> 20%-21% ; atau	9		
	> 50%-60%	<=20%	8		
	> 60%	> 21%-22% ; atau	7		
	> 50%-60%	> 20%-21% ; atau	6		
	> 40%-50%	<=20%	5		
	> 60%	> 22%-23% ; atau	4		
	> 50%-60%	> 21%-22% ; atau	3		
	> 40%-50%	> 20%-21% ; atau	2		
	> 30%-40%	<=20%	1		
	> 60%	> 23%-24% ; atau	0		
	> 50%-60%	> 22%-23% ; atau	0		
	> 40%-50%	> 21%-22% ; atau	0		
	> 30%-40%	> 20%-21% ; atau	0		
	> 27%-30%	<=20%	0		

NO.	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN
	> 60% > 24%-25% ; atau 5 > 50%-60% > 23%-24% ; atau > 40%-50% > 22%-23% ; atau > 30%-40% > 21%-22% ; atau > 27%-30% > 20%-21% ; atau > 24%-27% <=20% > 60% > 25%-27% ; atau 4 > 50%-60% > 24%-25% ; atau > 40%-50% > 23%-24% ; atau > 30%-40% > 22%-23% ; atau > 27%-30% > 21%-22% ; atau > 24%-27% > 20%-21% ; atau > 23%-24% <=20% > 60% > 27%-30% ; atau 3 > 50%-60% > 25%-27% ; atau > 40%-50% > 24%-25% ; atau > 30%-40% > 23%-24% ; atau > 27%-30% > 22%-23% ; atau > 24%-27% > 21%-22% ; atau > 23%-24% > 20%-21% ; atau > 22%-23% <=20% > 60% > 30%-40% ; atau 2 > 50%-60% > 27%-30% ; atau > 40%-50% > 25%-27% ; atau > 30%-40% > 24%-25% ; atau > 27%-30% > 23%-24% ; atau > 24%-27% > 22%-23% ; atau > 23%-24% > 21%-22% ; atau > 22%-23% > 20%-21% ; atau > 21%-22% <=20% > 60% > 40%-50% ; atau 1 > 50%-60% > 30%-40% ; atau > 40%-50% > 27%-30% ; atau > 30%-40% > 25%-27% ; atau > 27%-30% > 24%-25% ; atau > 24%-27% > 23%-24% ; atau > 23%-24% > 22%-23% ; atau > 22%-23% > 21%-22% ; atau > 21%-22% > 20%-21% ; atau <=21% <=20%	
6.	Peneraan Meter Air Rumus : $\frac{\text{Jumlah Pelanggan yang meter airnya ditera} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh pelanggan}}$ Rasio Nilai > 20%-25% 3 > 10%-20% 2 > 0%-10%; atau > 25% 1	Dalam setahun, seberapa banyak PDAM melakukan peneraan meter air pelanggannya tidak termasuk meter air yang baru.
7.	Kecepatan Penyambungan Baru Lamanya waktu yang dibutuhkan calon pelanggan dari pembayaran s.d penyambungan Lamanya Nilai <= 6 hari kerja 2 > 6 hari kerja 1	Kecepatan memberikan pelayanan kepada pelanggan dalam proses pemasangan Sambungan Baru, dimulai dari ditandatanganinya kontrak Sambungan Baru (pembayaran biaya sambungan) antara PDAM dengan Pemohon
8.	Kemampuan Penanganan Pengaduan rata2 per bulan Rumus : $\frac{\text{Jumlah Pengaduan yg telah selesai ditangani} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh Pengaduan}}$	Kemampuan PDAM menyelesaikan pengaduan-pengaduan pelanggan.

NO	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN
	Rasio Nilai >=80% 2 < 80% 1	
9.	Kemudahan Pelayanan Tersedianya service point di luar Kantor Pusat Ketersediaan Nilai Tersedia 2 Tidak Tersedia 1	Tersedianya sarana penunjang dalam rangka memberikan kemudahan pelayanan, baik untuk melakukan pembayaran maupun pengaduan.
10.	Rasio Karyawan per 1000 pelanggan Rumus : $\frac{\text{Jumlah Karyawan}}{\text{Jumlah Pelanggan}} \times 1000$ KOTA KABUPATEN Rasio Nilai Rasio Nilai <=6 5 <=8 5 > 6- 7 4 > 8-11 4 > 7- 9 3 > 11-15 3 > 9-10 2 > 15-18 2 >10 1 >18 1	Jumlah Karyawan = Jumlah Karyawan yang aktif pada akhir tahun buku Jumlah Karyawan yang aktif pada akhir tahun buku terdiri dari : - Karyawan PDAM - Honorer, Diperbantukan - dan lain-lain yang aktif dalam PDAM. Jumlah Pelanggan = Jumlah Pelanggan Sambungan Aktif pada akhir tahun buku. Pelanggan Sambungan Aktif adalah seluruh sambungan yang aktif pada akhir tahun buku.
III.	ASPEK ADMINISTRASI	
1.	Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan) Pelaksanaan Nilai - sepenuhnya dipedomani 4 - dipedomani sebagian 3 - memiliki, belum dipedomani 2 - tidak memiliki 1	Untuk melihat sampai sejauh mana Perencanaan Jangka Panjang PDAM (Corporate Plan) dipedomani. Perencanaan Jangka Panjang (Corporate Plan) adalah rencana strategis yang mencakup rumusan mengenai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai perusahaan dalam jangka waktu 5 tahun mendatang.
2.	Rencana Organisasi dan Uraian Tugas Pelaksanaan Nilai - sepenuhnya dipedomani 4 - dipedomani sebagian 3 - memiliki, belum dipedomani 2 - tidak memiliki 1	Pelaksanaan Rencana Organisasi dan Uraian Tugas, sejauhmana dipedomani. Rencana Organisasi dan Uraian Tugas adalah struktur organisasi dan tata cara kerja organisasi yang dimiliki oleh PDAM dan disahkan oleh Kepala Daerah.
3.	Prosedur Operasi Standar Pelaksanaan Nilai - sepenuhnya dipedomani 4 - dipedomani sebagian 3 - memiliki, belum dipedomani 2 - tidak memiliki 1	Pelaksanaan Prosedur Operasi Standar, sejauhmana dipedomani Prosedur Operasi Standar adalah panduan (manual) yang mencakup prosedur penanganan operasi perusahaan.
4.	Gambar Nyata Laksana (As Built Drawing) Pelaksanaan Nilai - sepenuhnya dipedomani 4 - dipedomani sebagian 3 - memiliki, belum dipedomani 2 - tidak memiliki 1	Untuk melihat sampai sejauhmana Gambar Nyata Laksana disediakan dan dipedomani sebagai alat manajemen Gambar Nyata Laksana (As Built Drawing) untuk seluruh sistem distribusi adalah ukuran pelaksanaan manajemen produksi dan distribusi secara baik.

NO	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN										
5.	Pedoman Penilaian Kerja Karyawan <table><tr><td><u>Pelaksanaan</u></td><td><u>Nilai</u></td></tr><tr><td>- sepenuhnya dipedomani</td><td>4</td></tr><tr><td>- dipedomani sebagian</td><td>3</td></tr><tr><td>- memiliki, belum dipedomani</td><td>2</td></tr><tr><td>- tidak memiliki</td><td>1</td></tr></table>	<u>Pelaksanaan</u>	<u>Nilai</u>	- sepenuhnya dipedomani	4	- dipedomani sebagian	3	- memiliki, belum dipedomani	2	- tidak memiliki	1	Pelaksanaan Pedoman Penilaian Kerja Karyawan dalam rangka penentuan karir dan gaji, sejauhmana dipedomani. Pedoman Penilaian Kerja Karyawan adalah alat/media untuk menilai prestasi kerja karyawan Perusahaan.
<u>Pelaksanaan</u>	<u>Nilai</u>											
- sepenuhnya dipedomani	4											
- dipedomani sebagian	3											
- memiliki, belum dipedomani	2											
- tidak memiliki	1											
6.	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) <table><tr><td><u>Pelaksanaan</u></td><td><u>Nilai</u></td></tr><tr><td>- sepenuhnya dipedomani</td><td>4</td></tr><tr><td>- dipedomani sebagian</td><td>3</td></tr><tr><td>- memiliki, belum dipedomani</td><td>2</td></tr><tr><td>- tidak memiliki</td><td>1</td></tr></table>	<u>Pelaksanaan</u>	<u>Nilai</u>	- sepenuhnya dipedomani	4	- dipedomani sebagian	3	- memiliki, belum dipedomani	2	- tidak memiliki	1	Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), sejauhmana dipedomani. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) adalah penjabaran dari Rencana Jangka Panjang secara tahunan yang mencakup rencana kerja dan anggaran perusahaan.
<u>Pelaksanaan</u>	<u>Nilai</u>											
- sepenuhnya dipedomani	4											
- dipedomani sebagian	3											
- memiliki, belum dipedomani	2											
- tidak memiliki	1											
7.	Tertib Laporan Internal <table><tr><td><u>Tertib Laporan</u></td><td><u>Nilai</u></td></tr><tr><td>- Dibuat tepat waktu</td><td>2</td></tr><tr><td>- Tidak tepat waktu</td><td>1</td></tr></table>	<u>Tertib Laporan</u>	<u>Nilai</u>	- Dibuat tepat waktu	2	- Tidak tepat waktu	1	Dilaksanakannya pelaporan di bidang keuangan, operasi dan administrasi secara berkala dari pelaksana kepada pengambil keputusan. laporan tersebut antara lain: Lap. Kas Harian, Lap. Keuangan Bulanan, dll				
<u>Tertib Laporan</u>	<u>Nilai</u>											
- Dibuat tepat waktu	2											
- Tidak tepat waktu	1											
8.	Tertib Laporan Eksternal <table><tr><td><u>Tertib Laporan</u></td><td><u>Nilai</u></td></tr><tr><td>- Dibuat tepat waktu</td><td>2</td></tr><tr><td>- Tidak tepat waktu</td><td>1</td></tr></table>	<u>Tertib Laporan</u>	<u>Nilai</u>	- Dibuat tepat waktu	2	- Tidak tepat waktu	1	Penyampaian laporan-laporan untuk pihak eksterim secara periodik tepat waktu, laporan tersebut antara lain : - Laporan Keuangan Tahunan kepada Badan Pengawas - Laporan untuk keperluan pajak				
<u>Tertib Laporan</u>	<u>Nilai</u>											
- Dibuat tepat waktu	2											
- Tidak tepat waktu	1											
9.	Opini Auditor Independen <table><tr><td><u>Opini</u></td><td><u>Nilai</u></td></tr><tr><td>- Wajar Tanpa Pengecualian</td><td>4</td></tr><tr><td>- Wajar Dengan Pengecualian</td><td>3</td></tr><tr><td>- Tidak Memberikan Pendapat</td><td>2</td></tr><tr><td>- Pendapat Tidak Wajar</td><td>1</td></tr></table>	<u>Opini</u>	<u>Nilai</u>	- Wajar Tanpa Pengecualian	4	- Wajar Dengan Pengecualian	3	- Tidak Memberikan Pendapat	2	- Pendapat Tidak Wajar	1	Opini Pemeriksa Independen mengenai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen.
<u>Opini</u>	<u>Nilai</u>											
- Wajar Tanpa Pengecualian	4											
- Wajar Dengan Pengecualian	3											
- Tidak Memberikan Pendapat	2											
- Pendapat Tidak Wajar	1											
10.	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Tahun terakhir <table><tr><td><u>Tindak Lanjut</u></td><td><u>Nilai</u></td></tr><tr><td>- Tidak ada temuan</td><td>4</td></tr><tr><td>- Ditindaklanjuti, seluruhnya selesai</td><td>3</td></tr><tr><td>- Ditindaklanjuti, sebagian selesai</td><td>2</td></tr><tr><td>- Tidak ditindaklanjuti</td><td>1</td></tr></table>	<u>Tindak Lanjut</u>	<u>Nilai</u>	- Tidak ada temuan	4	- Ditindaklanjuti, seluruhnya selesai	3	- Ditindaklanjuti, sebagian selesai	2	- Tidak ditindaklanjuti	1	Hasil Pencapaian upaya tindak lanjut temuan/rekomendasi oleh Instansi Pemeriksa
<u>Tindak Lanjut</u>	<u>Nilai</u>											
- Tidak ada temuan	4											
- Ditindaklanjuti, seluruhnya selesai	3											
- Ditindaklanjuti, sebagian selesai	2											
- Tidak ditindaklanjuti	1											



DAFTAR PERTANYAAN

I. GAMBARAN UMUM PDAM KABUPATEN MAGELANG

1. Apa yang dimaksud dengan PDAM?
2. Bergerak dibidang apakah PDAM didirikan?
3. Berdasarkan apa PDAM didirikan?
4. Dikelola oleh siapakah PDAM didirikan?
5. Unit usaha PDAM dibentuk dan didirikan berdasarkan apa?
6. Dimanakah letak PDAM Kab. Magelang?
7. Mengapa dipilih lokasi tersebut?
8. Apakah tujuan dan tugas pokok PDAM?
9. Apa fungsi dalam melaksanakan tugas dan tujuan pokoknya?
10. Bagaimana status PDAM?

II. ORGANISASI DAN TATA KERJA

1. Untuk apa organisasi dan tata kerja PDAM dibentuk?
2. Berdasarkan apa struktur dan tata kerja PDAM direalisasikan?
3. Mengacu pada apa struktur organisasi dan tata kerja ini?
4. Bagaimana bagan struktur organisasi dan tata kerja PDAM?

III. BADAN PENGAWAS

1. Apa itu badan pengawas?
2. Terdiri dari apa badan pengawas itu?
3. Apakah tugas-tugas badan pengawas?
4. Bagaimana realisasi dari tugas-tugas ini?

5. Bagaimana susunan badan pengawasnya?
6. Berdasarkan apa susunan ini dibentuk?

IV.DIREKSI

1. Berdasarkan apa direksi PDAM diangkat dan diberhentikan?
2. Bagaimana susunannya?
3. Apa tugas dari direksi?

V.PERSONALIA

1. Terdiri dari apakah karyawan PDAM?
2. Berapa jumlah karyawan tetap?
3. Berapa jumlah karyawan tidak tetap?
4. Apa ada penambahan karyawan untuk tiap tahunnya?
5. Bagaimana cara penerimaan karyawan?
6. Bagaimana perbandingan antara karyawan dan pelanggannya?
7. Berapa jumlah pelanggan yang harus dilayani tiap tahunnya?
8. Bagaimana penilaian kerja karyawan?

VI.BIDANG KEUANGAN

1. Bagaimana tarif yang diberlakukan oleh PDAM?
2. Berdasarkan apa tarif ini diberlakukan?
3. Berapa jumlah aktiva atau pasiva?
4. Berapa jumlah laba sebelum pajak?
5. Berapa pendapatan usaha PDAM Kab. Magelang?
6. Berapa biaya usahanya?
7. Berapa pendapatan dan biaya lainnya?

8. Berapa total utang lancarnya?
9. Berapa aktiva lancarnya?
10. Berapa total utang?
11. Berapa total aktivanya?
12. Berapa total modalnya?

VII.BIDANG OPERASIONAL

1. Berapa jumlah penduduk yang terlayani?
2. Berapa total penduduknya?
3. Bagaimana cakupan pelayanannya?
4. Bagaimana kualitas airnya?
5. Bagaimana kontinuitas airnya?
6. Berapa kapasitas produksi yang terpasang?
7. Berapa jumlah air yang terjual?
8. Berapa jumlah pelanggan yang meter airnya ditera?
9. Berapa kecepatan penyambungan baru?
10. Bagaimana penanganan terhadap pengadu rata-rata per bulan?

VIII.BIDANG ADMINISTRASI

1. Bagaimana rencana jangka panjang PDAM?
2. Bagaimana rencana organisasi dan uraian tuganya?
3. Bagaimana prosedur operasi standarnya?
4. Bagaimana gambar nyata laksana dari PDAM sebagai alat manajemen?
5. Bagaimana rencana kerja dan anggaran perusahaan?
6. Bagaimana laporan internal dan eksternalnya?

7. Bagaimana opini auditor independen?

8. Bagaimana tindak lanjutnya?

